

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP N 6 YOGYAKARTA
Jl. R. W. Monginsidi No. 1 Cokrodiningratan, Jetis Yogyakarta
(PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016)

Disusun Sebagai Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. A. Aryadi Warsito, M. Si.



Disusun Oleh:

SAPTA PURNAWATI

NIM. 13104241059

BIMBINGAN DAN KONSELING
PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016/2017 di SMP N 6 Yogyakarta dan menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sapta Purnawati
NIM : 13104241059
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 6 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si.

Sri Partini, S. Pd.

NIP. 195505231980031003

NIP. 195712091986022003

Mengetahui,

Kepala SMP N 6 Yogyakarta

Koordinator PPL / Instansi :

SMP N 6 Yogyakarta

Dwi Isnawati, S. Pd., M. Pd.
NIP. 196907261995122003

Dwi Isnawati, S. Pd.

NIP. 196906132008012011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat terselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang telah kami laksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2015 di SMP Negeri 6 Yogyakarta serta untuk memenuhi syarat ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh mahasiswa UNY pada program S1. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. LPPMP dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan ketrampilan.
3. Bapak Fathur Rahman, M. Si., selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling
4. Bapak Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses persiapan melalui praktikum *Mikroteaching* PPL, pelaksanaan PPL, dan penyusunan laporan PPL.
5. Ibu Retna Wuryaningsih, S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL BK di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
6. Ibu Dwi Isnawati, S. Pd., selaku koordinator PPL yang telah mengarahkan jalannya PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta
7. Ibu Sri Partini, S. Pd., selaku Guru Pembimbing Lapangan (GPL) yang telah sabar membimbing praktikan dan membagi ilmu serta pengalaman *real* di lapangan selama PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta

8. Ibu Dra. Sis Winarni selaku guru BK di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan sambutan hangat sehingga PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar.
9. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK
10. Teman-teman PPL baik dari Universitas Negeri Yogyakarta maupun Sanata Dharma yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta
11. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik
12. Keluarga tercinta yang selalu setia memberikan semangat, dukungan dan doa sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar
13. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran PPL.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Praktikan

Sapta Purnawati

NIM 13104241059

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN	
A. Persiapan.....	18
B. Pelaksanaan.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	32
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Observasi Sekolah
- Lampiran 2 Matrik Program Kerja
- Lampiran 3 Catatan Harian
- Lampiran 4 *Need Assesement* (MLM)
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok
- Lampiran 7 Laporan Konseling Individual
- Lampiran 8 Laporan Konseling Kelompok
- Lampiran 9 Laporan Home Visit
- Lampiran 10 Laporan Dana
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan
- Lampiran 12 Media BK
- Lampiran 13 Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Oleh:
Sapta Purnawati
NIM. 13104241059

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Lokasi praktik pengalaman lapangan yaitu SMP Negeri 6 Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jalan RW Monginsidi No. 1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama kegiatan, mahasiswa melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar dan layanan responsif.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih mahasiswa sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, mahasiswa memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan input dan output yang handal.

Kata Kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2016.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut, program studi bimbingan dan konseling menyiapkan mahasiswa melalui proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam di pendidikan.

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional. Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja BK yang berlaku di sekolah.

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling ditempatkan di sekolah-sekolah dibawah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem online di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di Jalan RW. Monginsidi No. 1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta. Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi SMP N 6 Yogyakarta yang dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Februari 2016 mengenai situasi sekolah, kondisi fisik maupun nonfisik, norma dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profil SMP N 6 Yogyakarta

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP N 6 Yogyakarta
Status	: Negeri
SK Pendirian	: 187/S.K/B/111 Tanggal 25 Mei 1960
Alamat	: Jalan R.W. Monginsidi 1 Yogyakarta
Kota	: Yogyakarta.
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Letak Geografis

SMP N 6 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang beralamat di Jalan RW. Monginsidi No. 1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta. Lokasi sekolah berada di tempat strategis yakni berada di sebelah utara Tugu kota Yogyakarta sehingga mudah di jangkau dengan jenis kendaraan apapun termasuk angkutan umum dari dalam maupun luar kota. Lokasi SMP N 6 Yogyakarta juga berdekatan SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta SMA N 11 Yogyakarta dan SMP Taman Dewasa.

Berdasarkan letak geografis sekolah yang berada di pusat kota dan berdekatan dengan beberapa sekolah, maka peran guru bimbingan dan konseling sangat di perlukan. Layanan yang bersifat preventif, developmentanal, reservatif dan kuratif sangat diperlukan.

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 6 Yogyakarta

1) Visi

“Menghasilkan insan bertakwa, berprestasi, berbudaya serta berwawasan lingkungan”

2) Misi

- a) Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkann ajaran agama yang dianut
- b) Menanamkan nilai kejujuran dan akhlak mulia
- c) Memotivasi siswa untuk berprestasi
- d) Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika
- e) Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan

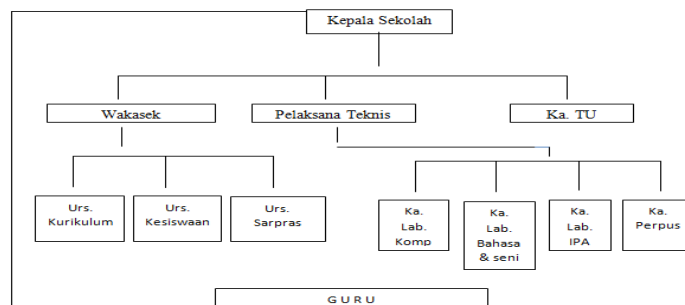
3) Tujuan Sekolah

- a) Melaksanakan serta menghayati ajaran agama sesuai petunjuk syariatnya dan dapat memiliki budi pekerti yang luhur sebagai contoh / keteladanan di masyarakat
- b) Mampu menyerap dan mengembangkan ilmu yang dapat dalam proses pembelajaran
- c) Mengenali kemampuan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d) Mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai wujud prestasi belajar untuk mencapai cita-citanya demi masa depan
- e) Memiliki rasa cinta kepada bangsa, Negara serta tanah air Indonesia
- f) Mampu mengembangkan jiwa seni dan keindahan yang dimiliki oleh masing-masing siswa
- g) Mampu menjaga kebersihan baik di lingkungan sekolah, tempat tinggal dan lingkungan sekitarnya
- h) Bersama-sama menjaga ketertiban dan keamanan sekolah dan lingkungan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa

2. Struktur Organisasi SMP N 6 Yogyakarta

Struktur Organisasi menggambarkan susunan dari pengelola sebuah organisasi yang bertujuan agar organisasi dapat berjalan secara optimal. . Struktur organisasi berfungsi untuk menempatkan pegawai di dalam organisasi sesuai dengan keahliannya dalam mengatur ataupun mengelolah suatu pekerjaan agar selesai secara efektif dan efisien. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta:

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA SECARA OPERASIONAL



Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 6 Yogyakarta

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

a. Ruang belajar (21 kelas) dengan kondisi cukup baik

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki 21 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak tujuh kelas, kelas VIII sebanyak tujuh kelas, dan kelas IX sebanyak tujuh kelas. Setiap kelas berukuran 7m x 8m dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Masing-masing ruangan kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis (*white board* dan *black board*), LCD dan proyektor, *speaker*, dan rak buku untuk menyimpan Alqur'an.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

c. Ruang perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam menyiapkan dan menyediakan buku-buku pembelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya. Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki banyak koleksi buku antara lain: buku mata pelajaran, buku bacaan, buku referensi, majalah, surat kabar, dan fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, satu buah TV, mesin fotokopi dan printer.

d. Laboratorium Biologi

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki laboratorium biologi yang sering digunakan untuk kelas pembelajaran biologi baik praktek maupun kelas biasa. Laboratorium tersebut memiliki peralatan laboratorium yang cukup lengkap tetapi, kurang terawat karena sekolah belum memiliki laboran.

e. Laboratorium Fisika

SMP Negeri 6 Yogyakarta juga memiliki laboratorium fisika. Namun, kondisi laboratorium ini kurang terawat dan peralatan yang tersedia di laboratorium ini juga kurang memadai.

- f. **Laboratorium Komputer**

Terdapat laboratorium computer di lantai 2. Laboratorium ini biasa digunakan untuk praktik pembelajaran TIK.
- g. **Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.
- h. **Laboratorium Musik**

Laboratorium music SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran. Terdapat alat musik band seperti drum, gitar, bass, piano.
- i. **Ruang dan fasilitas Unit Kesehatan Sekolah (UKS)**

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Siswa selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit dan setiap hari senin digunakan untuk tempat istirahat bagi siswa yang sakit pada saat upacara bendera
- j. **Ruang Bimbingan Konseling (BK)**

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di depan kantor kepala sekolah dan berdekatan dengan UKS. BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari segi belajar, pribadi, sosial, dan karir siswa. Selain itu, di ruangan BK terdapat papan absen kelas, denah ruan SMP Negeri 6 Yogyakarta, dan berbagai poster tentang konseling.
- k. **Ruang Penunjang**

Terdapat beberapa ruangan penunjang dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler dan juga organisasi di sekolah seperti: aula yang digunakan untuk pembelajaran praktik seni tari, ruang OSIS yang digunakan untuk rapat pengurus OSIS dan juga bank sampah, dan ruang pramuka yang digunakan untuk pengurus ekstrakurikuler pramuka rapat dan menyimpan peralatan pramuka serta gudang sekolah.
- l. **Lapangan**

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara yang berada di halaman sekolah. Terdapat pula lapangan basket di depan sekolah serta lapangan badminton yang berada di dekat aula.

m. Mushola

Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta terletak bersebalahan dengan aula. Terdapat peralatan ibadah yang cukup lengkap seperti sajadah, alat sholat (mukena), lemari untuk menyimpan sajadah dan mukena, dan tempat wudhu putra dan putri. Dalam keseharian mushola digunakan untuk siswa yang beragama islam menunaikan ibadah sholat dan kegiatan keagamaan.

n. Kantin

Terdapat tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Dengan adanya kantin membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan makan dan minum saat jam istirahat.

o. Parkir

Guna mendukung ketertiban sekolah, di SMP N 6 Yogyakarta juga terdapat tempat parkir yang berada di sebelah timur gedung sekolah bagi guru dan sebelah barat lapangan bagi siswa. Keberadaan tempat parkir tersebut dapat mendukung kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat parkir bagi kendaraan guru, karyawan, dan siswa.

4. Kondisi Non-Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a. Potensi Siswa

Total siswa yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 710 siswa. Jumlah siswa kelas VII adalah 238 siswa. Jumlah siswa kelas VIII adalah 239 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IX adalah 233 siswa.

b. Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd, M.Pd dengan pendidikan terakhir S2. Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 42 orang guru tetap dan 1 orang guru tidak tetap (GTT). Adapun tingkat pendidikan guru SMP Negeri 6 Yogyakarta: guru lulusan S1 berjumlah 40 orang, lulusan S2 berjumlah 2 orang dan lulusan D3 berjumlah 1 orang.

c. Kurikulum

Tahun Ajaran 2016-2017 di SMP Negeri 6 Yogyakarta memberlakukan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 (K-13) untuk

kelas VII dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VIII dan kelas IX.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi: Pramuka, pencak silat, taekwondo, robotik, basket, karawitan, tari klasik, membatik, tontol, jurnalistik, bulu tangkis, bola voli, karate, futsal, karya ilmiah remaja, palang merah remaja, dan tenis meja

e. Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebanyak dua orang yang pendidikan BK. Deskripsi tugas guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan siswa.
- 3) Memberikan layanan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang pendidikan dan laporan pekerjaan yang sesuai.
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- 6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.
- 7) Melaksanakan kegiatan belajar dan analisis hasil kegiatan belajar.
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Jam masuk kelas bagi guru BK di SMP N 6 Yogyakarta tidak ada, sehingga pemberian layanan bimbingan dan konseling klasikal dilakukan pada sela-sela jam pelajaran (jam wali kelas / jam SMUTLIS) dan pada jam kosong. Pemberian layanan dilakukan mengikuti jam pelajaran biasa yaitu 1 x 40 menit. Media yang tersedia pada ruang BK yaitu mencakup data absensi siswa, data siswa asuh, poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara tepat dan terarah. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2016 yang ditempatkan di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penyerahan Mahasiswa PPL ke sekolah	27 Februari 2016	SMP N 6 Yogyakarta
2	Observasi pra PPL	27 Februari 2016	SMP N 6 Yogyakarta
3	Pembelajaran Micro PPL	Februari-Juni	Fakultas Ilmu Pendidikan
4	Pembekalan PPL BK	11 Juli 2016	Abdullah Sigit Hall FIP UNY
5	Penerjunan mahasiswa PPL ke Sekolah	15 Juli 2016	SMP N 6 Yogyakarta
6	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2015- 15 September 2015	SMP N 6 Yogyakarta
7	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2015	SMP N 6 Yogyakarta

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan sejak bulan Februari 2016 sampai dengan akhir bulan Juli 2016 maka dapat dirumuskan rancangan materi yang akan dilaksanakan praktikan selama kegiatan PPL. Berikut rancangan materi kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut

antara lain terkait dengan pengarsipan berkas siswa baru, pengolahan data siswa yang bersifat administratif dan pendataan beasiswa bagi siswa berprestasi maupun beasiswa bagi kurang mampu.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

a. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli atau peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

Tujuan layanan ini adalah untuk membantu seluruh konseli atau peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya. Secara rinci tujuan pelayanan ini dapat dirumuskan sebagai upaya untuk membantu konseli agar (1) memiliki kesadaran (pemahaman) tentang diri dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan agama), (2) mampu mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang layak bagi penyesuaian diri dengan lingkungannya, (3) mampu memenuhi kebutuhan dirinya dan mampu mengatasi masalahnya sendiri, dan (4) mampu mengembangkan dirinya dalam rangka mencapai tujuan hidupnya

Fokus pengembangan layanan dasar diarahkan pada perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karir. Semua ini berkaitan erat dengan upaya membantu peserta didik/konseli dalam upaya mencapai tugas-tugas perkembangan dan tercapainya kemandirian dalam kehidupannya.

Layanan dasar dapat dilakukan melalui strategi layanan klasikal dan strategi layanan kelompok. Adapun layanan dasar yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain:

1) Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah. Teknik dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, *story telling*, permainan/games, video, *expresive writing*, dan *expresive drawing*. Sementara, media bimbingan menggunakan leaflet, kertas dan power point.

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan:

- a) Bidang bimbingan pribadi, antara lain:
 - Percaya Diri, *Why Not?*
 - Saya Pribadi Menarik
 - b) Bidang bimbingan sosial, antara lain:
 - *Stop Bulliying*
 - *I'm belive in you*
 - c) Bidang bimbingan belajar, antara lain:
 - Belajar Itu mengasikan!
 - Jadwal Belajarku
 - d) Bidang bimbingan karir, antara lain:
 - Sekolah Impianku
 - Aku dan Kemampuanku
- 2) Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Teknik dan metode yang digunakan adalah pelayanan orientasi secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung dengan menggunakan metode klasikal dan kelas besar/ lintas kelas yaitu pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Siswa baru diberikan kesempatan untuk mengenal lingkungan sekolah dan menyesuaikan diri dengan

lingkungan sekolah dari segi budaya, peraturan sekolah, dan sistem pembelajaran di sekolah.

3) Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Materi layanan Informasi yang di sampaikan secara tidak langsung adalah:

a) *Stop Bullying*

Materi ini akan disampaikan melalui media papan bimbingan. Materi ini memuat tentang pengertian *bullying*, faktor penyebab *bullying*, dampak *bullying* dan tips untuk menghadapi *bullying*.

b) *Choose Your School*

Materi ini akan di sampaikan melalui media leaflet. Materi ini memuat tentang tips memilih sekolah dan informasi mengenai daftar nama sekolah yang ada di kota Yogyakarta baik SMA maupun SMK.

c) *Trust Your Self*

Materi ini akan disampaikan melalui media leaflet. Materi ini memuat informasi tentang pengertian percaya diri, akibat kurang percaya diri, ciri-ciri orang percaya diri, manfaat percaya diri dan tips membangun rasa percaya diri.

4) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik/konseli melalui kelompok-kelompok kecil terdiri atas dua sampai sepuluh orang untuk maksud pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai atau pengembangan keterampilan-keterampilan hidup yang dibutuhkan. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

Layanan bimbingan kelompok memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari

narasumber (terutama dari praktikan) dan anggota bimbingan kelompok lainnya yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Teknik dan metode yang digunakan dalam bimbingan kelompok yaitu metode diskusi kelompok dan video. Dalam hal ini praktikan memberikan materi tentang “*Sex Education for Children*” dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui perbedaan gender sehingga siswa dapat memahami peran sosialnya sebagai pria atau wanita, cara berinteraksi dengan lawan jenis (sentuhan aman yang boleh dilakukan dan sentuhan tidak aman yang tidak boleh dilakukan), serta tips menghadapi pelecehan seksual yang marak terjadi pada anak-anak.

5) Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data data peserta didik (baik secara individu maupun kelompok) yang berisi tentang latar belakang pendidikan dan lingkungan peserta didik, potensi peserta didik yang dapat dikembangkan, serta masalah-masalah yang dialami peserta didik baik pada bidang pribadi, sosial, belajar dan karir untuk kepentingan penyusunan layanan bimbingan dan konseling. Adapun layanan pengumpulan data dilakukan melalui:

a) MLM (Media Lacak Masalah)

Media lacak masalah adalah media yang digunakan untuk mengungkap masalah masalah peserta didik. Hasil dari analisis MLM digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK

b) Presensi

Presensi peserta didik merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya yang direkap oleh BK. Hasil dari rekapitulasi presensi digunakan sebagai acuan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif bagi peserta didik.

c) Angket data pribadi siswa

Angket berisi data diri siswa mengenai latar belakang pendidikan dan lingkungan keluarga. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangani permasalahan peserta didik maupun mengembangkan potensi peserta didik.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan yang bersifat terapeutik dan dilakukan secara perseorangan untuk membantu peserta didik/konseli yang sedang mengalami masalah atau kepedulian tertentu yang bersifat pribadi. Layanan konseling individual dilaksanakan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah peserta didik. Tetapi pemecahan masalah tetap ada di tangan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, peserta didik/konseli dibantu oleh mahasiswa praktikan untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, menemukan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan terbaik untuk mewujudkan keputusannya dengan penuh tanggung jawab dalam kehidupannya.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang bersifat terapeutik dan dilakukan dalam suasana kelompok untuk mengatasi masalah individu yang bersifat rahasia. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing (anggota kelompok) yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya.

Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

Dalam pelaksanaannya, peserta didik/konseli dibantu oleh mahasiswa praktikan dan anggota kelompok lainnya untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, menemukan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan terbaik dan mewujudkan keputusannya dengan penuh tanggung jawab.

3) Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

4) Kunjungan Rumah atau Home Visit

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal peserta didik.

5) Konferensi Kasus

Konferensi kasus adalah kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut.

6) Kolaborasi

Kolaborasi adalah kegiatan fundamental layanan BK dimana Konselor atau guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan berbagai pihak atas dasar prinsip kesetaraan, saling pengertian, saling menghargai dan saling mendukung. Semua upaya kolaborasi diarahkan pada suatu kepentingan bersama, yaitu bagaimana agar setiap peserta didik/konseli mencapai perkembangan yang optimal dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Kolaborasi dilakukan antara konselor atau guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, atau pihak lain yang relevan untuk membangun pemahaman dan atau upaya bersama dalam membantu memecahkan masalah dan mengembangkan potensi peserta didik/konseli

7) Alih tangan kasus/referal

Alih tangan kasus (*referral*) adalah pelimpahan penanganan masalah peserta didik/konseli yang membutuhkan keahlian di luar kewenangan konselor atau guru bimbingan dan konseling. Alih tangan kasus dilakukan dengan menuliskan masalah konseli dan intervensi yang telah dilakukan, serta dugaan masalah yang relevan dengan keahlian profesional yang melakukan alih tangan kasus.

8) Advokasi

Advokasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dimaksudkan untuk memberi pendampingan peserta didik/konseli yang mengalami perlakuan tidak mendidik, diskriminatif, malpraktik, kekerasan, pelecehan, dan tindak kriminal

c. Perencanaan Individual

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya. Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungan, memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Layanan perencanaan individual yang akan di berikan cenderung kepada layanan dalam bentuk bimbingan klasikal, layanan informasi dan konsultasi terkait kelanjutan studi.

d. Dukungan Sistem

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset dan pengembangan. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kolaborasi dengan guru wali kelas, orang tua peserta didik dan pihak lain diluar warga sekolah dalam mengetahui dan menanggapi permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

Rancangan kegiatan PPL diatas didasarkan pada analisis masalah peserta didik yang diambil dari Analisis Media Lacak Masalah (MLM) dan hasil observasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan masalah- masalah yang dialami peserta didik baik dalam dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir. Analisis masalah peserta didik berdasarkan Media Lacak Masalah (MLM) merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan dasar meliputi bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data, layanan responsif meliputi konseling individu, konseling kelompok, konsultasi, home visit, konfrensi kasus, kolaborasi, Alih tangan kasus dan advokasi, perencanaan individual, serta dukungan sistem yang pelaksanaan kegiatan PPL tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam BAB III.

Rancangan program Bimbingan dan Konseling dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melihat program-program yang akan dilaksanakan dan mengetahui program apa saja yang telah terlaksana. Program -programyang telah dirancang mendapat arahan dan bimbingan dari DPL PPL dan guru pembimbing lapangan.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Persiapan

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat bagi peserta didik dan memberikan pengabdian bagi lembaga pendidikan. Persiapan tersebut meliputi media pengajaran yang akan digunakan, satuan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu mahasiswa juga harus membuat program PPL. Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2015. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum KKN-PPL dimulai. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL sebagai berikut:

1. Praktikum Pembelajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran mikro. Pada tahapan ini, praktikan melakukan praktek mengajar kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 (sembilan) orang dengan satu orang dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran praktikum bimbingan dan konseling bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarannya. Pengajaran praktikum bimbingan dan konseling juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi

pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2016. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Pembekalan PPL ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL mahasiswa diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan mahasiswa praktikan lainnya pada mata kuliah Praktikum Bimbingan Klasikal/Kelas, Praktikum Bimbingan Pribadi, Praktikum Bimbingan Sosial, Praktikum Konseling Individual, Praktikum Keterampilan Konseling oleh dosen pembimbing. Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

3. Observasi Sekolah

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi di sekolah. Observasi di sekolah dilakukan pada bulan februari 2016 setelah penerjunan tim PPL sampai dengan minggu pertama pelaksanaan PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL. Selain itu kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya secara nyata. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat praktek sehingga memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya secara nyata. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat

dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi :

- 1) Lingkungan fisik dan kondisi sekolah
- 2) Observasi potensi sumber daya SMP N 6 Yogyakarta
- 3) Observasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan layanan BK di SMP N 6 Yogyakarta yang meliputi observasi program kerja guru BK (satuan layanan BK, Need assesment, program tahunan, semester dan mingguan), proses bimbingan klasikal, karakteristik dan perilaku peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

b. Observasi Pemberian Layanan Klasikal atau Kelas

Observasi pada layanan klasikal/ kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas dan peran guru pada saat memberikan layanan klasikal di kelas. Observasi Pembelajaran dilakukan diwaktu pembelajaran sedang berlangsung. Dengan adanya observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara mengajar yang sesungguhnya di lapangan.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum memberikan layanan bimbingan klasikal, tentunya harus melakukan persiapan. Persiapan tersebut disusun dalam satuan layanan/ RPL BK. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa melakukan proses pembelajaran, antara lain : Konsultasi dengan guru pembimbing , Pembuatan Satuan Layanan / Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) BK (Bidang Bimbingan, Pokok Materi dan Judul Materi, Tujuan Layanan, Diskripsi Proses, Sumber dan Media Pembelajaran, Pembuatan Media, Evaluasi)

B. Pelaksanaan

1. Praktik Persekolahan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktek pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan BK di sekolah selama PPL, di luar kegiatan praktik bimbingan dan konseling. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

- a. Rekap data siswa KMS, KIP, dan KPS kelas VII A sampai dengan IXG
- b. Membuat data siswa asuh kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F dan VII G
- c. Mengurutkan SKHUS dan Ijazah siswa kelas VII
- d. Perbaruan papan presensi siswa
- e. Entri Buku Induk

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Selama melakukan praktik di SMP N 6 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 8 kali, konseling individu sebanyak 3 kali, bimbingan kelompok sebanyak 1 kali, home visit 1 kali dan bimbingan tidak langsung leaflet, dan papan bimbingan.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 6 Yogyakarta tidak terdapat jadwal masuk kelas. Layanan bimbingan individual maupun klasikal dapat diberikan saat pelajaran kosong, meminta jam pada guru mata pelajaran yang bersedia memberikan waktu untuk diisi, jam SMUTLIS/ jam wali kelas. Oleh sebab itu apabila Praktikan akan menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal harus meminta izin kepada beberapa guru agar bisa memperoleh izin masuk kelas. Layanan bimbingan dan konseling yang menjadi fokus mahasiswa dalam melaksanakan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman yang disajikan secara sistematis dalam rangka perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan. Komponen ini berisikan Bimbingan Klasikal, Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Bimbingan Kelompok, dan Pengumpulan data. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan di SMP N 6 Yogyakarta:

1) Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntun mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Berikut materi dan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal:

- a) Tanggal 29 Juli 2016, di kelas VIII C dengan materi “Percaya Diri, *Why Not?*”
- b) Tanggal 5 Agustus 2016, di kelas VIII D dengan materi “Jadwal Belajarku”
- c) Tanggal 19 Agustus 2016, di kelas VIII C dengan materi “ *Stop Bulliyng*”
- d) Tanggal 26 Agustus 2106, di kelas VII A dengan materi “Aku dan Kemampuanku”
- e) Tanggal 31 Agustus 2016, di kelas IX F dengan materi “Sekolah Impianku”
- f) Tanggal 1 September 2016, di kelas VII F dengan materi “ Belajar itu mengasyikan”
- g) Tanggal 5 September 2016, di kelas VIII E dengan materi “ I’m Believe In You”
- h) Tanggal 10 September 2016, di kelas VII B dengan materi “ Saya Pribadi Menarik”

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Yogyakarta tidak mempunyai jam masuk kelas sehingga praktikan harus meminta jam pada guru mata pelajaran dan menggunakan jam SMUTLIS serta jam wali kelas untuk memberikan layanan klasikal. Praktik bimbingan klasikal yang telah dilakukan praktikan yaitu:

a) Bimbingan klasikal ke-1

Materi	Percaya Diri, Why Not?
Hari/Tanggal	Jum’at, 29 Juli 2016
Kelas	VIII C
Metode	Diskusi, Ceramah, Telling Story
Pendukung	Siswa tertarik dan antusias dengan

	metode yang praktikan gunakan
Penghambat	Praktikan belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga masih terbawa dengan kemauan siswa.
Solusi	Mencoba untuk lebih beradaptasi dan mengkondisikan kelas sehingga materi akan

b) Bimbingan Klasikal ke-2

Materi	Jadwal Belajarku
Hari/Tanggal	Jum'at, 5 Agustus 2016
Kelas	VIII D
Metode	Time Schedule
Pendukung	Siswa tertarik dengan metode yang praktikan gunakan
Penghambat	Waktu pelaksanaan layanan klasikal tidak sesuai dengan RPL. Sehingga pembuatan time schedule melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal ini dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengkondisikan kelas agar tidak ramai.
Solusi	Jam layanan klasikal mundur kurang lebih 10 menit.

c) Bimbingan Klasikal ke-3

Materi	Stop Bullying
Hari/Tanggal	Jum'at, 19 Agustus 2016
Kelas	VIII C
Metode	Ceramah, Video, Expressive Writing
Pendukung	Siswa dengan metode yang praktikan gunakan
Penghambat	Speaker di ruang kelas tidak bisa

	berbunyi
Solusi	Praktikan menecritakan video yang di tayangkan di layar LCD

d) Bimbingan Klasikal ke-4

Materi	Aku dan Kemampuanku
Hari/Tanggal	Jum'at, 26 Agustus 2016
Kelas	VII A
Metode	Diskusi, Analisis kekurangan dan kelebihan, <i>Expresive drawing</i>
Pendukung	Siswa antusias dengan layanan yang diberikan praktikan
Penghambat	Terjadi perubahan jam layanan klasikal, yang semula menggunakan jam SMUTLIS, kemudian menggunakan jam pelajaran Pendidikan Agama
Solusi	Praktikan berusaha menyesuaikan dengan perubahan jadwal.

e) Bimbingan Klasikal ke-5

Materi	Sekolah Impianku
Hari/Tanggal	Rabu, 31 agustus 2016
Kelas	IX F
Metode	Ceramah, Diskusi, Analisis perencanaan studi lanjut
Pendukung	Siswa antusias dengan layanan yang diberikan praktikan
Penghambat	Kelas cukup ramai, karena sudah akrab dengan praktikan
Solusi	Mencoba mengkondisikan kelas agar tetap kondusif

f) Bimbingan Klasikal ke-6

Materi	Belajar Itu Mengasyikan
Hari/Tanggal	Kamis, 1 September 2016
Kelas	VII F
Metode	Ceramah, Video, <i>Expressive Writing</i>
Pendukung	Siswa tertarik dengan metode yang diberikan
Penghambat	Ada siswa yang menagis di kelas saat melihat video, dan menjadi pusat perhatian siswa satu kelas.
Solusi	Praktikan berusaha menenangkan siswa tersebut, dan meminta siswa untuk melakukan <i>expresive writing</i> agar siswa mampu mengungkapkan perasaan yang di alami

g) Bimbingan Klasikal ke-7

Materi	I'm Believe In You
Hari/Tanggal	Senin, 5 September 2016
Kelas	VIII E
Metode	Games Si Tuli, Si Bisu dan Si Buta
Pendukung	Siswa antusias untuk bermain games
Penghambat	Praktikan kesulitan mengkondisikan siswa saat bermain games karena jumlah siswa di dalam kelas terlalu banyak
Solusi	Praktikan melaksanakan games hanya simulasi dengan 12 siswa agar games tetap berjalan kondusif

h) Bimbingan Klasikal ke-8

Materi	Saya Pribadi Menarik
Hari/Tanggal	Sabtu, 10 September 2016
Kelas	VII B
Metode	Ceramah, diskusi, power point
Pendukung	Siswa antusias dengan layanna yang di

	berikan
Penghambat	Waktu 40 menit terlalu singkat untuk melaksanakan layanan ini.
Solusi	Menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

2) Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi yang diberikan pada waktu pelaksanaan PPL berkisar pada pengenalan PPL dan guru BK yang mengampu kelas XI serta mendampingi peserta didik baru pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

3) Layanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan beserta guru pembimbing kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Pemberian materi menggunakan media

a) Papan bimbingan dengan materi “*Stop Bulliyng*”

b) Leaflet

- Judul leaflet “*Trust Your Self*”, dibagikan pada siswa kelas VIII C pada hari Jum’at, 30 Juli 2016
- Judul leaflet “*Choose Your school*”, dibagikan pada siswa kelas IX F pada hari Rabu, 31 Agustus 2016

4) Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk

kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan. Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan pada hari jum'at 12 Agustus 2016 dengan topik *Sex Education For Children*” dengan metode ceramah, diskusi dan video.

Bimbingan kelompok ini di ikuti oleh 7 siswa berinisial K, L, M, N, O,P dan Z semuanya adalah siswa kelas 7. Dari layanan bimbingan kelompok ini siswa dapat mengetahui perbedaan gender sehingga siswa dapat memahami peran sosialnya sebagai pria atau wanita, cara berinteraksi dengan lawan jenis (sentuhan aman yang boleh dilakukan dan sentuhan tidak aman yang tidak boleh dilakukan), serta tips menghadapi pelecehan seksual yang marak terjadi pada anak-anak.

Hasil dari bimbingan kelompok ini diketahui bahwa Z mengalami pelecehan seksual dari kakaknya. Z memperoleh sentuhan yang tidak aman dari kakaknya. Kakak Z sering memegang pantat Z dengan memasukkan tangan ke dalam celana Z. Tindak lanjut dari layanan bimbingan kelompok ini adalah layanan konseling individual bagi Z.

5) Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data data peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data peserta didik melalui:

a) MLM (Media Lacak Masalah) Penyebaran MLM merupakan suatu kegiatan *Need Assesment* bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah- masalah yang dialami peserta didik. Angket MLM disebarakan pada seluruh peserta didik kelas VIII C dan VIII D pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2016. Angket ini disebarakan untuk mengetahui letak permasalahan pada peserta didik.

b) Presensi Peserta Didik

Presensi peserta didik merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya. Presensi peserta didik dilakukan mulai bulan Juli – September.

c) Angket data Pribadi Siswa

Angket berisi data diri siswa mengenai latar belakang pendidikan dan lingkungan keluarga. Hai ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangani permasalahan peserta didik maupun mengembangkan potensi peserta didik. Pengisian angket Data

Pribadi Siswa dilakukan pada saat pendaftaran siswa baru. Angket Data Pribadi Siswa kemudian di kumpulkan menjadi satu untuk di rekap menjadi Buku Induk dan Data Siswa Asuh.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah peserta didik, tetapi pemecahan masalah ada di tangan peserta didik

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya. Konseling individual terlaksana sebanyak 3 (lima) kali di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan siswa yang berjumlah 3 Anak. Hasil konseling individu terlampir dalam laporan ini.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan. Konseling kelompok di

SMP N 6 Yogyakarta terlaksana 2 (dua) kali, dengan masalah terjadi salah paham dan bulliying sehingga tidak berkomunikasi kurang lebih selama 2 bulan.

3) Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling. Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa tidak menyelenggarakan layanan konsultasi.

4) Kunjungan Rumah (Home Visit)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal peserta didik. Mahasiswa praktikan melakukan layanan kunjungan rumah 1 (kali) kali, dengan alasan karena siswa HA tidak masuk sekolah selama 6 hari. Kunjungan rumah dilaksanakan pada hari Kamis, 1 September 2016 dengan sasaran siswa di kelas.

5) Konferensi Kasus

Konferensi kasus adalah kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Selama pelaksanaan PPL, ada beberapa konferensi kasus di SMP N 6 Yogyakarta. Namun mahasiswa praktikan tidak dilibatkan, karena permasalahan sangat krusial dan tertutup.

6) Kolaborasi

Kolaborasi adalah kegiatan fundamental layanan BK dimana Konselor atau guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan berbagai pihak atas dasar prinsip kesetaraan, saling pengertian, saling menghargai dan saling mendukung. Semua upaya kolaborasi diarahkan pada suatu kepentingan bersama, yaitu bagaimana agar setiap peserta didik/konseli mencapai perkembangan yang optimal dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Kolaborasi dilakukan antara konselor atau guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, atau pihak lain yang relevan untuk membangun pemahaman dan atau upaya bersama dalam membantu memecahkan masalah dan mengembangkan potensi peserta didik/konseli. Kolaborasi di laksanakan 1 (satu) kali yakni dengan wali kelas HA pada tanggal 1 September 2016.

7) Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus (*referral*) adalah pelimpahan penanganan masalah peserta didik/konseli yang membutuhkan keahlian di luar kewenangan konselor atau guru bimbingan dan konseling. Alih tangan kasus dilakukan dengan menuliskan masalah konseli dan intervensi yang telah dilakukan, serta dugaan masalah yang relevan dengan keahlian profesional yang melakukan alih tangan kasus. Selama melaksanakan PPL, tidak ada permasalahan siswa yang memerlukan alih tangan kasus.

8) Advokasi

Advokasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dimaksudkan untuk memberi pendampingan peserta didik/konseli yang mengalami perlakuan tidak mendidik, diskriminatif, malpraktik, kekerasan, dan tindak kriminal. Selama melaksanakan PPL, tidak ada masalah siswa yang membutuhkan layanan advokasi.

c. Perencanaan Individu

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman

akan kekuatan dan kelemahannya. Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Selama pelaksanaan PPL di SMP N 6 Yogyakarta, mahasiswa praktikan tidak menyelenggarakan layanan perencanaan individual.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor atau guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik/konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik/konseli dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Dukungan sistem bertujuan memberikan dukungan kepada konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam memperlancar penyelenggaraan komponen-komponen layanan sebelumnya dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Fokus pengembangan dukungan sistem menyangkut kegiatan konselor atau guru bimbingan dan konseling yang meliputi (1) konsultasi, (2) menyelenggarakan program kerjasama, (3) berpartisipasi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan satuan pendidikan, (4) melakukan penelitian dan pengembangan. Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL terdapat kegiatan dukungan sistem yang dilaksanakan, diantaranya: kerja sama dengan puskesmas dan kerjasama dengan lembaga Tes IQ. Namun dalam hal ini mahasiswa praktikan tidak ikut dilibatkan, karena pelaksanaan secara teknis langsung di kerjakan oleh pihak puskesmas dan lembaga Tes IQ Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan mata, tinggi badan dan berat badan dilaksanakan langsung oleh perawat puskesmas sedangkan penyelenggaraan Tes IQ juga dilaksanakan oleh TIM dari lembaga tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana program dan pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar namun waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana, dikarenakan harus mencari jam masuk kelas terlebih dahulu. Selain itu ada beberapa rancangan program ppl yang kurang berjalan dengan maksimal. Hal ini mengingat menyesuaikan kebutuhan dari sekolah sebagai lokasi PPL.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktek mengajar di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru pembimbing yang baik sehingga peserta didik mampu memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan, mengerti, memahami, dan mengembangkan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing lapangan juga memberikan masukan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar, namun sebelum melaksanakan praktek mengajar mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dulu dengan guru pembimbingan mengenai satlan atau media yang digunakan dalam mengajar. .

2. Refleksi: Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan PPL

a. Hambatan

Dalam melaksanakan praktek bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari peserta didik maupun dari mahasiswa praktikan itu sendiri. Adapun hambatan-hambatan yang dialami antara lain:

1) Dari Peserta Didik

- a) Ada beberapa peserta didik yang belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa praktikan, seperti masih bermain dan berbicara dengan temannya.
- b) Ada beberapa peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramaidan materi yang disampaikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh peserta didik.

- c) Peserta didik yang malas mengikuti kegiatan yang dilakukan, seperti simulasi dan games. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena peserta didik tidak dapat menyerap materi secara optimal.
- d) Peserta didik kurang memperhatikan instruksi dari praktikan ketika ada tugas, sehingga dalam pengerjaannya mengalami kebingungan, sehingga intruksi harus dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini membuat materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.
- e) Peserta didik kurang tepat waktu masuk kelas, kebanyakan pada saat pergantian jam pembelajaran peserta didik keluar ke kantin atau ke toilet. Sehingga ketika kegiatan telah dimulai dan ada beberapa peserta didik yang baru datang/ masuk kelas membuat suasana menjadi gaduh dan ramai.

2) Dari Mahasiswa Praktikan

- a) Mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama peserta didik sehingga jika ingin menegur peserta didik yang kurang memperhatikan di kelas, mahasiswa praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan atau terkadang hanya mengkondisikan peserta didik dengan kata-kata saja.
- b) Mahasiswa praktikan kurang memberi penekanan pada materi yang disampaikan dan kurang menjelaskan secara rinci dan detail.

3) Dari luar Peserta didik maupun mahasiswa praktikan

- a) Waktu yang digunakan untuk layanan klasikal terlalu singkat seperti sehingga layanan klasikal kurang berjalan dengan maksimal.
- b) Lingkungan luar kelas yang kurang kondusif, karena ketika layanan klasikal diberikan saat jam SMUTLIS, sehingga banyak kelas lain yang bersih-bersih, berlari-lari diluar kelas atau berbincang bincang dengan temannya dengan suara yang keras, sehingga suasana kelas menjadi kurang fokus.

b. Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- 1) Mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan atau mengkondisikan peserta didik untuk mampu menerima materi yang akan disampaikan.
- 2) Mahasiswa praktikan berusaha untuk membuat peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan yang dapat memancing keadaan yang interaktif. Selain itu juga dapat menegur peserta didik yang kurang memperhatikan.
- 3) Dalam melakukan bimbingan, mahasiswa praktikan selalu berusaha menekankan pada materi inti dan memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat disampaikan dan peserta didik dapat memahaminya.
- 4) Mahasiswa praktikan menyadari sepenuhnya bahwa peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga tidak hanya terpaku duduk di kursi dan menjelaskan materi, tetapi juga selalu berkeliling kelas dan menanyakan hal yang kurang dimengerti oleh peserta didik saat mengisi atau mengerjakan tugas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMP Negeri 6 Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Waktu efektif pengisian layanan bimbingan klasikal bagi peserta didik mulai tanggal 29 Juli sampai dengan 14 September 2016. Kelas yang diampu adalah kelas VII A, VII B, VII F, VIII C, VIII D, VIII E, dan IX F sebanyak 7 kelas. Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan yaitu, bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar serta bimbingan karir.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Februari 2016, praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta, kemudian menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang direncanakan diaplikasikan saat kegiatan PPL berlangsung yaitu pada tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak delapan kali dengan materi: Percaya Diri, *Why Not?*, Saya Pribadi Menarik, *Stop Bulllying*, *I'm Believe In You*, Belajar Itu Mengasikan, Jadwal Belajarku, Sekolah Impianku, Aku dan Kemampuanku.

b. Layanan Orientasi

Praktikan melaksanakan layanan orientasi dengan mendampingi siswa baru pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

- c. Layanan Informasi
Praktikan membuat leaflet dan membuat papan bimbingan. Melalui leaflet, praktikan menyampaikan tentang Trust Your Self dan Choose Your School. Melalui papan bimbingan praktikan menyampaikan tentang Stop Bullying.
 - d. Layanan Bimbingan Kelompok
Praktikan melakukan bimbingan kelompok dengan judul “Sex Education For Children” untuk mengantisipasi terjadinya pelecehan seksual pada anak-anak.
 - e. Layanan Pengumpulan Data
Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui angket MLM.
2. Layanan Responsif
- a. Konseling Individual
Praktikan melakukan konseling individual dengan tiga konseli yaitu X yang belum mampu menerima kenyataan terkait status hubungan dengan teman sebaya, Y mengalami permasalahan komunikasi dengan teman sekelas dan Z mengalami pelecehan seksual dari saudaranya.
 - b. Konseling Kelompok
Praktikan melaksanakan konseling kelompok sebanyak 2 (dua) kali kepada beberapa siswa yang mempunyai masalah perselisihan dengan teman dan masalah *bullying*.
 - c. Konsultasi
Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa tidak menyelenggarakan layanan konsultasi.
 - d. Kunjungan Rumah/ Home Visit
Selama PPL, praktikan melakukan satu kali kunjungan rumah yaitu praktikan mengunjungi rumah H A.
 - e. Konfrensi Kasus
Selama pelaksanaan PPL, praktikan tidak melaksanakan konfrensi kasus. Walaupun sebenarnya ada beberapa konfrensi kasus di SMP N 6 Yogyakarta. Hal ini dikarenakan permasalahan sangat krusial dan tertutup, sehingga mahasiswa praktikan tidak dilibatkan.
 - f. Kolaborasi
Kolaborasi dilakukan dengan guru wali kelas VIII C terkait kedidakhadiran siswa
 - g. Referral
Praktikan tidak melakukan referral selama menjalani kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
 - h. Advokasi
Selama PPL praktikan tidak melakukan layanan advokasi.

Praktikan juga telah melakukan praktik persekolahan selama PPL antara lain : pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru, pengelolaan data siswa asuh, pengolahan data MLM, pembuatan leaflet, pembuatan banner, pembuatan papan bimbingan, dan penataan ruangan BK.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta diharapkan dapat lebih bekerjasama dengan praktikan khususnya saat pengisian angket sehingga praktikan bisa menganalisis dengan mudah dan data yang terkumpul bisa lebih lengkap.
2. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga masalah konseli dapat segera teratasi.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya tenaga guru bimbingan dan konseling di tambah agar rasio guru BK 1 : (150-160) sesuai dengan Permendikbud No. 111 tahun2013
4. Bagi Pihak sekolah sebaiknya mengalokasikan jam masuk kelas untuk layanan bimbingan dan Konseling agar layanan bimbimngan dan konseling dapat di laksanakan secara optimal

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

Tim LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran MIkro/Magang II*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2013. *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Sapta Purnawati Pukul : 08.00
 No. Mahasiswa : 13104241059 Tempat Praktik : SMP N 6 Yk
 Tgl. Observasi : 27 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)/2013	Kurikulum KTSP pada kelas VIII dan IX. Kelas VII menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun dan sesuai dengan SK dan KD yang ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun dan sesuai dengan SK dan KD yang ditetapkan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Sebelum guru membuka pembelajaran, 20 menit pertama digunakan untuk sesi kerohanian. Bagi siswa muslim melakukan tadarus bersama. Sedangkan bagi non-muslim mengikuti pembinaan kerohanian oleh Pembina. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian berdoa, cek kehadiran, memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran
	2. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema materi yang akan dipelajari. Materi disajikan dengan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri.melibatkan siswa dalam proses pemberian materi

3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab ataupun dengan menggunakan powerpoint
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran
5. Penggunaan Waktu	Mampu mengatur waktu dengan baik dalam membuka pembelajaran, kegiatan inti dan menutup pembelajaran.
6. Gerak	Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya pada saat mengerjakan tugas latihan guru berkeliling untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan maka guru akan menegur dan meminta untuk menerangkan kembali apa yang dijelaskan. Jika ada siswa bertanya maka guru akan memberikan kesempatan menjawab pada siswa terlebih dahulu. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
7. Cara Memotivasi Siswa	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dan menguatkan kembali kegiatan positif siswa
8. Teknik Bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu

	<p>masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.</p>
9. Teknik Penguasaan Kelas	<p>Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan atau sedang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang memberikan materi</p>
10. Penggunaan Media	<p>Guru menggunakan <i>whiteboard</i>, spidol, dan buku.</p>
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	<p>Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa latihan soal dalam Uji Kompetensi buku paket yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik, evaluasi yang lainnya juga berupa pemberian tugas yang kemudian dipaparkan di kelas dan ditanya kembali terkait materi</p>
12. Menutup Pelajaran	<p>Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.</p>

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 8 September 2016

Mahasiswa PPL BK



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP N 6 Yogyakarta Nama Mahasiswa : Sapta Purnawati
 Alamat Sekolah : Jl. R. W. Monginsidi NO.Mahasiswa : 13104241059
 Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah		
2.	Potensi Siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah dengan banyaknya ekstrakurikuler di sekolah	
3.	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Guru-guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluargaannya sangat erat. - Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik. - Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas. - Lulusan guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga baik, sebagian besar lulusan S1 dan juga terdapat juga lulusan S2. 	
4.	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D3, dan SMA. - Admin di bagian karyawan yaitu Pak Eko 	
5.	Fasilitas KBM, Media	<ul style="list-style-type: none"> - SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap. - Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD, lampu, jendela, meja belajar yang sudah cukup bersih. - Dilengkapi juga dengan Laboratorium Biologi, Lab.Fisika, laboratorium komputer serta laboratorium Seni Musik, ruang karawitan, lapangan olah raga dimana fasilitasnya sudah cukup baik. 	

6.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat 1 ruangan perpustakaan yang ada di utara laboratorium 	
7.	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat 2 laboratorium IPA di lantai 1 yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika, laboratorium komputer di lantai 2. - Ada 2 ruang laboratorium ipa yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja , kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Namun, pada laboratorium fisika kondisi kurang terawatt, peralatan praktikum kurang lengkap, dan kondisi ruangan dengan tidak adanya kipas angin menjadikan sirkulasi udara kurang baik. Keadaan lantai keramik yang kurang baik. 	
8.	Bimbingan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bimbingan konseling berjumlah 2 orang. - terdapat papan presensi yang sudah baik. - 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang guru. - Ruangan BK sudah kondusif. Namun, tenaga guru BK yang berjumlah 2 orang masih kurang dengan perbandingan siswa SMP N 6 Yogyakarta yang berjumlah 721 siswa. 	
9.	Bimbingan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling atau di perpustakaan. 	
10.	Ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> - Ektrakurikuler berkembang dengan baik. - Terdapat beberapa ektrakurikuler seperti: takwondo, tari, band, karawitan, basket, jurnalisitik, dll. - Ada juga ektrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7. - Ruangan Eksatrakurikuler 	

		<p>Taekwondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio music (lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan. 	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang OSIS berada di sebelah ruang BK. - Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 Bidang. <p>Pembimbing Ibu Widyawati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Atau isidental. - Programnya OSIS diantaranya yaitu smutlis (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat), mad mapping, peleton inti, dll. - Fasilitas ruangan OSIS kurang memadai - karena ruangan digabung juga untuk bank sampah. Kondisi ruangan kurang tertata rapi karena banyaknya botol-botol minuman yang kurang tertata. Selain itu meja yang biasa digunakan rapat pun tidak tertata dengan rapi. 	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah. - Ruang UKS berada di sebelah ruangan BK. - Penataan ruang UKS sudah tertata rapi. - Terdapat 3 ranjang dimana keadaannya bersih dan rapi. - Terdapat pula lemari berisi selimut, kain yang tertata yang digunakan ketika ada siswa sakit. Tersedia pula kotak P3K. - Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/ belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif. 	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<p>Terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.</p>	
14.	Koperasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan makanan, minuman, ATK, 	

		<p>perlengkapan sekolah seperti dasi, topi OSIS,, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru. - Koperasi siswa belum berjalan secara maksimal. 	
15.	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik. - Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah. 	
16.	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi toilet cukup bersih. - Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih. - Ruang guru sudah cukup bersih. 	
17.	Lain-lain		

Mengetahui,
Koordinator PPL

Yogyakarta, 8 September 2016

Mahasiswa PPL BK

Dwi Isnawati, S.Pd.
NIP. 19690613 200801 2 011

Sapta Purnawati
NIM.13104241059



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

Nama Mahasiswa : Sapta Punawati Pukul : 08.00
 No. Mahasiswa : 13104241059 Tempat Praktik : SMP N 6 Yk
 Tgl. Observasi : 27 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik		
	a. Keadaan Lokasi	Lokasi SMP N 6 Yogyakarta sangat strategis, mudah di akses dengan kendaraan jenis apapun. Lokasi SMP N6 dapat di lewati angkutan dalam kota maupun luar kota	
	b. Keadaan Gedung	Gedung SMP N 6 Yogyakarta merupakan cagar budaya dan terawat cukup baik samapi sekarang	
	c. Keadaan Srana/Prasarana	Sarana dan prasarana SMP 6 Yogyakarta sangat memadai untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	
	d. Keadaan Personalia	Jumlah dan kualifikasi tenaga Kerja SMP N 6 Yogyakarta telah mencukupi untuk melaksanakan tugas adminisratif kependidikan maupun melayani peserta didik.	
	e. Keadaan Fisik Lain(Penunjang)	-	
	f. Penataan Ruang Kerja	Penataan Ruang kerja di SMP N 6 Yogyakarta telah cukup baik. Penataan Ruang kerja disesuaikan dengan bidang kerja masing-masing tenaga kependidikan maupun non kependidikan di SMP N 6 Yogyakarta	
	g. Aspek Lain ...	-	

2.	Observasi Tata Kerja		
	a. Struktur Organisasi Tata Kerja	Struktur Organisasi SMP N 6 Yogyakarta telah terstruktur dengan baik di sesuaikan dengan bidang dan keahlian tenaga pendidikan maupun non-kependidikan.	
	b. Program Kerja Lembaga	Program kerja SMP N 6 Yogyakarta disusun di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan ketentuan dari Dinas Pendidikan.	
	c. Pelaksanaan Kerja	Pelaksanaan kerja didasarkan pada program kerja sekolah yang sudah dibuat	
	d. Iklim Kerja Antar Personalia	Iklim kerja di SMP N 6 Yogyakarta sangat kondusif karena telah terstruktur dengan baik	
	e. Evaluasi Program Kerja	Evaluasi program kerja biasanya dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai pemangku jabatan tertinggi dan juga evaluasi dilakukan oleh dinas kependidikan melalui supervisi	
	f. Hasil yang Dicapai	Hasil yang dicapai yakni terwujudnya Visi, Misi, dan Tujuan sekolah	
	g. Program Pengembangan	Program pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil pencapaian program kerja.	
	h. Aspek Lain		

Mengetahui,
Koordinator PPL

Yogyakarta, 8 September 2016
Mahasiswa PPL BK

Dwi Isnawati, S.Pd.
NIP. 19690613 200801 2 011

Sapta Purnawati
NIM.13104241059



**MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016/2017

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Lokasi : SMP N 6 Yogyakarta
Alamat Lokasi : JL. R. W. Mongosidi No. 1 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sri Partini, S. Pd.
Pelaksanaan PPL : 15 Juli - 15 September 2016

Nama Mahasiswa : Sapta Purnawati
NIM : 13104241059
Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK
Dosen Pembimbing : Drs. A. Aryadi Warsito, M. Si.

No	Program Kerja		Februari		Juli				Agustus				September			JML JAM
			III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
A.	PEMBUATAN PROGRAM PPL														0,0	
	1.	Observasi													0,0	
		a. Observasi Sekolah	4,0				1,0								5,0	
		b. Observasi Kegiatan KBM					1,0								1,0	
	2.	Menyusun Matrik Program					6,0								6,0	
	3.	Konsultasi Matrik						1,0							1,0	
B.	PRAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING														0,0	
	1.	LAYANAN DASAR													0,0	
		a. Bimbingan Klasikal													0,0	
		1) Percya Diri, <i>Why Not?</i>													0,0	
		a) Persiapan													0,0	
		-Konsultasi (Bimbingan Guru Pembimbing PPL)						0,5							0,5	
		-Mengumpulkan materi						1,5							1,5	

				-Membuat RPL						1,5							1,5
				-Menyiapkan atau Membuat Media													0,0
				- Menyusun Materi/lab sheet													0,0
				b) Pelaksanaan						1,0							1,0
				c) Evaluasi dan Tindak Lanjut						0,5							0,5
			2)	Jadwal Belajarku													0,0
				a) Persiapan													0,0
				-Konsultasi (Bimbingan Guru Pembimbing PPL)						0,5							0,5
				-Mengumpulkan materi						1,0							1,0
				-Membuat RPL						1,0							1,0
				-Menyiapkan atau Membuat Media						2,0							2,0
				- Menyusun Materi/lab sheet						1,0							1,0
				b) Pelaksanaan						1,0							1,0
				c) Evaluasi dan Tindak Lanjut						1,0							1,0
			3)	<i>Stop Bullying!</i>													0,0
				a) Persiapan													0,0
				-Konsultasi (Bimbingan Guru Pembimbing PPL)									0,5				0,5
				-Mengumpulkan materi									1,0				1,0
				-Membuat RPL									1,0				1,0
				-Menyiapkan atau Membuat Media									2,0				2,0
				- Menyusun Materi/lab sheet									1,0				1,0
				b) Pelaksanaan									1,0				1,0
				c) Evaluasi dan Tindak Lanjut									1,0				1,0
			4)	Aku dan Kemampuanku													0,0
				a) Persiapan													0,0
				-Konsultasi (Bimbingan Guru Pembimbing PPL)										0,5			0,5
				-Mengumpulkan materi										1,0			1,0
				-Membuat RPL										1,0			1,0
				-Menyiapkan atau Membuat Media										1,5			1,5

			c) Evaluasi dan Tindak Lanjut															1,0	1,0			
		8)	Saya Pribadi Menarik																0,0			
			a) Persiapan																0,0			
			-Konsultasi (Bimbingan Guru Pembimbing PPL)																0,5	0,5		
			-Mengumpulkan materi																1,0	1,0		
			-Membuat RPL																1,0	1,0		
			-Menyiapkan atau Membuat Media																1,5	1,5		
			- Menyusun Materi/lab sheet																1,0	1,0		
			b) Pelaksanaan																1,0	1,0		
			c) Evaluasi dan Tindak Lanjut																1,0	1,0		
			b. Layanan Informasi																0,0	0,0		
		1)	Leaflet <i>Trust Your Self</i>																	0,0		
			a) Persiapan																	0,0		
			-Konsultasi (Bimbingan Guru Pembimbing PPL)																	0,5	0,5	
			-Mengumpulkan materi																	1,0	1,0	
			-Membuat RPL																	0,0	0,0	
			-Menyiapkan atau Membuat Media																	2,0	2,0	
			- Menyusun Materi/lab sheet																	2,0	2,0	
			b) Pelaksanaan																	0,0	0,0	
			c) Evaluasi dan Tindak Lanjut																	0,0	0,0	
		2)	Leaflet <i>Choose Your School</i>																	0,0	0,0	
			a) Persiapan																		0,0	
			-Konsultasi (Bimbingan Guru Pembimbing PPL)																		1,0	1,0
			-Mengumpulkan materi																		2,0	2,0
			-Membuat RPL																		0,0	0,0
			-Menyiapkan atau Membuat Media																		1,0	1,0
			- Menyusun Materi/lab sheet																		1,0	1,0
			b) Pelaksanaan																		0,0	0,0
			c) Evaluasi dan Tindak Lanjut																		0,0	0,0

			c) Evaluasi dan Tindak Lanjut														0,0
C. PRAKTIK NON BIMBINGAN DAN KONSELING																	0,0
1.	Administrasi Guru																0,0
	a.	Olah data Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB					3,0										
	a.	Pembuatan Presensi Harian, Presensi						1,0	3,5								4,5
	b.	Pembuatan Buku harian layanan BK,					1,0	1,0									2,0
	c.	Pembuatan Buku Induk															0,0
	d.	Pembuatan Data Siswa Asuh						11,5	4,0	10,0	7,0	0,0					32,5
	e.	Pendataan Beasiswa					5,0										5,0
	f.	Pendataan IJAZAH dan SKHUS										4,5	1,0	1,0	1,0		7,5
2.	Piket Tadarus dan Presensi Siswa Terlambat								1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0			11,0
3.	Piket Harian									2,0							2,0
4.	Layanan UKS						3,0	3,0	4,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0			26,0
5.	Upacara bendera																0,0
	a.	Upacara Bendera Hari Senin						1,0		1,0		1,0	1,0	1,0			5,0
	b.	Upacara Ulang Tahun SMP n 6 Yogyakarta							1,0								1,0
	c.	Upacara Kemerdekaan RI									2,0						2,0
6.	Rangkaian kegiatan Ulang Tahun SMP N 6 Yogyakarta								4,0								4,0
7.	Lomba Sekolah Sehat														5,5		5,5
8.	Rapat Koordinasi Kelompok						1,0	1,0								1,5	3,5
9.	Membantu teman dokumentasi													3,0	1,0		4,0
10.	Acara Perpisahan PPL dan Perpisahan PPL														3,0		3,0
D. PENYUSUNAN LAPORAN																	0,0
	a)	Persiapan															0,0
		-Membuat catatan harian					1,0	1,0	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0		1,0		11,0
		-Mengumpulkan data dan dokumentasi kegiatan											2,0				2,0
		-Lain-Lain															0,0
	b)	Pelaksanaan												6,0	14,0		20,0



**CATATAN HARIAN PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

Nama Sekolah : SMPN 6 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jalan R. Wolter Monginsidi No. 1 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sri Partini, S. Pd.
Pelaksanaan PPL : 15 Juli – 15 September 2016

Nama Mahasiswa : Saptia Purnawati
NIM : 13104241059
Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/BK
Dosen Pembimbing : Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si

Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
Sabtu, 16 Juli 2016	07.00 – 11.00	Persiapan MPLS dan rapat orang tua siswa	Kegiatan diikuti oleh siswa baru SMPN 6 Yogyakarta dan wali murid. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL membantu administrasi TU mengurus undangan wali murid dan jadwal selama MPLS diadakan di sekolah.
	11.00 -12.00	Rapat koordinasi kelompok PPL	Membahas persiapan dan kebutuhan kelompok selama kegiatan PPL seperti jadwal piket posko, piket salaman, konsumsi snack setiap pagi, dan ketersediaan posko karena awalnya pihak sekolah tidak menyediakan posko bagi mahasiswa PPL.
Senin, 18 Juli 2016	07.00-08.00	Observasi Sekolah	Melihat kondisi sekolah
	08.00-11.00	Penerimaan KKN 31 D	Izin dari kegiatan PPL untuk mengikuti penerimaan KKN 31 D di kelurahan Cokrokusuman
	11.00-12.00	Rapat koordinasi kelompok PPL	Rapat koordinasi untuk memperoleh ruang basecamp. Ruang basecamp belum ditentukan oleh pihak sekolah

	14:00-17:00	Membuat Matrik	Membuat matrik kegiatan PPL
Selasa, 19 Juli 2016	07.00-08.00	Administrasi Guru	Menyiapkan buku oprasional UKS, buku Kegiatan harian BK, dan Pelanggaran Siswa
	08.00-08.40	Pendampingan MPLS	Kegiatan di ikuti oleh siswa kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G dan dilaksanakan di pendopo SMP N 6 Yogyakarta. Acara di isi oleh Badan Lingkungan Hidup. Para siswa diberikan wawasan terkait kepedulian terhadap lingkungan (siswa dibekali pengetahuan tentang cara memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya dan penghemat energi)
	08:40-11:40	Membuat Matrik	Menyelesaikan pembuatan matrik
	11.40-13.40	Administrasi Guru	Dokumen siswa baru PPDB yang belum dikelompokkan berdasarkan kelas, kemudian dikelompokkan berdasarkan kelas VII A, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF.
Rabu, 20 Juli 2016	07:00-08:00	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan dikelas 7E. Kegiatan di kelas diisi oleh Ibu Sri Partini, S. Pd (Guru Bimbingan dan Konseling SMP N 6 Yogyakarta). Beliau mengisi kelas dengan layanan bimbingan klasikal untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait bahaya korupsi, dampak korupsi, dan cara mencegah korupsi.
	08.00-10:20	Pendampingan MPLS	Kegiatan di ikuti oleh siswa kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G dan dilaksanakan di pendopo SMP N 6 Yogyakarta. Acara di isi oleh Kepolisian Republik Indonesia . Para siswa diberikan pemahaman tentang disiplin berlalu lintas, peraturan-peraturan berkendara, dan hal-hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh para siswa. Acara berlangsung dengan lancar namun acara melebihi <i>rundown</i> .

	10:20-13:20	Administrasi Guru	Memilah dokumen Kartu Menuju Sejahtera (KMS), Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Siswa kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G,
Kamis, 21 Juli 2016	07.00-09.00	Administrasi Guru	Memilah dokumen Kartu Menuju Sejahtera (KMS), Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Siswa kelas 8A, 8B, 8C, 8D, 8E, 8F, 8G, 9A, 9B, 9C, 9D, 9E, 9F,9G. Melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI
	09:00-12:00	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	12:00-13:35	Persiapan Need Assesment	Menyiapkan jenis software yang akan digunakan untuk <i>need assessment</i> , memformat joop sheet, foto copy job sheet.
	19:00-20:00	Membuat Catatan Harian	Membuat Catatn harian
Jum'at, 22 Juli 2016	07.00-08:40	Persiapan Need Assesment	Membersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk Need Assesment
	08.40-09.20	Need Assesment	Need Assesment dilakukan di kelas 8C. Siswa diminta untuk mengisi angket MLM
	09.20-10.00	Need Assesment	Need Assesment dilakukan di kelas 8D. Siswa
	10.00-12:00	Evaluasi Need Assesment	Entry Data Need Assesment

Senin, 25 Juli 2016	07:00-08:00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru, Staf, karyawan, siswa SMP N 6 Yogyakarta kelas VII, VII, dan Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Kegiatan Berlangsung tertib dan lancar
	08.00-11.00	Evaluasi Need Assesment	Entry Data Need Assesment
	11.00-13.30	Administrasi Guru	Entry data siswa asuh kelas 7A sebanyak 34 siswa terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI
	19.00-22.00	Evaluasi Need Assesment	Entry Data Need Assesment
Selasa, 26 Juli 2016	07.00-08.00	Konsultasi Metrik	Mengkonsultasikan metrik kegiatan
	08.00-11.00	Administrasi Guru	Entry data siswa asuh kelas 7B sebanyak 34 siswa terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI dan memformat ulang data presensi siswa dari bagian Tata Usaha.
	11.00-13.00 13.00-13.30	Membuat RPL Konsultasi RPL	Mencari materi tentang percaya diri dan membuat RPL Mengkonsultasikan RPL, RPL di setujui
Rabu, 27 Juli 2016	07:00-08.00	Materi leaflet	Mencari materi tambahan tentang percaya diri dan mencari/browsing gambar tentang percaya diri di internet

	08.00-10.00	Job sheet	Mengatur tata letak leaflet/ memformat leaflet di Ms. Word.
	10.00-13:15	Administrasi Guru	Entry data siswa asuh kelas 7C terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI dan memformat ulang data presensi siswa dari bagian Tata Usaha.
	13.15-13-45	Konsultasi Leaflet	Mengkonsultasikan leaflet pada GPL. Leaflet boleh di cetak
Kamis, 28Juli 2016	07.00-10.00	Administrasi Guru	Melanjutkan entry data siswa asuh kelas 7C terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI dan memformat ulang data presensi siswa dari bagian Tata Usaha.
	10.00-13.00	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	19:00-20.00	Catatan harian	Mengetik catatn harian satu minggu
Jum'at , 29 Juli 2016	07.00.9.20	Persiapan bimbingan Klasikal	Print Leaflet, dan mempersiapkan perlengkapan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling
	9.20-10.00	Bimbingan Klasikal dikelas 8C "Percaya Diri, Why Not?"	Memberikan layanan klasikal di kelas 8D dengan Topik percaya diri. Kegiatan diawali dengan menjelaskan pengertian percaya diri dna tips menumbuhkan percaya diri. Siswa kemudian di minta untuk bercerita di depan kelas untuk melatih percaya diri.

	10.00-10.30	Evaluasi	Mengevaluasi layanan klasikal yang baru saja dilaksanakan, dengan mereview lembar evaluasi siswa
	10.30-11.42	Administrasi guru	Edit data siswa kelas 7,8,9. Membuat blangko presensi 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G, 8A, 8B, 8C, 8D, 8E, 8F, 8G, 9A, 9B, 9C, 9D, 9E, 9F, 9G. Melayani siswa mengambil SKHUS ASLI
Senin, 1 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru, Staf, karyawan, siswa SMP N 6 Yogyakarta kelas VII, VII, dan Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Upacara tgl 1 Agustus 2018 ini sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun SMP N 6 Yogyakarta yang ditandai dengan pemotongan tumpeng. Kegiatan Berlangsung tertib dan lancar
	08.00-08.30	Peresmian Karya Monumental	Meresmikan karya monumental yang dibuat oleh siswa SMP N 6 yogyakarta dan Guru seni rupa yang berupa mozaik yang berada di depan ruang kepala sekolah dan didinding lapangan voli.
	08.30-11.00	Pengajian	Pengajian dilaksanakan di pendopo SMP N 6 Yogyakarta dan di ikuti oleh seluruh siswa SMP N 6 YOGYAKARTA
	11.00-12.00	Acara Ulang Tahun SMP N 6 Yogyakarta	Acara di isi dengan makan bersama. Masing-masing kelas di SMP N 6 Yogyakarta dikoordinasikan untuk menyiapkan nasi box untuk merayakan ulang tahun SMP N 6 Yogyakarta termasuk mahasiswa PPL
Selasa, 2 Agustus 2016	07.00-07.20	Pendampingan Kelas	Mendampingi siswa kelas IX F untuk tadarus , kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melafalkan visi SMP N 6 Yogyakarta
	07:20-9:20	Administrasi Guru	Melakukan formating presensi siswa kelas 7, 8, 9 untuk membuat presensi keterlambatan dan presensi tambahan pelajaran (Tapel siswa kelas 9)

	9:20-10:20	Konseling Individual	Melaksanakan Konseling Individual dengan siswa berinisial x. Siswa bercerita tentang masalah cinta dan pertemanan
	10:20-11.20	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	11.20-14.00	Membuat RPL	Mencari materi tentang cara mengatur waktu untuk siswa sekoah, memmbuat RPL adan job sheet
Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-08.30	Administrasi Guru	Mencetak presensi harian siswa, presensi keterlambatan dan presensi tambahan pelajaran (tapel). Melayani siswa mengambil SKHUS ASLI. Dan membuat plotting hari libur siswa dan rekapitulasi presensi siswa.
	08.30-09.00	Konsultasi RPL	Mengkonsultasikan RPL pada Guru pembimbing lapangan
	09.00-11.40	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	11.40- Selesai	Izin ke Kampus untuk KRS	Izin ke Kampus untuk KRS
Kamis, 4 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-11.00	Administrasi Guru	Entry data siswa asuh kelas 7D terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI.

	11.00-12.00	Konseling Individual	Melaksanakan Konseling Individual dengan siswa berinisial x. Siswa bercerita tentang strateginya dalam mengatasi masalah (copying) dan bercerita masalah keluarga.
	12.00-13.00	Catatn Harian	Membuat catatan harian
Jum'at, 5 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-09:20	Persiapan Masuk Kelas	Menyiapkan alat, bahan untuk memberikan layanan klasikal di kelas 8D
	09.20-10.00	Bimbingan Klasikal di Kelas 8D "Jadwal Belajarku"	Memberikan layanan klasikal di kelas 8D dengan topik Jadwal belajarku. Kegiatan diawali dengan memberikan tips mengatur jadwal kegiatan sehari-hari termasuk di dalamnya mengalokasikan jadwal untuk belajar. Siswa kemudian di minta untuk membuat time schedule.
	10.00-10.30	Evaluasi Layanan Klasikal	Mengevaluasi jalanya penyelenggaraan layanan layanan klasikal dari jadwal sehari-hari yang telah di buat siswa oleh siswa.
	10.30-12.00	Administrasi Guru	Entry data siswa asuh kelas 7G terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI.
Senin, 8 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru, Staf, karyawan, sisawa SMP N 6 Yogyakarta kelas VII, VII, dan Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Kegiatan Berlangsung tertib dan lancar
	08.00-10.00	Administrasi Guru	Membagi mahasiswa UNY dan Sanata Dharma kedalam beberapa kelompok

	10.00-12.00	Layanan UKS	untuk pengisian buku induk kedalam 7 kelompok. Setelah itu dilanjutkan tutorial tentang bagaimana cara mengisi form buku induk yang telah disediakan oleh Tata Usaha. Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	12.00-14.00	Papan Bimbingan	Persiapan materi untuk papan bimbingan (searching materi dengan tema "Stop Bullying)
Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-09.20	Papan Bimbingan	Melanjutkan untuk searching materi untuk papan bimbingan
	09.20-10.00	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	10.00-14.00	Administrasi Guru	Entry data siswa asuh kelas 7E terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI.
Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20.-10.00	Administrasi Guru	Melanjutkan Entry data siswa asuh kelas 7E terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI.

	10.00-12.00	Papan Bimbingan	Belanja keperluan untuk membuat papan bimbingan
	12.00-13.45	Menyiapkan satlan Bimbingan kelompok	Mencari materi, video, dan membuat RPL
Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-08.20	Konsultasi RPL	Mengkonsultasikan RPL bimbingan dan konseling untuk hari jum'at tgl 12 Agustus 2106
	08.20-09.20	Papan Bimbingan	Print materi untuk mading
	09.20-11.20	Konsultasi Papan Bimbingan	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	11.20-14.00	Administrasi Guru	Menyelesaikan Entry data siswa asuh kelas 7E terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI.
Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-08.20	Catatn Harian	Membuat catatn harian
	08.20-10.20	Piket harian	Merekap data presensi siswa sebanyak 21 kelas

	10.20-11.20	Bimbingan Kelompok	Melaksanakan bimbingan kelompok pada beberapa siswa di pendopo SMP N 6 Yogyakarta. Siswa diberikan pemahaman tentang gender dan tips menghadapi pelecehan seksual
	11.20-12.10	Evaluasi kegiatan	Evaluasi mengenai layanan bimbingan kelompok dan tindak lanjut terkait layanan bimbingan kelompok yang barusaja di selenggarakan. Siswa berinisial Z perlu untuk di tindak lanjuti bimbingna dan konseling individu.
Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-12.20	Persiapan RPL	Mengumpulkan materi, membuat RPL, membuat media dan mengatur lab sheet
	12.20-13.50	Administrasi Guru	Entry data siswa asuh kelas 7f terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengambil SKHUS ASLI.
Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-08.00	Konseultasi RPL	Mengkonsultasikan RPL bimbingan dan konseling untuk hari jum'at tgl 19 Agustus 2106
	08.00-10.00	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	10.00-14.00	Administrasi Guru	Melanjutkan entry data siswa asuh kelas 7f terdiri dari (NISN, Nama Lengkap, Asal Sekolah, Nama Orang Tua atau Wali, Pekerjaan Orang tua dan Alamat Siswa). Selain itu juga melayani siswa yang mengumpulkan foto

			copy IJAZAH dan SKHUS
Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-08.45	Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru, Staf, karyawan, siswa SMP N 6 Yogyakarta kelas VII, VII, dan Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Kegiatan Berlangsung tertib dan lancar
Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-09.00	Administrasi guru	Mimilah surat pernyataan tidak menggunakan napsa, angket bimbingan konseling, fotocopy IJAZAH, foto copy SKHUS siswa kelas 7A dan 7G. Print data Siswa Asuh
	10.00-11.00	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	11.00-13.00	Cattan harian	Membuat catatan harian dan reiev matrik
Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-09.20	Persiapan layanan Klasikal	Mempersiapkan peralatan untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dan bimbingan Guru Pembimbing Lapangan.
	09.20-10.00	Bimbingan Klasikal di Kelas 8C “ Stop Bulliyng”	Memberikan layanna bimbingan klasikal di kelas 8C. Bimbingan ini di berikan untuk mencegah terjadinya bulliyng di sekolah.
	10.00.11.00	Konseling Individual	Melaksanakan konseling individual pada siswa berinisial Y yang mengalami

	11.00-11.55	Evaluasi Pelaksanaan bimbingan klasikal	perselisihan dengan temannya satu kelas. Evaluasi mengenai layanan bimbingan kelompok dan tindak lanjut terkait layanan bimbingan klasikal yang barusaja di selenggarakan.
Senin, 22 Agustus 2106	07.00-08.00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru, Staf, karyawan, siswa SMP N 6 Yogyakarta kelas VII, VII, dan Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Kegiatan Berlangsung tertib dan lancar
	08.00-12.30	Persiapan RPL	Mengumpulkan materi, membuat RPL, membuat media dan mengatur lab sheet
	12.30-13.30	Administrasi Guru	Mimilah surat pernyataan tidak menggunakan napsa, angket bimbingan konseling, fotocopy IJAZAH, foto copy SKHUS siswa kelas 7B dan 7E
Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-07,20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-08.00	Konsultasi	Mengkonsultasikan RPL bimbingan dan konseling untuk hari jum'at tgl 26 Agustus 2106
	08.00-12.00	Media BK (leaflet)	Mencari materi leaflet, membuat leaflet dan konsultasi leaflet
	12.00-13:11	Administrasi Guru	Mimilah surat pernyataan tidak menggunakan napsa, angket bimbingan konseling, fotocopy IJAZAH, foto copy SKHUS siswa kelas 7C, 7D, 7F

Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-10.20	Layanan UKS	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat
	10.20-13.00	Administrasi Guru	Merekap siswa yang sudah mengumpulkan SKHUS dan IJAZAH untuk dilaporkan pada wali kelas (7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G). Memilah data siswa putri kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G, 8A, 8B, 8C, 8D, 8E, 8F, 8G, 9A, 9B, 9C, 9D, 9F, 9G untuk memperoleh suplemen penambah darah dari puskesmas
	13.00-13.40	Konseling Individual	Melaksanakan Konseling Individual Pada siswa X yang diabaikan oleh temannya saat acara ulang tahun temanya tersebut
	16.00-17.00	Catatan Harian	Membuat Catatan
Kamis, 25 Agustus 2016		Izin Sakit	Izin Sakit
Jum'at, 26 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-10.20	Persiapan layanan Klasikal	Mempersiapkan peralatan untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dan bimbingan Guru Pembimbing Lapangan.
	10:20-11:40	Bimbingan Klasikal di Kelas 7A “ Aku dan Kemampuanku	Memberikan layanan bimbingan Klasikal pada siswa kelas 7C. Layanan bimbingan ini bertujuan agar para siswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihanannya sehingga dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya
	11.40-12.00	Evaluasi Pelaksanaan	Evaluasi mengenai layanan bimbingan kelompok dan tindak lanjut terkait layanan bimbingan klasikal yang barusaja di selenggarakan.

	12.30-13.30	Konseling Individual	Melaksanakan konseling Individual pada siswa Z, untuk menindaklanjuti bimbingan kelompok sex education for children. Z mengalami pelecehan seksual dari kakaknya.
Senin, 29 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru, Staf, karyawan, siswa SMP N 6 Yogyakarta kelas VII, VII, dan Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Kegiatan Berlangsung tertib dan lancar.
	07.45-08.45	Konseling Kelompok	Mengkonseling siswa yang mengalami perselisihan dengan teman
	08.45-10.00	Monitoring LPPM Diskusi Kelompok PPL	Monitoring dilakukan oleh pihak LPPM, mengenai pelaksanaan PPL di lapangan. Adapun monitoring yang di lakukan yaitu monitoring terhadap RPL, monitoring pembelajaran di kelas dan pelaksanaan PPL secara keseluruhan
	10.00-13.00	Persiapan RPL	Mencari materi, membuat RPL, membuat job sheet, dan konsultasi GPL untuk tanggal 31agustus 2016
	19.00-21.00	Persiapan RPL	Mencari materi, membuat RPL, membuat job sheet, dan konsultasi GPL untuk tanggal 1 September 2016
Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.2-08.00	Konsultasi RPL	Konsultasi RPL pada Guru Pembimbing PPL
	08.00-11.00	Administrasi Guru	Menyelesaikan buku siswa asuh (menempelkan foto siswa asuh kelas 7A,

			7B, 7C, 7D, 7E, 7F
Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-08.40	Bimbingan Klasikal di Kelas 9F “Sekolah Impianku”	Melaksanakan bimbingan klasikal di kelas 9F. Layanan bimbingan ini bertujuan agar siswa mempunyai rencana untuk kelanjutan studi di tingkat selanjutnya.
	08.40—9.20	Evaluasi kegiatan layanan klasikal	Evaluasi mengenai layanan bimbingan klasikal dan tindak lanjut terkait layanan bimbingan klasikal yang baru saja di selenggarakan.
	09.20-12:20 12.20-14.00	Layanan UKS Dokumentasi	Melayani siswa yang menggunakan UKS dan keperluan obat Mendokumentasikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di kelas 9E
Kamis, 1 September 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai.
	07.20-08.00	Kolaborasi dengan wali kelas	Kolaborasi dengan wali kelas 8C, terkait ketidakberangkatan HA selama 6 hari
	08.00-09.00	Home Visit	Melakukan kunjungan rumah yakni HA bersama dengan wali kelasnya.
	09.20-10.00	Bimbingan Klasikal di Kelas 7F “ Belajar itu	Memberikan layanan bimbingan klasikal kepada para siswa agar mempunyai semangat dalam belajar dan tidak bosan dalam belajar. Media yang di

	10.00-11.00	Mengasyikan” Evaluasi kegiatan layanan bimbingan klasikal	gunakan dalam layanan ini yakni Video dan <i>Expresive Writing</i> Evaluasi mengenai layanan bimbingan klasikal dan tindak lanjut terkait layanan bimbingan klasikal yang baru saja di selenggarakan.
	11.00-13.45	Administrasi Guru	Mengurutkan fotocopy ijazah dan SKHUS
	19.00-21.00	Membuat RPL	Mengumpulkan materi untuk RPL, membuat RPL, mengatur job sheet.
Jum’at, 2 September 2016	07.00-07.20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07.20-09.20	Layanan UKS	Melayani siswa yang sakit di UKS dan membuat surat izin kepada guru BK untuk meninggalkan kegiatan belajar mengajar
	09.20-10.00	SMUTLIS	Satu Menit Untu Lingkungan Sekolah (SMUTLIS), adalah jam yang digunakan untuk bersih-bersih kelas dan juga jam yang digunakan untuk jam wali kelas. Pada jam smutlis ini praktikan mendampingi siswa dalam membersihkan kelas dan memberikan informasi kepada siswa terkait pembayaran iuran qurban.
	10.00-11.00	Konseling Kelompok	Kegiatan Konseling kelompok dilakukan untuk mengatasi masalah siswa karena bullying. Teknik yang digunakan dalam konseling ini adalah teknik Asertive Training
	21.00-22.00	Catatan harian	Membuat Catatan Harian
Senin, 5 September 2016	07:00-08:00	Upacara Bendera	Kegiatan Upacara bendera diikuti oleh seluruh Guru, Staf, karyawan, sisawa SMP N 6 Yogyakarta kelas VII, VII, dan Mahasiswa PPL dari Universitas

	08:00-09:20	Bimbingan Klasikal di kelas 8E "I'm believe in You"	Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Kegiatan Berlangsung tertib dan lancar. Melaksanakan layanan bimbingan klasikal dengan judul I'm Believe In You. Layanan ini bertujuan untuk membangun kematangan hubungan teman sebaya. Dengan layanan ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan rasa percaya dengan orang lain dan juga dapat diterima oleh kelompok teman sebaya
	09:20-10:20	Evaluasi layanan bimbingan klasikal	Evaluasi mengenai layanan bimbingan klasikal dan tindak lanjut terkait layanan bimbingan klasikal yang baru saja diselenggarakan.
	10:20-11:20	Persiapan Sekolah Sehat	Mempersiapkan ruang konseling sebaya (membersihkan dan merapikan ruangan, melengkapi kebutuhan untuk konseling teman sebaya)
	11:20-13:30	Layanan UKS	Melayani siswa yang sakit di UKS dan membuat surat izin kepada guru BK untuk meninggalkan kegiatan belajar mengajar
Selasa, 6 September 2016	7:00-07:30	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	07:30-11:00	Periapan RPL	Mempersiapkan materi untuk RPL "saya pribadi menarik", membuat RPL, menyiapkan media
	11:00-12:00	Persiapan Sekolah Sehat	Print administrasi untuk sekolah sehat
	12:00-13:00	Menyusun materi/ lab sheet	Menyusun lab sheet
Rabu, 7 September 2016	07.00-07:20	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai

	07:20-10:30	Membuat Laporan PPL Bab I	Membuat pendahuluan laporan
	10:30-11:40	Persiapan Sekolah Sehat	Mengedarkan Formulir Tinggi Badan, Berat Badan, dan Golongan Darah, ke 21 kelas.
	11.40-12:10	Bimbingan GPL	Bimbingan terkait satlan RPL untuk layanan klasikal hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2016
	12:10-14.00	Dokumentasi	Membantu teman mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar
Kamis, 8 September 2016	07.00-08.30	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	08.30-09.30	Dokumentasi	Membantu Dokumentasi teman
	09:30-10:30	Layanan UKS	Melayani siswa yang sakit di UKS dan membuat surat izin kepada guru BK untuk meninggalkan kegiatan belajar mengajar
	10.30-13:30	Membuat Laporan PPL BAB I	Membuat laporan analisis situasi
	19.00-21.00	Dokumentasi	Mengumpulkasn dokumentasi laporan
Jum'at, 9 September 2016	07.00-08:30	Piket Siswa Terlambat	Mengabsen siswa terlambat, mendampingi siswa terlambat, siswa diizinkan masuk setelah kegiatan tadarus selesai
	08:30-09:30	Pendatan Ijazah dan	Mengurutkan fotocopi Ijazah dan SKHUS yang di kumpulkan siswa

	09.30-11.00	SKHUS Persiapan Sekolah Sehat	Menyiapkan administrasi sekolah sehat, kerja bakti membersihkan Base Camp PPL
Sabtu, 10 September	08.55-09:35	Bimbingan Klasikal “ Saya Pribadi Menarik”	Memberikan layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas 7B yang bertujuan agar siswa dapat tampil menjadi pribadi yang menarik
	09:35-10:35	Evaluasi bimbingan Klasikal	Mengevaluasi jalanya pelaksanaan bimbingan klasikal. Dan meng evaluasai layanan bimbingan klasikal perlu di tindak lanjuti atau tidak.
Senin, 12 September 2016		Libur Hari Raya IDUL ADHA	
Selasa, 13 September 2016	07.00:08.00	Dokumentasi	Membantu dokumentasi teman
	08.00-15.00	Membuat Laporan PPL BAB II	Membuat laporan terkait pelaksanaan PPL
Rabu, 14 September 2016	07:00-14:00	Membuat Laporan PPL BAB III Dan Lampiran	Membuat Kesimpulan laporan dan Daftar Lampiran,
	16:00-17:00	Catatan Harian	Membuat catatan harian

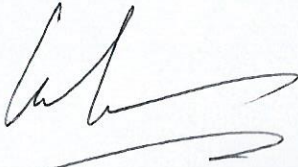
12:00-13:30

Koordinasi Kelompok

Mempersiapkan acara perpisahan bersama siswa SMP N 6 Yogyakarta meliputi latihan menyanyi dan penyusunan rundown acara untuk perpisahan yang akan di laksanakan pada hari Jum'at, 16 September 2016.

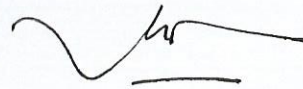
Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL
SMP Negeri 6 Yogyakarta



Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si
NIP. 195505231980031003

Guru Pembimbing PPL
SMP Negeri 6 Yogyakarta



Sri Partini, S. Pd.
NIP195712091986022003

Mahasiswa PPL
SMP Negeri 6 Y/ogyakarta



Sapta Purnawati
NIM.13104241059

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIIIC SMP N 6 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	11	35	31	D
2	19	35	54	E
3	3	35	9	B
4	6	35	17	C
5	9	35	26	C
6	4	35	11	C
7	16	35	46	D
8	6	35	17	C
9	21	35	60	E
10	5	35	14	C
11	5	35	14	C
12	12	35	34	D
13	4	35	11	C
14	19	35	54	E
15	8	35	23	C
16	6	35	17	C
17	18	35	51	E
18	11	35	31	D
19	2	35	6	B
20	19	35	54	E
21	7	35	20	C
22	1	35	3	B
23	2	35	6	B

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	6	35	17	C
2	7	35	20	C
3	17	35	49	D
4	8	35	23	C
5	6	35	17	C
6	21	35	60	E
7	8	35	23	C
8	4	35	11	C
9	7	35	20	C
10	7	35	20	C
11	24	35	69	E
12	2	35	6	B
13	7	35	20	C
14	15	35	43	D
15	10	35	29	D
16	5	35	14	C
17	2	35	6	B
18	14	35	40	D
19	7	35	20	C
20	8	35	23	C
21	3	35	9	B
22	12	35	34	D
23	17	35	49	D
24	13	35	37	D
25	13	35	37	D
26	10	35	29	D
27	5	35	14	C
28	2	35	6	B
29	3	35	9	B
30	16	35	46	D
31	13	35	37	D
32	2	35	6	B
33	2	35	6	B
34	13	35	37	D
35	4	35	11	C

NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	32	35	91	E
2	20	35	57	E
3	17	35	49	D
4	7	35	20	C
5	14	35	40	D
6	20	35	57	E
7	7	35	20	C
8	6	35	17	C
9	18	35	51	E
10	9	35	26	C
11	4	35	11	C
12	21	35	60	E
13	1	35	3	B
14	5	35	14	C
15	17	35	49	D
16	21	35	60	E
17	19	35	54	E
18	14	35	40	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	7	35	20	C
2	5	35	14	C
3	8	35	23	C
4	8	35	23	C
5	1	35	3	B
6	8	35	23	C
7	10	35	29	D
8	6	35	17	C
9	6	35	17	C
10	6	35	17	C
11	16	35	46	D
12	9	35	26	C
13	2	35	6	B
14	1	35	3	B
15	5	35	14	C
16	23	35	66	E
17	4	35	11	C
18	2	35	6	B
19	0	35	0	A
20	16	35	46	D
21	12	35	34	D
22	2	35	6	B
23	5	35	14	C
24	15	35	43	D
25	5	35	14	C
26	7	35	20	C

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

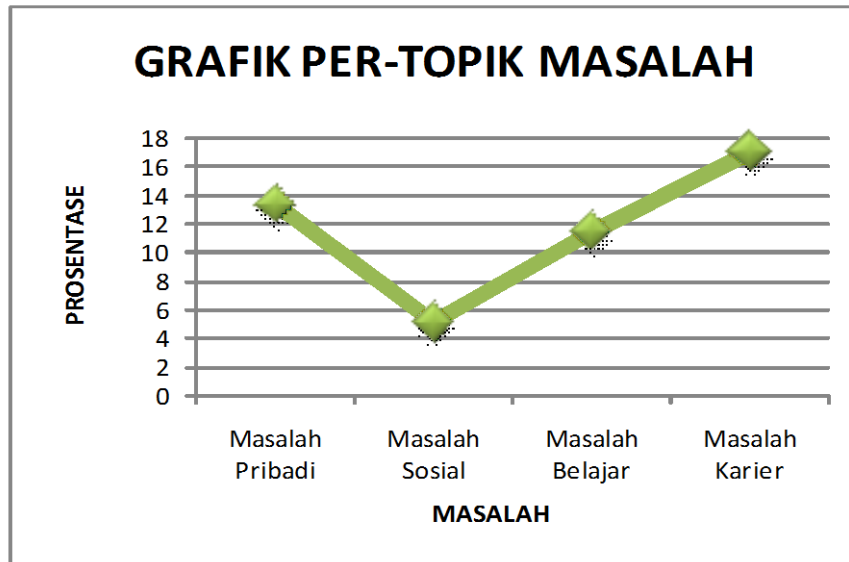
**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VIIC SMP N 6 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	34	175	32	13	C
2	Masalah Sosial	13	9	71	32	5	B
3	Masalah Belajar	20	9	49	32	11	C
4	Masalah Karier	20	9	33	32	17	C

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS VIII D SMP N 6 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	6	34	18	C
2	15	34	44	D
3	2	34	6	B
4	15	34	44	D
5	8	34	24	C
6	2	34	6	B
7	7	34	21	C
8	5	34	15	C
9	19	34	56	E
10	6	34	18	C
11	5	34	15	C
12	7	34	21	C
13	11	34	32	D
14	10	34	29	D
15	8	34	24	C
16	2	34	6	B
17	8	34	24	C
18	5	34	15	C
19	7	34	21	C
20	20	34	59	E
21	2	34	6	B
22	0	34	0	A
23	0	34	0	A

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	3	34	9	B
2	5	34	15	C
3	5	34	15	C
4	2	34	6	B
5	3	34	9	B
6	16	34	47	D
7	6	34	18	C
8	5	34	15	C
9	10	34	29	D
10	6	34	18	C
11	17	34	50	D
12	7	34	21	C
13	3	34	9	B
14	11	34	32	D
15	8	34	24	C
16	6	34	18	C
17	1	34	3	B
18	6	34	18	C
19	6	34	18	C
20	6	34	18	C
21	3	34	9	B
22	6	34	18	C
23	9	34	26	D
24	2	34	6	B
25	12	34	35	D
26	8	34	24	C
27	4	34	12	C
28	2	34	6	B
29	4	34	12	C
30	3	34	9	B
31	5	34	15	C
32	3	34	9	B
33	2	34	6	B
34	14	34	41	D
35	2	34	6	B

NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	25	34	74	E
2	24	34	71	E
3	16	34	47	D
4	11	34	32	D
5	11	34	32	D
6	19	34	56	E
7	9	34	26	D
8	2	34	6	B
9	25	34	74	E
10	7	34	21	C
11	1	34	3	B
12	24	34	71	E
13	5	34	15	C
14	6	34	18	C
15	11	34	32	D
16	17	34	50	D
17	29	34	85	E
18	8	34	24	C

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	8	34	24	C
2	4	34	12	C
3	7	34	21	C
4	10	34	29	D
5	5	34	15	C
6	9	34	26	D
7	11	34	32	D
8	4	34	12	C
9	2	34	6	B
10	4	34	12	C
11	15	34	44	D
12	10	34	29	D
13	6	34	18	C
14	6	34	18	C
15	3	34	9	B
16	28	34	82	E
17	8	34	24	C
18	2	34	6	B
19	2	34	6	B
20	16	34	47	D
21	8	34	24	C
22	3	34	9	B
23	2	34	6	B
24	11	34	32	D
25	6	34	18	C
26	4	34	12	C

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

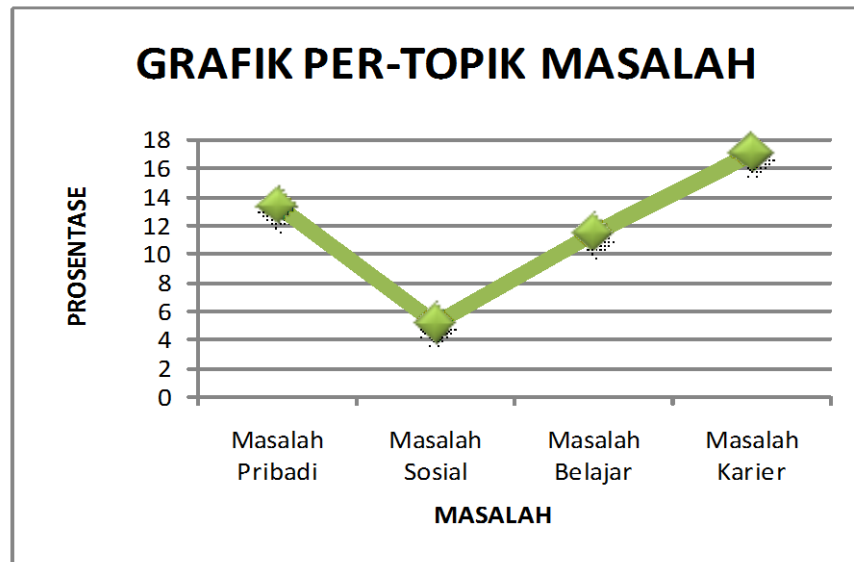
**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA KELAS VIII D SMP N 6 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	M n	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	34	175	32	13	C
2	Masalah Sosial	13	9	71	32	5	B
3	Masalah Belajar	20	9	49	32	11	C
4	Masalah Karier	20	9	33	32	17	C

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VIII C/ Gasal
Jumlah Pertemuan	1x 40 menit
Tugas Perkembangan	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap percaya diri secara emosional.
Rumusan Kompetensi	Memiliki gambaran tentang sikap percaya diri secara emosional.

1. Materi/Topik Bahasan	Percaya Diri, Why Not?
2. Bidang Bimbingan	Pribadi
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik memahami dan termotivasi untuk menjadi lebih percaya diri. b. Untuk menghindari atau menghilangkan sikap yang minder sehingga peserta didik dapat mengekspresikan keinginannya.
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa mampu menumbuhkan percaya diri b. Pengetahuan: Siswa mengetahui cara untuk menumbuhkan percaya diri c. Keterampilan : Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri di lingkungannya
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VIII C/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas VIII C
8. Waktu Penyelenggaraan	Jum'at, 29 Juli 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	
11. Metode	Diskusi, Ceramah, Leaflet, Telling Story
12. Kegiatan	

a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik 3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan 4. Ice breaking
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing meminta siswa untuk mengikuti petunjuk kegiatan 2. Pembimbing menyampaikan materi tentang percaya diri 3. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 4. Pembimbing meminta siswa untuk <i>telling story</i> secara bergantian menceritakan hobi masing-masing
1) Berfikir	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK Mengajak siswa untuk menjelaskan arti rasa percaya diri b. Guru BK mengajak menyebutkan ciri-ciri orang yang percaya diri
2) Merasa	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak siswa untuk merasakan apakah dirinya sudah termasuk orang yang percaya percaya diri
3) Bersikap	Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat memunculkan sikap tanggung jawab, kritis dan percaya diri
4) Bertindak	Siswa dapat membuat langkah-langkah untuk meningkatkan rasa percaya diri
5) Bertanggung jawab	Setelah memberikan layanan ini, Guru BK mengajak siswa membuat komitmen untuk mewujudkan diri sebagai orang yang percaya diri
c. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan 2. Memberikan kesimpulan

	3. Menutup pertemuan
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	1. http://belajarpsikologi.com 2. www.artikel.com
b. Alat	Kertas dan Pulpen
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	1. Adakah siswa yang mengalami ketidakpercayaan diri? 2. Bagaimana perasaan siswa setelah berani berbicara di depan orang banyak?
3. Penilaian Proses	1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	Bagi yang mengalami ketidak percayan diri dapat diberikan layanan konseling individual/kelompok.

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN PRIBADI

PERCAYA DIRI

A. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri atau rasa percaya diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap manusia. Untuk itu mari kita lihat beberapa pengertian percaya diri menurut para ahli.

Percayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri (Lie, 2003).

Percaya diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berfikir dan berperasaan sehingga seseorang yang mempunyai kebebasan berfikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri.

Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan yang ada didalam diri seseorang harus dikembangkan dan dimanfaatkan agar menjadi produktif dan berguna bagi orang lain (Hakim, 2002).

Percaya diri (confidence) merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil. Agar termotivasi seseorang harus percaya diri. Seseorang yang mendapatkan ketenangan dan kepercayaan diri haruslah menginginkan dan termotivasi dirinya. Banyak orang yang mengalami kekurangan tetapi bangkit melampaui kekurangan sehingga benar benar mengalahkan kemalangan dengan mempunyai kepercayaan diri dan motivasi untuk terus tumbuh serta mengubah masalah menjadi tantangan.

Sebagai contoh, Napoleon Bonaparte yang tinggi badannya hanya mencapai lima kaki dan dua inci. Tak satu haripun merasa pendek dan kerdil dihadapan lawan lawannya dan pasukannya. Namun, melihat dirinya menjadi raksasa diantara laki-laki lainnya, meskipun sebenarnya tidak demikian. Kepercayaan diri dan kebesaran hati membuatnya bersikap, bergaul, bersama orang lain dengan penuh percaya diri dan kemampuan menghadapi segala kesulitan dengan kepercayaan diri yang besar.

B. Akibat Kurang Percaya Diri

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

1. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
2. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (ngambang)
3. Mudah frustasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan
4. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
5. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal)
6. Canggung dalam menghadapi orang
7. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
8. Sering memiliki harapan yang tidak realistis
9. Terlalu perfeksionis
10. Terlalu sensitif (perasa)

C. Ciri-Ciri Orang yang percaya diri

Berikut adalah tiga ciri-ciri yang menggambarkan seorang individu menjalani dengan percaya diri:

1. Selalu yakin

Orang-orang yang memiliki keyakinan dalam diri mereka percaya bahwa mereka sebenarnya bisa melakukannya dengan baik dalam melakukan apa pun yang mereka ingin lakukan dan membuat baik dengan apa yang telah

mereka tetapkan untuk dilakukan. Mereka memiliki gagasan yang jelas tentang kegiatan mereka sendiri dan tahu mana langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini memungkinkan mereka untuk naik ke kesempatan yang lebih baik dan menangani situasi apa pun yang mereka dapatkan dari hidup mereka sendiri.

2. Tegas

Individu yang benar-benar percaya diri selalu memiliki ketegasan. Ketegasan ini sebenarnya karena memiliki keyakinan dan prinsip-prinsip. Meskipun kemungkinan ia memiliki pendapat yang mungkin dianggap tidak populer di kalangan teman-teman atau orang di sekitar mereka (dengan kata lain ia meniadakan norma), namun ia tetap memiliki keberanian untuk berdiri pada hal-hal yang ia yakini benar, dan ia tidak berharap untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain di sekitarnya. Namun ingat, ketegasan YANG DIMAKSUD DISINI tidak menuju hal-hal yang negatif seperti tegas dalam hal mengganggu seseorang. Ketegasan disini adalah menyatakan dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Anda tanpa mudah diganggu oleh pendapat orang lain.

3. Selalu Optimis

Orang-orang yang memiliki nilai percaya diri tinggi akan selalu melihat sisi yang positif dalam setiap hal, mereka tidak akan berkecil hati dengan situasi yang mungkin bisa di katakan buruk bagi mereka. Orang yang optimis selalu merasa bahwa hal-hal yang di lakukan akan berhasil dan akan bermanfaat bagi orang banyak. Di saat mereka melakukan kesalahan tertentu, mereka selalu bisa bergerak dan mengatasi kesalahan tersebut dan melakukan sesuatu yang berbeda. Menjadi optimis memungkinkan seseorang untuk melewati situasi buruk dengan senyuman tanpa ada banyak beban yang menghalangi dan melanjutkan hidupnya dengan santai.

4. Pandai dalam bergaul

Orang yang percaya diri jika bergaul pasti dapat di terima dengan baik karena dari rasa percaya diri tersebut membuat orang lain percaya bahwa ia adalah pribadi yang baik.

5. Selalu menunjukkan muka yang ceria

Dimanapun mereka berada, orang yang percaya diri selalu ceria karena mereka selalu berpikir positif dan selalu optimis menjalani kehidupan.

D. Manfaat Percaya diri

1. Tidak ragu-ragu dalam melakukan sesuatu.
2. Mampu menunjukkan jati diri yang sebenarnya
3. Optimis dalam segala hal
4. Membantu meraih kesuksesan.
5. Mampu mengekspresikan diri secara positif dan leluasa.
6. Berpikir realistis

E. Tips Membangun Rasa Percaya Diri

1. Berdo'a
2. Tersenyum
3. Eye contac
4. Mengatur suara
5. Lupakan standar orang lain
6. Beri penampilan terbaik
7. Berbicara secara perlahan dan teratur

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VIII D/ Gasal
Jumlah Pertemuan	1x 40 menit
Tugas Perkembangan	Kesadaran dan Tanggung Jawab
Rumusan Kompetensi	Siswa mempunyai keesadaran dan tanggung jawab untuk mengatur waktu belajar

1. Materi/Topik Bahasan	Jadwal Belajarku
2. Bidang Bimbingan	Belajar
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik memngetahui tentang pentingnya jadwal kegiatan sehari-hari b. Agar peserta didik tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat dan tidak terencana..
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa mempunyai komitmen untuk mentaati jadwal sehari-hari b. Pengetahuan: Siswa mempunyai pengetahuan tentang pentingnya mempunyai jadwal kegiatan sehari-hari c. Keterampilan : Siswa mempunyai ketrampilan untuk mengatur jadwal sehari-hari
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VIII D/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas VIII D
8. Waktu Penyelenggaraan	Jum'at, 5 Agustus 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	-
11. Metode	<i>Time Schedule</i>
12. Kegiatan a. Pendahuluan	1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa

	<p>2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik</p> <p>3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan</p> <p>4. Ice breaking</p>
b. Kegiatan Inti	<p>1. Pembimbing menyampaikan petunjuk kegiatan</p> <p>2. Pembimbing menjelaskan materi tentang tips membuat jadwal kegiatan sehari-hari</p> <p>3. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</p> <p>4. Pembimbing meminta siswa untuk menyiapkan ketsas dan bolpoint</p> <p>5. Pembimbing meminta siswa untuk membuat time scdhule</p>
1) Berfikir	<p>Siswa berpikir untuk merumuskan jadwal kegiatan sehari-hari</p> <p>Siswa berpikir tentang pentingnya merumuskan kegiatan jadwal sehari-hari</p>
2) Merasa	<p>Siswa merasa bertanggung jawab untuk membuat jadwal kegiatan sehari-hari</p>
3) Bersikap	<p>Siswa dapat bersikap dengan bijak dalam merumuskan kegiatan jadwal sehari-hari</p>
4) Bertindak	<p>Siswadapat bertindak sesuai dengan jadwal yang telah dibuat</p>
5) Bertanggung jawab	<p>Siswa bertanggung jawab atas jadwal yang dibuat</p>
c. Penutup	<p>1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan</p> <p>2. Memberikan kesimpulan</p> <p>3. Menutup pertemuan</p>
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	<p>https://keluarga.com/1467/pengasuhan/cara-mengatur-waktu-untuk-anak-usia-sekolah</p>
b. Alat	<p>Alat tulis</p>
14. Rencana Penilaian	

a. Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah siswa yang tidak membuat time schedule? 2. Bagaimana perasaan siswa setelah memperoleh materi
3. Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	-

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN BELAJAR

CARA MENGATUR WAKTU UNTUK ANAK USIA SEKOLAH

Anak-anak usia sekolah baik usia SD, SMP, maupun SMA, sering kali merasa kewalahan dengan jadwal kegiatan sehari-hari mereka. Kegiatan mereka dimulai dari bangun pagi, bersiap untuk sekolah, berhadapan dengan kemacetan lalu lintas, kegiatan belajar di kelas sepanjang hari sampai ke kegiatan ekstrakurikuler atau pendalaman materi di sore hari. Akhir pekan mereka dipenuhi dengan les musik, pertandingan olahraga, bergaul dengan teman-teman atau beribadah bersama keluarga.

Ketika anak menghabiskan terlalu banyak waktunya dengan belajar, maka dia akan mengalami burnout atau kelelahan ekstrim. Di sisi lain, ketika anak terlalu sering bermain atau bermalas-malasan, maka dia akan ketinggalan pelajaran dan prestasinya akan merosot. Bagaimana cara mengatur waktu untuk anak usia sekolah agar jadwal sehari-harinya tetap seimbang dan menyenangkan?

Sebuah buku untuk anak yang berjudul "50 Ways of Time Managing; Children Must Know" yang ditulis oleh Woon Young Ja, mendaftarkan hal-hal yang dapat anak usia sekolah lakukan untuk mengelola waktunya dengan baik, antara lain:

1. Membuat jadwal kegiatan sehari-hari, misalnya membuat to-do list yang mencakup PR apa saja yang harus dikerjakan hari ini. Persiapan harian sangatlah penting. Ingatlah, belajar di kelas akan terasa lebih menyenangkan apabila sudah disiapkan sebelumnya.
2. Jangan menunda, kerjakan tugas sekarang. Misalnya segera mengerjakan PR sepulang dari sekolah.
3. Berkonsentrasi dalam melakukan pekerjaan apa pun. Hal ini sangat penting agar pekerjaan yang dilakukan berhasil dan tidak menyita waktu lama, termasuk ketika sedang ujian.
4. Gunakan waktu luang dengan sebaik-baiknya, misalnya dengan membaca ulang pelajaran yang tadi dipelajari di sekolah, membereskan tempat tidur, merapikan buku, berolahraga, dan lain-lain. Lakukan hal-hal yang berguna, bahkan dalam waktu luang Anda.
5. Jangan sampai lupa waktu kalau sedang bermain video games atau surfing di internet.

6. Sebelum menonton televisi, cek dulu apa yang akan ditonton. Sering kali kalau menyalakan televisi, kita akan mengganti dari saluran yang satu ke saluran yang lain sampai tidak terasa berjam-jam sudah berlalu. Rencanakan program televisi apa yang ingin dilihat dan pastikan untuk mematikan televisi setelah program itu selesai
7. Sesuaikan pengaturan waktu dengan kondisi kesehatan. Kita akan sulit berkonsentrasi mengerjakan tugas sekolah apabila sedang demam. Kurangi kegiatan dan perbanyak istirahat ketika Anda sedang merasa tidak enak badan.
8. Rencanakan jadwal kegiatan yang bervariasi ketika sedang libur sekolah, misalnya berenang, berkemah, berolahraga, bermain musik, mengunjungi museum, dan seterusnya.
9. Lakukan tugas 5 menit lebih awal dan 5 menit lebih lama daripada orang lain. Kalau kita ingin lebih unggul dalam melakukan suatu pekerjaan, maka kita harus melakukan usaha lebih. Misalnya, kalau kita ingin memperbaiki nilai yang jelek, kita harus menambah waktu belajar kita.
10. Datanglah tepat waktu. Kalau kita tidak tepat waktu, maka kita akan kehilangan kepercayaan orang lain dan kesulitan mengatur waktu. Jangan datang terlalu awal untuk menghindari waktu terbuang percuma untuk menunggu dan jangan datang terlambat agar tidak membuat orang lain kesal dan kecewa.
11. Walaupun sibuk, jangan tergesa-gesa dalam melakukan tugas. Lakukan pekerjaan dengan teliti, tenang dan senang hati agar hasilnya memuaskan.
12. Tidur lebih awal dan bangun lebih awal. Dengan bangun lebih awal, kita bisa menggunakan waktu luang di pagi hari dengan lebih baik dan tidak tergesa-gesa. Mengawali hari dengan bangun pagi juga akan mencerahkan suasana hati dan ini baik untuk kesehatan.
13. Bertemanlah dengan anak rajin. Kalau kita berteman dengan anak pemalas, kita akan tertular kemalasannya dan jadi anak pemalas juga. Kalau kita berteman dengan anak rajin, kita akan jadi ingin menirunya dan menjadi anak rajin juga. Bertemanlah dengan anak yang tahu ada waktunya untuk belajar dan ada waktunya untuk bercanda.
14. Rencanakan gol-gol atau tujuan. Kita akan lebih semangat kalau mempunyai tujuan dalam melakukan tugas. Sebaliknya, kalau tidak mempunyai rencana, kita akan cepat merasa bosan.
15. Jangan membuang waktu melakukan hal-hal yang tidak akan kesampaian. Ini bukan saran agar Anda cepat menyerah, tetapi Anda harus bijaksana

dan bersikap realistis. Misalnya ada seorang teman yang ingin menjadi penyihir setelah membaca novel fantasi. Teman itu berlatih selama sehari-hari tetapi tidak bisa menguasai satu mantra pun. Tentu saja cita-citanya menjadi penyihir tidak akan kesampaian karena itu hanyalah hasil khayalan penulis novel saja dan tidak akan mungkin terjadi di kehidupan nyata.

16. Tolaklah hal-hal yang tidak penting dengan tegas karena kalau kita terus-menerus mengikuti keinginan orang lain, maka waktu kita yang berharga akan terbuang percuma. Misalnya teman-teman mengajak nongkrong sampai dini hari padahal kita harus bersekolah atau bekerja keesokan paginya. Sebaiknya tolaklah ajakan teman seperti itu dan segera pulang agar Anda mendapatkan tidur yang cukup.
17. Mintalah bantuan kalau tidak bisa melakukannya sendiri. Dengan bantuan orang lain, pekerjaan akan dapat selesai dengan baik dan cepat. Ingatlah untuk meminta bantuan hanya jika kita sudah mengalami kebuntuan agar tidak dicap sebagai anak malas atau manja.
18. Belajarlah untuk mencari informasi dengan cepat. Ketika mengerjakan PR atau tugas makalah, berfokuslah pada hal-hal spesifik dan carilah informasi dengan cepat. Jangan mudah teralihkan dengan informasi tambahan yang meskipun menarik tetapi tidak berkaitan dengan tugas Anda. Ketika sedang mencari informasi di internet atau perpustakaan, biasakan gunakan kata kunci yang sesuai dengan fokus tugas Anda.
19. Bicarakan rencana kita dengan orang tua atau teman. Ketika kita membicarakan rencana dengan orang tua atau teman yang peduli kepada kita, mereka akan membantu kita dalam mencapai tujuan kita dan mengingatkan ketika kita lupa atau merasa putus asa.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VIII C/ Gasal
Jumlah Pertemuan	1x 40 menit
Tugas Perkembangan	Landasan Perilaku Etis
Rumusan Kompetensi	Mempunyai kemampuan untuk menghargai orang lain

1. Materi/Topik Bahasan	Stop <i>Bullying</i> !!!
2. Bidang Bimbingan	Sosial
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik memngetahui tentang pentingnya menghargai orang lain b. Agar peserta didik tidak menjadi pelaku <i>bulliyng</i> maupun sebagai korban <i>bulliyng</i>
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa mempunyai kebiasaan untuk b. Pengetahuan: Siswa mengetahui pemahaman tentang menghargai orang lain c. Keterampilan : Siswa mempunyai ketrampilan untuk menghargai orang lain
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VIII C/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas VIII C
8. Waktu Penyelenggaraan	Jum'at 19 Agustus 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	-
11. Metode	Ceramah, Video, <i>Expresive Wraiting</i>
12. Kegiatan a. Pendahuluan	1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik 3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan

	4. Ice breaking
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menyampaikan petunjuk kegiatan 2. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Pembimbing meminta siswa untuk menyiapkan sebuah kertas 4. Pembimbing meminta siswa untuk menulis surat cinta untuk kedua orang tua
1) Berfikir	Siswa berpikir tentang pentingnya menghargai orang lain
2) Merasa	Siswa merasa perlu untuk menghargai orang lain
3) Bersikap	Siswa dapat menghargai orang lain
4) Bertindak	Siswa dapat bertindak untuk menghargai orang lain
5) Bertanggung jawab	Siswa bertanggung jawab untuk dapat menghargai orang lain
c. penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan 2. Memberikan kesimpulan 3. Menutup pertemuan
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • https://id.wikipedia.org/wiki/Penindasan • https://www.jw.org/id/ajaran-alkitab/keluarga/anak-muda/bertanya/ditindas/ • http://www.sudahdong.com/dampak-bullying-bagi-siswa/ . • http://astrinityas.blogspot.co.id/2012/08/apa-itu-bullying.html
b. Alat	Alat tulis
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah siswa yang tidak memiliki kesadaran untuk menghargai orang lain?? 2. Bagaimana perasaan siswa setelah

	memperoleh materi?
3. Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	-

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN SOSIAL

STOP BULLIYING

A. APA ITU BULLYING ?

Penindasan atau *Bullying* itu adalah **penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain**. Perilaku ini dapat menjadi suatu kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik. Hal ini dapat mencakup pelecehan secara lisan atau ancaman, kekerasan fisik atau paksaan dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, seksualitas, atau kemampuan. Tindakan penindasan terdiri atas empat jenis, yaitu secara emosional, fisik, verbal, dan cyber. Budaya penindasan dapat berkembang di mana saja selagi terjadi interaksi antar manusia, dari mulai di sekolah, tempat kerja, rumah tangga, dan lingkungan.

B. Apa Saja Bentuk Bullying Dan Seperti Apa Contohnya?

1. Bullying fisik, contohnya memukul, menjegal, mendorong, meninju, menghancurkan barang orang lain, mengancam secara fisik, memelototi, dan mencuri barang.
2. Bullying psikologis, contohnya menyebarkan gosip, mengancam, gurauan yang mengolok-olok, secara sengaja mengisolasi seseorang, mendorong orang lain untuk mengasingkan seseorang secara sosial, dan menghancurkan reputasi seseorang.
3. Bullying verbal, contohnya menghina, menyindir, meneriaki dengan kasar, memanggil dengan julukan, keluarga, kecacatan, dan ketidakmampuan (example : "Eh ada sih pincang lewat").
4. Cyber Bullying, Cyber bullying adalah segala bentuk kekerasan yang dialami oleh anak atau remaja dan dilakukan teman seusia melalui dunia internet atau dengan bantuan teknologi. Contohnya melakukan ancaman melalui media sosial atau internet, mengunggah photo yang di sengaja untuk mempermalukan teman, memberikan komentar yang mengolok-olok teman di dunia maya/internet, media sosial, membuat situs web untuk menyebar fitnah dan mengolok-olok orang lain, hingga mengakses akun jejaring sosial orang lain untuk mengancam orang lain dan membuat masalah.

C. Dampak bullying

1. Bagi teman yang terkena bullying

Menurut hasil studi yang dilakukan National Youth Violence Prevention Resource Center Sanders (2003; dalam Anesty, 2009) adalah

- a. Membuat merasa cemas, ketakutan, merasa tertekan
- b. Mempengaruhi konsentrasi belajar di sekolah, tidak fokus belajar
- c. Membuat takut atau menghindari sekolah.
- d. Meningkatkan isolasi sosial atau terasingkan
- e. Memunculkan perilaku menarik diri,
- f. Mudah terhadap stress dan depresi, marah terhadap diri sendiri dan orang lain, serta rasa tidak aman.
- g. Dalam kasus yang lebih ekstrim, bullying dapat mengakibatkan remaja berbuat nekat, bahkan bisa membunuh atau melakukan bunuh diri

2. Dampak bagi orang yang melakukan bullying

- a. Lingkungan sosial menjadikan pelaku merasa terhukum atas perbuatannya.
- b. Akibat lain yang dirasakan setelah melakukan perbuatan bullying yaitu rasa malu dan minder

3. Dampak bagi siswa lain yang menyaksikan bullying

- a. Merasa terancam dan ketakutan akan menjadi korban selanjutnya.
- b. Mengalami perasaan yang tidak menyenangkan dan mengalami tekanan psikologis yang berat.

D. Siapa yang kemungkinan besar menjadi korbannya?

1. Si penyendiri. Beberapa anak muda yang kurang pintar bergaul mengasingkan diri dari orang lain dan menjadi mangsa empuk para pem-bully.
2. Anak muda yang dianggap berbeda. Mereka menjadi sasaran para pem-bully lantaran penampilan, ras, agama mereka, atau bahkan karena punya keterbatasan—apa pun yang bisa dicemooh si pem-bully.
3. Anak muda yang kurang percaya diri. Para pem-bully bisa mendeteksi orang yang berpikir negatif tentang dirinya sendiri. Orang seperti ini sering kali adalah sasaran yang paling empuk, karena ia kemungkinan besar tidak bakal membalas.

E. Apa yang bisa kamu lakukan kalau di-bully?

1. Jangan bereaksi. "Para pem-bully ingin tahu apakah mereka sudah berhasil bikin kita jadi benci sama diri sendiri," kata wanita muda bernama Kylie. "Kalau kita enggak bereaksi, mereka jadi malas."
2. Jangan membalas. Pembalasan memperburuk masalah, bukan menyelesaikannya.
3. Jangan dekati masalah. Sebisa mungkin, hindari para pem-bully dan situasi di mana bullying bisa timbul.
4. Coba berikan tanggapan yang tak terduga. Jawaban yang lemah lembut menjauhkan kemarahan
5. Gunakan humor. Misalnya, jika si pem-bully bilang kamu kelebihan berat badan, kamu bisa mengangkat bahu dan berkata, "Yaa, nanti deh aku kurusin dikit!"
6. Pergi dari situ. "Diam membuktikan kita dewasa dan lebih kuat dari orang yang mem-bully kita," kata Nora, 19 tahun. "Dengan diam, kita menunjukkan pengendalian diri—sifat yang enggak dimiliki si pem-bully."
7. Berupayalah untuk percaya diri. "Para pem-bully tahu kalau kita grogi," kata gadis bernama Rita, "dan mereka bisa pakai itu untuk menghancurkan seluruh kepercayaan diri kita."
8. Beri tahu seseorang. Menurut sebuah survei, lebih dari setengah korban bullying di Internet tidak melaporkannya, mungkin karena malu (khususnya anak laki-laki) atau takut dibalas. Tetapi ingat, kalau kita tetap bungkam, para pem-bully akan makin menjadi-jadi. Kalau kita buka mulut, itu bisa menjadi langkah pertama untuk menghentikan mimpi buruk itu.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VII A/ Gasal
Jumlah Pertemuan	2 x 40 menit
Tugas Perkembangan	Penerimaan Diri dan Pengembangannya
Rumusan Kompetensi	Siswa mampu mengembangkan bakat dan minatnya

1. Materi/Topik Bahasan	Aku dan kemampuanku
2. Bidang Bimbingan	Karir
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik memahami kelemahan dan kelebihan yang dimiliki. b. Agar peserta didik mempunyai arah dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa mempunyai apresiasi terhadap diri sendiri b. Pengetahuan: Siswa dapat mengetahui bakat dan kemampuan yang dimiliki c. Keterampilan : Siswa dapat menganalisis bakat dan kemampuan yang dimiliki
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VII A/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas VII A
8. Waktu Penyelenggaraan	Jum'at, 26 Agustus 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Guru BK
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	-
11. Metode	Diskusi, analisis kekurangan dan kelebihan
12. Kegiatan a. Pendahuluan	1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta

	<p>didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan 4. Ice breaking
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menyampaikan petunjuk kegiatan 2. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Pembimbing meminta siswa untuk menganalisis kelebihan, bakat, kemampuan serta kelemahan yang dimiliki 4. Pembimbing meminta siswa untuk menukarkan hasil analisis kepada teman dalam satu kelas 5. Setelah hasil analisis ditukarkan, maka siswa diminta memberi masukan terhadap analisis tersebut.
1) Berfikir	Siswa dapat menganalisis kelemahan dan kelebihannya
2) Merasa	Siswa merasa berharga karena mempunyai bakat dan kelebihan yang bisa dikembangkan
3) Bersikap	Siswa dapat menghargai diri sendiri dengan segala kelemahan dan kelebihannya
4) Bertindak	Siswa bangga dengan kelebihannya dan berupaya mengembangkan bakat yang dimiliki.
5) Bertanggung jawab	Siswa bertanggung jawab atas tindakannya
c. penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan 2. Memberikan kesimpulan 3. Menutup pertemuan
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	http://bkforsmnk4sby.blogspot.co.id/2013/03/pelayanan-bk-mengenai-bakat-dan-minat.html
b. Alat	Alat tulis, kertas, pensil warna
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	1. Adakah siswa yang tidak mengetahui

	<p>kelebihan dan kekurangan diri sendiri?</p> <p>2. Bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui kelebihan, bakat dan kemampuan diri sendiri?</p>
3. Penilaian Proses	<p>1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan?</p> <p>2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?</p>
15. Catatan Khusus	<p>Bagi siswa yang mempunyai bakat khusus dapat diberikan rekomendasi untuk mengembangkan bakat yang di miliki melalui layanan penempatan dan penyaluran.</p>

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN KARIR

BAKAT DAN MINAT

A. Pengertian Bakat

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Contoh seorang yang berbakat melukis akan lebih cepat mengerjakan pekerjaan lukisnya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat.

B. Jenis-Jenis Bakat

Bakat memiliki beberapa jenis yang lebih khusus, diantaranya adalah

1. Bakat Verbal

Bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata – kata.

2. Bakat Numerikal

Bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka.

3. Bakat Skolastik

Kombinasi kata – kata (logika) dan angka – angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer. (Newton, Einstein, dsb.)

4. Bakat Abstrak

Bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran – ukuran, bentuk – bentuk dan posisi-posisinya.

5. Bakat mekanik

Bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat – alat lainnya.

6. Bakat Relasi Ruang (spasial)

Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin. (Thomas Edison, Pablo Picasso, Ansel Adams, dsb.)

7. Bakat kecepatan ketelitian klerikal

Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain-lainnya.

8. **Bakat bahasa (linguistik)**

Bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain – lainnya.

C. Pengertian Minat

Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas (Hilgar & Slameto ; 1988 ; 59).

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. (Maprare dan Slameto; 1988; 62).

Jadi, dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

D. Jenis-Jenis Minat

Jenis – jenis minat (Guilford, 1956) :

1. Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 - a. Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
 - b. Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.
 - c. Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
2. Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bakat Dan Minat

1. **Faktor Intern**

a. **Faktor Bawaan (Genetik)**

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang

tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat (Yusuf ; 2004 ; 31). Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetik dan artistic serta atletis.

b. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya (Asror ; 1999 ; 93).

2. Faktor Ekstern

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Faktor lingkungan terbagi atas :

- Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. (Sutiono ; 1998 ; 171).

- Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif.

- Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.

F. Cara Mengembangkan Bakat Dan Minat

1. Perlu Keberanian

Keberanian membuat kita mampu menghadapi tantangan atau hambatan, baik yang bersifat fisik dan psikis maupun kendala-kendala sosial atau yang lainnya. Keberanian akan memungkinkan kita melihat jalan keluar berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, dan bukan sebaliknya, membuat kita takut dan melarikan diri secara tidak bertanggung jawab.

2. Perlu didukung Latihan

Latihan adalah kunci dari keberhasilan. Latihan disini bukan saja dari segi kuantitasnya tetapi juga dari segi motivasi yang menggerakkan setiap usaha yang kelihatan secara fisik.

3. Perlu didukung Lingkungan

Lingkungan disini tentu dalam arti yang sangat luas, termasuk manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial lainnya., yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat dan minat.

4. Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat dan cara mengatasinya.

Disini sekali lagi kita perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kita kategorikan mana yang mudah diatasi dan mana yang sulit. Kemudian mulai kita memikirkan jalan keluarnya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	IX F/ Gasal
Jumlah Pertemuan	2 x 40 menit
Tugas Perkembangan	Wawasan Persiapan Karir
Rumusan Kompetensi	Siswa mempunyai gambaran tentang kelanjutan studi

1. Materi/Topik Bahasan	Sekolah Impianku
2. Bidang Bimbingan	Karir
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik mempunyai wawasan persiapan karir di masa depan b. Agar peserta didik mempunyai perencanaan untuk kelanjutan studi di bangku pendidikan berikutnya
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa mempunyai tujuan yang jelas terkait kelanjutan studi b. Pengetahuan: Siswa dapat mengetahui jenis dan macam-macam sekolah pada tingkat sekolah lanjutan tingkat atas c. Keterampilan : Siswa dapat menentukan pilihan sekolah yang terbaik bagi masing-masing
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas IX F/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas IX F
8. Waktu Penyelenggaraan	31 Agustus 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	Guru Bimbingan dan Konseling
11. Metode	Ceramah, Diskusi dan Perencanaan Karir
12. Kegiatan a. Pendahuluan	1. Pembimbing membuka kegiatan layanan

	<p>dengan memberikan salam dan berdoa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik 3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan 4. Ice breaking
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menyampaikan petunjuk kegiatan 2. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Pembimbing menyampaikan materi terkait tips untuk memilih studi lanjut dan macam-macam sekolah lanjutan tingkat atas 4. Pembimbing meminta siswa untuk membuat perencanaan studi lanjut pada kertas yang sudah disediakan oleh pembimbing
1) Berfikir	Siswa dapat mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan sekolah yang menjadi tujuan untuk melanjutkan studi
2) Merasa	Siswa merasa memiliki kesadaran untuk melanjutkan studi
3) Bersikap	Siswa dapat menentukan pilihan sekolah yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa
4) Bertindak	Siswa dapat merencanakan dan mempersiapkan sejak dini untuk kelanjutan studi
5) Bertanggung jawab	Siswa bertanggung jawab atas perencanaan karir masing-masing
c. penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan 2. Memberikan kesimpulan 3. Menutup pertemuan
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	<p>http://skul-id.blogspot.co.id/2015/02/tips-memilih-sma-atau-smk-setelah-lulus.html</p> <p>http://kristianakristiana.blogspot.co.id/2013/11/kemana-setelah-smp.html</p>

b. Alat	Alat tulis, HVS, leaflet
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah siswa yang belum mempunyai tujuan kelanjutan studi? 2. Bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui tujuan kelanjutan studi?
3. Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	Bagi siswa yang mempunyai belum mempunyai tujuan untuk melanjutkan studi, maka dapat diberikan layanan perencanaan karir secara individu (tidak dalam bentuk bimbingan klasikal), contohnya konsultasi perencanaan studi lanjut.

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN KARIR

MEMILIH SEKOLAH YANG TEPAT

A. Manfaat Sekolah

Sekolah menjadi tempat untuk mengembangkan kapasitas intelektual, sosial dan kejuruan/ karier. Selain itu berpengaruh besar dalam perkembangan remaja (siswa mendapat pengetahuan yang benar dan tepat mengenai perubahan fisik dan psikologis/ membantu memahami tugas-tugas perkembangan)

B. Memilih Sekolah yang Tepat

Menurut John W. Santrock, sekolah yang baik bagi remaja adalah sekolah yang memperhatikan dengan serius perbedaan dalam perkembangan individu, menunjukkan perhatian yang mendalam terhadap kondisi remaja dan memfokuskan kegiatan pada perkembangan sosial dan emosional, disamping perkembangan intelektual setiap peserta didik.

Kriteria tersebut dapat kita lihat dengan memahami sekolah-sekolah lanjutan yang termasuk dalam ruang lingkup SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), baik berdasarkan jenjang, jenis/ macamnya, maupun peringkat prestasinya.

Berdasarkan jenjang pendidikan, SLTP/SMP merupakan jenjang tertinggi pendidikan dasar disamping TK dan SD. Setelah SMP, jenjang berikutnya adalah SLTA dan perguruan tinggi yang merupakan pendidikan menengah tinggi.

Berdasarkan jenis, SLTA terbagi dua yaitu SMA dan SMK.

Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat beberapa penjurusan yaitu IPA dan IPS. Sementara untuk penjurusan bahasa hanya sekolah-sekolah tertentu yang membuka penjurusan ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terbagi menjadi sembilan kelompok :

1. Kelompok teknologi dan industri
2. Kelompok bisnis dan manajemen
3. Kelompok seni dan kerajinan
4. Kelompok pariwisata

5. Kelompok kesenian
6. Kelompok olahraga
7. Kelompok agama
8. Kelompok kesehatan dan obat-obatan
9. Kelompok kesejahteraan masyarakat

C. Tiga jalur yang dapat ditempuh setelah menamatkan SMP :

1. Jalur satu

Setelah SMP, siswa melanjutkan pendidikan ke SMA lalu ke Perguruan Tinggi. 90% pengetahuan yang diberikan di SMA dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Setelah lulus dari perguruan tinggi baru bekerja dan mengembangkan karier. Agar jalur ini benar-benar berhasil maka harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh segala kondisi seperti nilai hasil belajar (kemampuan), bakat, minat, fisik serta mental dan sosial ekonomi.

2. Jalur dua

Setelah SMP, siswa melanjutkan ke SMK pilihannya berdasarkan bakat dan kemampuan. Kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Dari seluruh pengetahuan yang diberikan di SMK, 60% disampaikan dalam bentuk praktik dan 40% dalam bentuk teori. Oleh karena itu, setelah tamat SMK seseorang telah memiliki persiapan untuk bekerja sesuai keterampilan yang diperolehnya di SMK. Setelah tamat SMK, seseorang juga dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (kuliah) yang sesuai dengan bidang yang ditekuni.

3. Jalur tiga

Setelah lulus SMP langsung bekerja. Dalam bekerja itulah seseorang belajar sambil mengembangkan karier, dapat mengikuti kursus keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat dan/ atau bekerja sesuai dengan peluang yang ada.

D. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Memilih Sekolah

1. Kondisi dan kebutuhan diri (kemampuan diri, kesehatan)
2. Kemampuan keuangan

Hitung semua biaya sekolah yang diperlukan untuk pendidikan secara rinci. Misalnya uang pendaftaran, iuran sekolah setiap bulan, biaya pembelian buku

pelajaran, baju seragam yang perlu dibeli, biaya tahunan ekstra dan lain sebagainya. Sebaiknya pilih sekolah yang sesuai dengan kemampuan finansial atau keuangan. Hal ini penting karena tidak ada gunanya masuk ke sekolah mahal kalau menyebabkan Anda harus menunggak iuran sekolah atau meminjam uang pada orang lain. Ingat, sekolah yang mahal belum tentu jaminan sekolah yang berkualitas.

3. Lokasi/ jarak sekolah

Untuk menghemat banyak waktu dan ongkos transportasi, sekolah yang dekat dengan rumah lebih menguntungkan. Anda bisa mendapatkan waktu istirahat yang cukup dan punya waktu untuk melakukan aktivitas lainnya sepulang sekolah. Apabila bersekolah di sekolah yang cukup jauh dari rumah, maka Anda harus memikirkan waktu yang terbuang karena kemacetan di jalan yang mengakibatkan kemungkinan anda sering terlambat masuk sekolah. Sekolah yang jauh juga bisa menyebabkan Anda kelelahan ketika masuk sekolah, hal ini akan menyebabkan anda tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

4. Lingkungan sekolah yang tepat

Selain karakter bawaan, lingkungan keluarga dan masyarakat, maupun lembaga pendidikan juga memiliki pengaruh pada pembentukan karakter setiap siswa. Jika Anda menginginkan untuk lebih religius pada agama yang anda dianut, maka Anda bisa masuk pada sekolah yang berbasis agama anda. Begitu juga halnya dengan sekolah yang memiliki peraturan yang ketat atau longgar pada siswa-siswanya. Anda tentu tahu hal terbaik apa yang Anda inginkan.

5. Kurikulum sekolah :

Sekolah nasional ; menggunakan kurikulum yang berlaku pada umumnya di Indonesia. Sekolah ini cukup baik untuk dipilih apabila Anda tidak berniat sekolah ke luar negeri.

Sekolah nasional plus ; menggunakan kurikulum nasional yang ditambah penekanan pada jam pelajaran tertentu menjadi lebih banyak dari biasanya misalkan bahasa Inggris atau bahasa Mandarin.

Sekolah international ; menggunakan kurikulum internasional melalui kerjasama dengan pihak luar negeri. Sekolah ini merupakan pilihan yang tepat apabila Anda memiliki rencana untuk sekolah ke luar negeri.

6. Perbandingan jumlah guru dan siswa

Mutu pendidikan anak Anda akan lebih baik apabila Anda menyekolahkan anak di sekolah yang membatasi jumlah siswanya dalam setiap kelas. Apabila

terlalu banyak jumlah siswa dalam kelas dan hanya ada satu orang guru, hal ini dapat mengakibatkan siswa tidak bisa konsentrasi dengan baik mengikuti proses belajar mengajar. Guru juga dapat memiliki masalah dalam mengontrol siswa-siswanya saat pelajaran berlangsung di kelas yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif.

7. Perhatikan kualitas dan kompetensi para pengajar

8. Kegiatan tambahan/ ekstrakurikuler

Sebaiknya pilih sekolah yang memiliki ekstra kurikuler yang dapat membantu mengembangkan bakat dan minat anak Anda. Misalnya les komputer, bahasa, fisika, matematika, melukis, menari, menyanyi, karate, dan lain sebagainya. Selain menunjang bakat dan minat anak, ekstra kurikuler juga dapat membantu mengembangkan kreativitas anak. Kegiatan sekolah tambahan ini juga berkaitan dengan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang kegiatan-kegiatan tersebut, seperti laboratorium yang bagus, perpustakaan yang lengkap, gedung sekolah dalam kondisi yang baik, lapangan olah raga yang luas dan lain sebagainya.

9. Kumpulkan informasi sebanyak-banyaknya

Kumpulan data berupa rekomendasi dan informasi yang Anda butuhkan bisa didapat dari keluarga, teman, tetangga, koran, internet, pameran sekolah dan lain sebagainya. Dengan data yang Anda kumpulkan buatlah daftar positif dan negatif sekolah yang ada dalam daftar seleksi Anda. Cari tahu apakah sekolah yang Anda minati memiliki akreditasi dan reputasi yang baik karena pernah memenangkan suatu penghargaan khusus berkaitan dengan prestasi akademik yang diraih siswa-siswanya. Cari tahu pula apakah sekolah yang Anda minati untuk anak Anda tersebut aman dan berperan aktif memerangi kenakalan remaja seperti obat-obatan terlarang, alkohol dan kekerasan/perkelahian antar siswa.

10. Diskusikan dengan orang tua

E. Berikut Tips Memilih SMA Atau SMK Setelah Lulus SMP

1. Menentukan Bakat dan Minat

Bakat dan minat merupakan hal yang harus kita telaah pertama kali. Kita punya bakat di bidang apa? Minat di bidang apa? Misal kita punya minat di bidang ilmu alam, maka sebaiknya kita memilih masuk ke SMA. Namun apabila kita berminat pada bidang penerbangan, kita bisa memilih SMK Penerbangan. Lalu bagaimana apabila kita memiliki lebih dari satu bidang

minat? Tentu kita harus memilih salah satu. Kita sebaiknya memilih bidang yang kita benar-benar minati dan kita punya komitmen di dalamnya, bukan hanya minat untuk waktu tertentu saja. Remaja mempunyai sifat labil, sehingga terkadang minat dapat berubah sewaktu-waktu.

2. Menentukan Tujuan Setelah Lulus SMA/SMK

Setelah lulus dari jenjang SMA/SMK, mana yang akan kita pilih? Kuliah atau kerja? Atau bahkan kuliah sambil kerja? Ini perlu kita pikirkan matang-matang sebelum menentukan pilihan. Apabila kita lebih ingin kuliah, maka pilihlah SMA. Apabila kita ingin langsung kerja, maka pilihlah SMK. Jika kita ingin kerja tetapi malah melanjutkan SMA, itu adalah pilihan yang sangat salah. Di SMA, kita akan dipersiapkan menuju perguruan tinggi. Apabila kita memilih bekerja, maka sia-sialah persiapan itu. Apabila kita ingin kuliah tetapi malah melanjutkan ke SMK, itu juga salah. Di SMK, kita akan dipersiapkan untuk bekerja setelah lulus. Peluang lulusan SMK untuk masuk PTN adalah kecil, karena harus bersaing dengan siswa SMA yang notabene memang dipersiapkan secara matang untuk bersaing masuk PTN. Namun jika lulusan SMK masuk PTS, mungkin akan lebih mudah.

3. Menyesuaikan dengan Kondisi Ekonomi Keluarga

Biaya sekolah merupakan hal penting yang wajib kita pertimbangkan. Jangan memilih sekolah yang biayanya tidak sesuai dengan keadaan keluarga. Misalnya memilih sekolah yang jaraknya sangat jauh dari tempat tinggal, sehingga kita terpaksa menyewa tempat kost untuk itu. Jika keluarga mampu membiayai tentu bukan menjadi masalah. Namun apabila keluarga tidak mampu membiayai, maka jangan memaksakan diri. Apabila kita memaksakan diri, maka kita harus menanggung resiko yang mungkin akan terjadi. Intinya, pilihlah sekolah yang biaya sekolahnya sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga.

4. Minta Pendapat Orang Tua

Ini sangat penting. Selain sebagai penanggung jawab biaya sekolah, orang tua juga akan menentukan kesuksesan di jenjang lanjutan nanti. Pendapat orang tua dapat kita pertimbangkan sebagai acuan untuk menentukan jenjang pendidikan lanjutan. Namun apabila pendapat orang tua kurang sesuai dengan kehendak kita, kita sebaiknya tidak usah memaksakan kehendak. Ungkapkanlah pendapat kita dengan sopan, baik, dan disertai alasan logis.

5. Meminta Pendapat Orang Sekitar

Mintalah pendapat orang sekitar, apabila kita masih ragu-ragu dalam memilih. Mintalah pendapat dari teman sekolah, guru, ataupun saudara. Pendapat mereka dapat dijadikan pertimbangan.

6. Jangan Ikut-ikutan Teman

Biasanya, siswa masuk ke sekolah tertentu karena banyak temannya. Ini harus dihindari, karena yang kita pertaruhkan adalah masa depan. Pilihlah sekolah yang benar-benar kita inginkan. Ingat, kita sekolah karena ingin mendapat ilmu dan masa depan yang cerah bukan karena banyaknya teman di sekolah tersebut. Jangan sampai sekolah yang kita pilih tidak cocok dengan minat dan kemampuan kita.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VII F/ Gasal
Jumlah Pertemuan	2 x 40 menit
Tugas Perkembangan	Kematangan Intelektual
Rumusan Kompetensi	Siswa mempunyai motivasi untuk belajar

1. Materi/Topik Bahasan	Belajar itu Mengasyikan!
2. Bidang Bimbingan	Belajar
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik mengetahui tentang pentingnya motivasi belajar b. Agar peserta semangat untuk terus belajar dan tidak mengalami <i>burnout study</i>
5. Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap: Agar peserta didik mempunyai sikap untuk selalu semangat dalam belajar b. Pengetahuan: Siswa mengetahui tentang pentingnya motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar c. Keterampilan : Siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VII F/ Ganjil
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas VII F
8. Waktu Penyelenggaraan	1 September 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	Guru Bimbingan dan Konseling
11. Metode	Caeramah, <i>Video</i> , <i>Expresive writing</i>
12. Kegiatan	
a. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta

	<p>didik</p> <p>3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan</p> <p>4. Ice breaking</p>
b. Kegiatan Inti	<p>1. Pembimbing menyampaikan petunjuk kegiatan</p> <p>2. Pembimbing menjelaskan materi tentang motivasi belajar</p> <p>3. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</p> <p>4. Pembimbing memutar video untuk memotivasi belajar siswa</p> <p>5. Pembimbing memberikan pertanyaan terkait video yang di putarkan</p> <p>6. Pembimbing meminta siswa membuat <i>expresuive writing</i>, untuk menumbuhkan motivasi belajar</p>
1) Berfikir	Siswa mampu berpikir tentang pentingnya motivasi belajar untuk dirinya
2) Merasa	Siswa merasa motivasi belajar sangat penting untuk kesuksesan di masa depan, khususnya dibidang akademik
3) Bersikap	Siswa dapat bersikap dengan bijak untuk menumbuhkan motivasi belajar di dalam dirinya
4) Bertindak	Siswa dapat bertindak untuk memotivasi diri mereka untuk tetap semangat dalam belajar
5) Bertanggung jawab	Siswa bertanggung jawab atas prestasi akademik di sekolah
c. Penutup	<p>1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan</p> <p>2. Memberikan kesimpulan</p> <p>3. Menutup pertemuan</p>
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	<p>http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/</p> <p>http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/motiva</p>

	si-belajar.html https://mediabelajaronline.blogspot.co.id/2011/07/tips-meningkatkan-motivasi-belajar.html
b. Alat	Alat tulis, HVS
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah siswa yang belum paham tentang pengertian motivasi belajar? 2. Adakah siswa yang belum mengerti tentang bentuk-bentuk motivasi belajar? 3. Bagaimana perasaan siswa setelah memperoleh materi?
4. Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	-

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

Sapta Purnawati

NIP. 195712091986022003

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN BELAJAR

MOTIVASI BELAJAR

A. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik (2003:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Dalam A.M. Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Menurut Siti Sumarni (2005), Thomas L. Good dan Jere B. Braphy (1986) mendefinisikan motivasi sebagai suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Ini berarti perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya.

Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Masih dalam artikel Siti Sumarni (2005), motivasi secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (KBBI, 2001:756).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Menurut H. Mulyadi (Mulyadi, Psikologi Pendidikan, Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, Malang, 1991:87) menyatakan bahwa definisi atau pengertian motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar

Menurut Tadjab, (Tadjab MA Ilmu Pendidikan. Karya Abditama Surabaya 1990:102) pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Sardiman (1988:75) mengatakan bahwa : definisi atau pengertian Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai

Menurut (Bophy, 1987) definisi atau pengertian motivasi belajar adalah sebagai a general state dan sebagai a situationspecific state Sebagai a general state, motivasi belajar adalah suatu watak yang permanen yang mendorong seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan belajar. Sebagai a situation-specific state, motivasi belajar muncul karena keterlibatan individu dalam suatu kegiatan tertentu diarahkan oleh tujuan memperoleh pengetahuan atau menguasai keterampilan yang diajarkan.

Menurut McCombs (1991) pengertian motivasi belajar adalah kemampuan internal yang terbentuk secara alami yang dapat ditingkatkan atau dipelihara melalui kegiatan yang memberikan dukungan, memberikan kesempatan untuk memilih kegiatan, memberikan tanggung jawab untuk mengontrol proses belajar, dan memberikan tugas-tugas belajar yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pribadi.

Menurut Afifudin (dalam Ridwan, 2008), pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar

Menurut Winkel (2003) dalam Puspitasari (2012) definisi atau pengertian motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

Menurut Clayton Alderfer dalam Hamdhu (2011) pengertian motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

B. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Siswa

Motivasi tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang, secara umum dengan jalan sebagai berikut:

1. Datang dalam diri individu itu sendiri atau disebut Motivasi Instrinsik (Motivasi Belajar Instrinsik)

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, misalnya siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya, ingin menjadi orang yang terdidik, semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan dari siswa berdaya upaya, melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan itu. Namun sekarang kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat, tidak ada cara lain untuk menjadi orang terdidik atau ahli, lain belajar. Biasanya kegiatan belajar disertai dengan minat dan perasaan senang. W.S. Winkel mengatakan bahwa : “Motivasi Intrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri subyek yang belajar”.¹⁰ Namun terbentuknya motivasi intrinsic biasanya orang lain juga memegang peran, misalnya orang tua atau guru menyadarkan anak akan kaitan antara belajar dan menjadi orang yang berpengetahuan.

Biarpun kesadaran itu pada suatu ketika mulai timbul dari dalam diri sendiri, pengaruh dari pendidik telah ikut menanamkan kesadaran itu. Kekhususan dari motivasi ekstrinsik ialah kenyataan, bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ialah belajar.

2. Datang dari lingkungan atau disebut Motivasi Ekstrinsik (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau belajar. Winkel mengatakan “Motivasi Ekstrinsik, aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri”.

Perlu ditekankan bahwa dorongan atau daya penggerak ialah belajar, bersumber pada penghayatan atau suatu kebutuhan, tetapi kebutuhan itu sebenarnya dapat dipengaruhi dengan kegiatan lain, tidak harus melalui kegiatan belajar. Motivasi belajar selalu berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh orangnya sendiri, walaupun orang lain memegang peran dalam menimbulkan motivasi itu, yang khas dalam motivasi ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ingin dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi dengan cara lain.

Berdasarkan uraian di atas maka motivasi belajar ekstrinsik dapat digolongkan antara lain:

- a. Belajar demi memenuhi kewajiban.
- b. Belajar demi menghindari hukuman.
- c. Belajar demi memperoleh hadiah materi yang dijanjikan.
- d. Belajar demi meningkatkan gengsi sosial.
- e. Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting (guru dan orang tua).
- f. Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang/golongan administrasi.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa ada berbagai macam. Menurut Sardiman (2007:92), bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2004:89), unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.
2. Kemampuan siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
3. Kondisi siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.
4. Kondisi lingkungan siswa
Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan atau ratusan siswa. Sebagai pendidik, guru dapat memilih dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan dan memotivasi siswa.

D. Tips Meningkatkan Motivasi Belajar

1. Bergaulah dengan orang-orang yang senang belajar

Bergaul dengan orang-orang yang senang belajar dan berprestasi, akan membuat kita pun gemar belajar. Selain itu, coba cari orang atau komunitas yang mempunyai kebiasaan baik dalam belajar. Bertanyalah tentang pengalaman di berbagai tempat kepada orang-orang yang pernah atau sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, orang-orang yang mendapat beasiswa belajar di luar negeri, atau orang-orang yang mendapat penghargaan atas sebuah prestasi. Kebiasaan dan semangat mereka akan menular kepada kita. Seperti halnya analogi orang yang berteman dengan tukang pandai besi atau penjual minyak wangi. Jika kita bergaul dengan tukang pandai besi, maka kita pun turut terciprat bau bakaran besi, dan jika bergaul dengan penjual minyak wangi, kita pun akan terciprat harumnya minyak wangi.

2. Belajar apapun

Pengertian belajar di sini dipahami secara luas, baik formal maupun nonformal. Kita bisa belajar tentang berbagai keterampilan seperti merakit komputer, belajar menulis, membuat film, belajar berwirausaha, dan lain-lain-lainnya.

3. Belajar dari internet

Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan kumpulan orang-orang yang senang belajar. Salah satu milis dapat menjadi ajang kita bertukar pendapat, pikiran, dan memotivasi diri. Sebagai contoh, jika ingin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, kita bisa masuk ke milis Free-English-Course@yahoogroups.com.

Bergaulah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif. Di dunia ini, ada orang yang selalu terlihat optimis meski masalah merudung. Kita akan tertular semangat, gairah, dan rasa optimis jika sering bersosialisasi dengan orang-orang atau berada dalam komunitas seperti itu, dan sebaliknya.

4. Cari motivator

Kadangkala, seseorang butuh orang lain sebagai pemacu atau mentor dalam menjalani hidup. Misalnya: teman, keluarga ataupun pasangan hidup (bagi yang sudah berkeluarga). Anda pun bisa melakukan hal serupa dengan mencari seseorang/komunitas yang dapat membantu mengarahkan atau memotivasi Anda belajar dan meraih prestasi.

E. BAHAN VIDEO:

1. Video tentang perjuangan dan pengorbanan seorang ibu dalam memperjuangkan pendidikan putranya.
 - Dengan adanya video ini siswa menjadi semangat belajar karena mengetahui bagaimana perjuangan seorang ibu dalam memperjuangkan pendidikan putranya
2. Video tentang perjuangan seorang ayah dalam memenuhi kebutuhan putrinya.
 - Dengan adanya video ini siswa menjadi semangat belajar karena mengetahui bagaimana perjuangan seorang ayah dalam memenuhi kebutuhan putrinya sehingga putrinya dalam keadaan berkecukupan.
3. Video tentang pembelajaran di wilayah terpencil
 - Dengan adanya video ini siswa menjadi semangat belajar karena pendidikan yang mereka tempuh saat ini jauh lebih baik di bandingkan pendidikan yang di peroleh anak-anak yang berada di daerah terpencil. Selain itu siswa dapat mensyukuri kesempatan bersekolah yang saat ini mereka jalani

“Resep sukses: Belajar ketika orang lain tidur, bekerja ketika orang lain bermalasan, dan bermimpi ketika orang lain berharap.” –William A. Ward

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VIII E/ Gasal
Jumlah Pertemuan	2 x 40 menit
Tugas Perkembangan	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
Rumusan Kompetensi	Memiliki kemampuan untuk membangun kepercayaan dengan teman sebaya

1. Materi/Topik Bahasan	I'm Believe In You
2. Bidang Bimbingan	Sosial
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik memahami pentingnya membangun kepercayaan dengan orang lain b. Agar peserta didik dapat diterima orang lain dan kelompok teman sebaya
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa dapat menerima orang lain b. Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mengetahui pentingnya untuk dapat percaya dengan orang lainSiswa dapat mengetahui bagaimana cara membangun kepercayaan dengan orang lain c. Keterampilan : Siswa dapat membangun kepercayaan terhadap orang lain.
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VIII E/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas VIII E
8. Waktu Penyelenggaraan	5 September 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL

10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	Guru Bimbingan dan Konseling
11. Metode	Games Si Tuli, Si Bisu, dan Si buta
12. Kegiatan	
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik 3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan 4. Ice breaking
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menyampaikan petunjuk kegiatan 2. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Pembimbing meminta siswa sebanyak 12 anak untuk simulasi games di depan kelas 4. Pembimbing mengarahkan siswa dalam bermain <i>games</i> 5. Setelah games selesai, pembimbing meminta siswa untuk melakukan refleksi.
1) Berfikir	Siswa dapat menganalisis pentingnya membangun kepercayaan terhadap orang lain
2) Merasa	Siswa merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain
3) Bersikap	Siswa dapat bersikap dengan benar dan tepat dalam mempercayai orang lain
4) Bertindak	Siswa mampu membangun kepercayaan terhadap orang lain.
5) Bertanggung jawab	Siswa bertanggung jawab atas tindakannya
c. penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan 2. Memberikan kesimpulan

	3. Menutup pertemuan
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	http://www.akuingsukses.com/11-kunci-untuk-membangun-kepercayaan/
b. Alat	Alat tulis, Kertas
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	1. Masih adakah siswa yang tidak bisa percaya pada orang lain?
2. Penilaian Proses	1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	Bagi siswa yang belum mampu membangun kepercayaan terhadap orang lain, dapat diberikan layanan konseling kelompok/konseling individual

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN SOSIAL

KUNCI UNTUK MEMBANGUN KEPERCAYAAN

Pondasi dari setiap hubungan, entah itu bisnis, pasangan, orang tua, klien, ataupun teman, adalah kepercayaan. Kepercayaan bukan suatu hal yang dapat dibangun dengan sekejap mata, melainkan melalui sebuah kebiasaan yang konsisten dalam hubungan interaksi anda. Dibawah ini adalah 11 bentuk kebiasaan yang dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dalam hubungan interaksi anda:

1. Transparan

Jangan mencoba menyembunyikan sesuatu dari orang lain. Jauhkan dari segala macam agenda/rencana tersembunyi. Anda mungkin berpikir anda dapat mengelabui mereka. Namun perlu anda ketahui, kebanyakan orang memiliki intuisi yang baik, dan meskipun mereka tidak mengetahui persis apa sebetulnya rencana tersembunyi anda, mereka setidaknya memiliki perasaan yang kurang enak berada di dekat anda. Biasanya orang-orang yang mempunyai rencana tersembunyi akan terlihat dari bahasa tubuhnya. (lihat juga Bagaimana Mengetahui Seseorang Sedang Berbohong). Jika mereka merasa tidak nyaman berada di dekat anda, mereka juga tidak akan bisa menaruh kepercayaan kepada anda.

2. Tulus

Hal ini mirip dengan poin nomor satu. Katakanlah sesuatu dengan jujur. Jangan coba-coba untuk mengelabui orang lain dengan kata-kata anda, seperti memberi pujian palsu atau pura-pura memberi dukungan. Sekali lagi, orang-orang mempunyai semacam detektor. Ketika seseorang mengetahui bahwa anda betul-betul tulus, kepercayaan mereka akan meningkat kepada anda. Orang-orang menyukai kebenaran.

3. Fokus Pada Menambah Nilai

Dalam setiap hubungan, fokuskan pada tindakan-tindakan yang menyentuh hati seseorang. Bekerja keraslah untuk itu, karena ketika anda berhasil memberi nilai tambah pada kehidupan seseorang, mereka tidak hanya merasakan bahwa anda berada di pihaknya, mereka juga akan memiliki dorongan untuk melakukan hal yang sama kepada anda.

Contohnya, dalam hubungan bisnis adalah anda melakukan suatu hal lebih cepat dari yang dijanjikan. Dalam hubungan pribadi adalah anda fokus pada memenuhi keinginan pasangan anda daripada keinginan anda sendiri.

4. Hadirilah Dengan Seluruh Jiwa Raga Anda

Dimana saja anda berbicara dengan seseorang, buatlah ia menjadi fokus utama. Jangan berpikir tentang kerjaan di kantor ketika anda berada di rumah dan berbicara dengan pasangan anda. Sebaliknya, jangan berpikir tentang kondisi di rumah ketika anda sedang bersama klien. Hadir dengan seluruh jiwa raga anda berarti anda memberikan waktu yang berkualitas dan waktu yang berkualitas akan membangun kepercayaan.

5. Perlakukanlah Selalu Orang Dengan Hormat

Semenjak kecil kita selalu diajarkan oleh orang tua dan guru kita untuk berlaku hormat pada orang lain. Namun, karena pengaruh lingkungan, nilai-nilai tersebut mulai luntur, kita malah terbawa pada kebiasaan buruk meremehkan orang lain. Hal ini termasuk perilaku membicarakan hal-hal yang kurang baik di belakang seseorang.

Ingatlah, martabat orang lain sebagai manusia, mereka berhak diperlakukan dengan hormat. Ketika orang-orang mengetahui bahwa anda selalu memperlakukan mereka dengan hormat, maka orang-orang pun akan menaruh banyak kepercayaan pada anda.

6. Ambillah Tanggung Jawab

Ketika diri anda sedang berantakan, segeralah bereskan diri anda tanpa terkecuali. Orang lain tidak akan mengerti dan mungkin tidak akan peduli dengan permasalahan yang anda alami. Lupakan mencari-cari alasan, dan ambillah saja tanggung jawab yang diberikan pada anda, tidak perlu banyak berpikir. Pembeneran dan membuat alasan mungkin membantu anda dalam jangka pendek, namun untuk jangka panjang, justru akan menurunkan tingkat kepercayaan orang terhadap anda.

Dewasa ini, berani bertanggung jawab merupakan karakter yang sulit ditemukan dimana kebanyakan orang lebih sering menghindari konsekuensi negatif akibat perbuatan mereka. Beranilah untuk membuat perbedaan maka anda akan merebut kepercayaan dari orang lain.

7. Fokus Pada Umpan Balik

Kecuali anda adalah seorang pembaca pikiran, satu-satunya cara anda dapat mengetahui seberapa baik hubungan anda dengan seseorang adalah dengan cara meminta umpan balik (feedback) dari orang tersebut. Jangan hanya pasif menunggu orang memberi umpan balik pada anda, namun anda harus aktif

memintanya. Kebanyakan orang takut untuk memberikan umpan balik kepada anda, apalagi jika mengandung hal negatif. Mintalah dengan tulus kepada seseorang dan berilah respon yang baik, maka orang tersebut akan rela untuk memberikan umpan balik kepada anda. Terimalah semua umpan balik, baik yang positif maupun negatif, dan sebisa mungkin rubahlah kebiasaan anda yang kurang baik berdasarkan umpan balik tersebut.

8. Terimalah Kritikan Dengan Baik

Belajarlah untuk mengatasi kritik dengan rasa syukur. Dibanding anda bertahan (defensive), pertimbangkan apa yang orang lain katakan, mungkin ada benarnya. Menutup diri anda dari segala kritik mempunyai dampak menutup segala komunikasi.

Dalam beberapa kasus, kritik mungkin ada tidak benarnya. Untuk contoh ini, anda mempunyai kesempatan untuk menunjukkan empati. Cobalah mengerti permasalahan seseorang dari sudut pandangnya. Mungkin kritik hanyalah sekedar luapan emosi dari kekesalan yang mereka miliki pada anda. Kerelaan anda untuk tidak mengambil sikap bertahan justru akan meningkatkan rasa kepercayaan dalam hubungan anda dan orang tersebut.

9. Berbudi Bahasa yang Baik

Berbudi bahasa yang baik harus dapat anda pegang teguh. Hanya ucapkan kata-kata yang baik kepada orang-orang, meskipun orang tersebut tidak berkata baik kepada anda. Cepatlah meminta maaf ketika anda mengetahui bahwa anda salah. Mengapa anda harus melakukan ini? Pertama, bayangkan apa yang anda rasakan jika orang-orang mendapatkan pengalaman yang baik bersama anda. Kedua, bayangkan tingkah laku orang-orang yang akan ikut terbawa menjadi lebih baik karena mereka berada dekat terus dengan anda. Orang-orang akan menaruh kepercayaan besar kepada anda.

10. Memegang Janji

Janji adalah sesuatu yang memiliki dampak yang sangat kuat. Tepatilah semua janji yang telah anda buat. Buatlah kata-kata anda jauh lebih kuat dibanding kontrak tertulis apapun, dan jangan sekali-kali membuat janji kosong.

Alhasil orang-orang akan menghargai anda dan menaruh kepercayaan yang tinggi kepada anda.

11. Konsisten

Yang tidak kalah penting, konsistenlah dengan perilaku-perilaku diatas. Jangan hanya sesekali saja anda melakukannya. Konsistensi adalah kunci untuk menjaga kepercayaan orang lain kepada anda.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VII B/ Gasal
Jumlah Pertemuan	1 x 40 menit
Tugas Perkembangan	Penerimaan diri dan pengembangannya
Rumusan Kompetensi	Memiliki gambaran tentang hal yang menarik dari dalam diri

1. Materi/Topik Bahasan	Saya Pribadi Menarik
2. Bidang Bimbingan	Pribadi
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik memahami dan termotivasi untuk mengenal diri dirinya secara penuh b. Untuk menghindari atau menghilangkan sikap yang kurang menarik pada diri siswa
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa mampu menumbuhkan rasa menghargai pada diri sendiri b. Pengetahuan: Siswa mengetahui cara agar menjadi pribadi menarik c. Keterampilan : Siswa dapat memanfaatkan potensi positif yang ada dalam diri siswa agar tampil menarik
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VII B/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Ruang kelas VII
8. Waktu Penyelenggaraan	10 September 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	-
11. Metode	Ceramah, diskusi, power point
12. Kegiatan a. Pendahuluan	1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik 3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan 4. Ice breaking
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing meminta siswa untuk mengikuti petunjuk kegiatan 2. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Pembimbing membagikan kertas kepada peserta didik 4. Kertas tersebut kemudian di beri nama, nomer, kelas 5. Setelah itu kertas diputas secara estafet 6. Kemudian para siswa mengisi hal menarik dari teman mereka sesuai nama yang tertera pada kertas 7. Pembimbing menyampaikan tips menjadi pribadi yang menarik
1) Berfikir	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK Mengajak siswa untuk menjelaskan kepribadian yang menarik b. Guru BK mengajak menyebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai kepribadian menarik
2) Merasa	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak siswa untuk merasakan apakah dirinya sudah termasuk orang yang mempunyai daya tarik bagi orang lain
3) Bersikap	Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat memunculkan sikap tanggung jawab, kritis dan optimis
4) Bertindak	Guru mengajak siswa untuk membuat langkah-langkah untuk menjadi pribadi yang menarik
5) Bertanggung jawab	Setelah memberikan layanan ini, Guru BK mengajak siswa membuat komitmen untuk mewujudkan diri sebagai orang yang mempunyai kepribadian yang menarik
c. penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah

	<p>dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembimbing meminta para siswa untuk membacakan hal menarik siswa kelas VII B secara acak 3. Pembimbing memberikan refleksi kegiatan 4. Memberikan kesimpulan 5. Menutup pertemuan
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	https://www.facebook.com/notes/mari-belajar-agama-islam/10-tips-menjadi-pribadi-yang-menarik-hati/229829077069159/
b. Alat	Kertas dan alat tulis
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah siswa yang merasa dirinya tidak menarik? 2. Bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui kelebihanannya?
3. Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	Bagi siswa yang merasa dirinya tidak menarik, dapat diberikan layanan konseling individual/kelompok.

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN PRIBADI

TIPS MEMBENTUK PRIBADI YANG MENARIK

Kata kunci yang harus diperhatikan dalam berhubungan dengan orang lain adalah harga diri. Begitu pentingnya harga diri, sehingga tidak sedikit orang yang mempertaruhkan nyawanya demi mempertahankan harga dirinya. Untuk menjadi pribadi yang disukai, harus terus belajar memuaskankan harga diri orang lain. Karena dengan harga diri yang terpuaskan, orang bisa menjadi lebih baik, lebih menyenangkan, dan lebih bersahabat. Adapun tips menjadi pribadi yang menarik diantaranya:

a) Royalah dalam memberi pujian

Pujian itu seperti air segar yang bisa menawarkan rasa haus manusia akan penghargaan. Dan kalau Anda selalu siap membagikan air segar itu kepada orang lain, Anda berada pada posisi yang strategis untuk disukai oleh orang lain. Caranya? Bukalah mata lebar-lebar untuk selalu melihat sisi baik pada sikap dan perbuatan orang lain. Lalu pujilah dengan tulus.

b) Buatlah orang lain merasa dirinya sebagai orang penting

Tunjukkanlah dengan sikap dan ucapan bahwa anda menganggap orang lain itu penting. Misalnya, jangan biarkan orang lain menunggu terlalu lama, katakanlah maaf bila salah, tepatilah janji, dsb.

c) Jadilah pendengar yang baik

Kalau bicara itu perak dan diam itu emas, maka pendengar yang baik lebih mulia dari keduanya. Pendengar yang baik adalah pribadi yang dibutuhkan dan disukai oleh semua orang. Berilah kesempatan kepada orang lain untuk bicara, ajukan pertanyaan dan buat dia bergairah untuk terus bicara. Dengarkanlah dengan antusias, dan jangan menilai atau menasehatinya bila tidak diminta.

d) Usahakanlah untuk selalu menyebutkan nama orang dengan benar

Nama adalah milik berharga yang bersifat sangat pribadi. Umumnya orang tidak suka bila namanya disebut secara salah atau sembarangan. Kalau ragu, tanyakanlah bagaimana melafalkan dan menulis namanya dengan benar. Misalnya, orang yang dipanggil Wilyem itu ditulisnya William, atau Wilhem? Sementara bicara, sebutlah namanya sesering mungkin. Menyebut Andre lebih baik dibandingkan Anda. Pak Peter lebih enak kedengarannya daripada sekedar Bapak.

e) Bersikaplah ramah

Semua orang senang bila diperlakukan dengan ramah. Keramahan membuat orang lain merasa diterima dan dihargai. Keramahan membuat orang merasa betah berada di dekat Anda.

f) Bermurah hatilah

Anda tidak akan menjadi miskin karena memberi dan tidak akan kekurangan karena berbagi. Seorang yang sangat bijak pernah menulis, Orang yang murah hati berbuat baik kepada dirinya sendiri. Dengan demikian kemurahan hati disatu sisi baik buat Anda, dan disisi lain berguna bagi orang lain.

g) Hindari kebiasaan mengkritik, mencela atau menganggap remeh

Umumnya orang tidak suka bila kelemahannya diketahui oleh orang lain, apalagi dipermalukan. Semua itu menyerang langsung ke pusat harga diri dan bisa membuat orang mempertahankan diri dengan sikap yang tidak bersahabat.

h) Bersikaplah asertif

Orang yang disukai bukanlah orang yang selalu berkata Ya, tetapi orang yang bisa berkata Tidak bila diperlukan. Sewaktu-waktu bisa saja prinsip atau pendapat Anda berseberangan dengan orang lain. Anda tidak harus menyesuaikan diri atau memaksakan mereka menyesuaikan diri dengan Anda. Jangan takut untuk berbeda dengan orang lain. Yang penting perbedaan itu tidak menimbulkan konflik, tapi menimbulkan sikap saling pengertian. Sikap asertif selalu lebih dihargai dibandingkan sikap Yesman.

i) Perbuatlah apa yang anda ingin orang lain perbuat kepada anda

Perlakuan apapun yang anda inginkan dari orang lain yang dapat menyukakan hati, itulah yang harus anda lakukan terlebih dahulu. Anda harus mengambil inisiatif untuk memulainya. Misalnya, bila ingin diperhatikan, mulailah memberi perhatian. Bila ingin dihargai, mulailah menghargai orang lain.

j) Cintailah diri sendiri

Mencintai diri sendiri berarti menerima diri apa adanya, menyukai dan melakukan apapun yang terbaik untuk diri sendiri. Ini berbeda dengan egois yang berarti mementingkan diri sendiri atau egosentris yang berarti berpusat kepada diri sendiri. Semakin Anda menyukai diri sendiri, semakin mudah Anda menyukai orang lain, maka semakin besar peluang Anda untuk disukai orang lain. Dengan menerima dan menyukai diri sendiri, Anda akan mudah menyesuaikan diri dengan orang lain, menerima mereka dengan segala kekurangan dan keterbatasannya, bekerjasama dengan mereka dan menyukai mereka. Pada saat yang sama tanpa disadari Anda memancarkan pesona pribadi yang bisa membuat orang lain menyukai Anda.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN / SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
Kelas/Semester	VII / Gasal
Jumlah Pertemuan	1x 60 menit
Tugas Perkembangan	Peran sosial sebagai pria dan wanita
Rumusan Kompetensi	Siswa dapat memahami perbedaan gender dan memahami pentingnya pendidikan seks sejak dini

1. Materi/Topik Bahasan	Sex education For Shildren
2. Bidang Bimbingan	Pribadi-Sosial
3. Jenis Layanan	Layanan Dasar (Bimbingan Kelompok)
4. Fungsi Layanan a. Fungsi KES b. Fungsi KES-T	Informasi dan pemahaman a. Agar peserta didik memahami pentingnya pendidikan sex di usia dini serta pemahaman gender pada anak b. Untuk menghindari terjadinya kekerasan dan pelecehan seksual pada anak
5. Tujuan Layanan	a. Sikap: Siswa mempunyai sikap peduli terhadap perannya sebagai pria dan wanita b. Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengetahui bagaimana berinteraksi di lingkungan sosial sesuai dengan peran gendernya• Siswa dapat mengetahui apa yang harus di lakukan saat mengalami kekerasan dan pelecehan seksual c. Keterampilan : Siswa dapat mengantisipasi terjadinya kekerasan seksual dengan asertive training.
6. Sasaran Layanan/ Semester	Siswa kelas VII/ Gasal
7. Tempat Penyelenggaraan	Pendopo SMP N 6 Yogyakarta

8. Waktu Penyelenggaraan	Jum'at, 12 Agustus 2016
9. Penyelenggaraan Layanan	Mahasiswa PPL
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	
11. Metode	Diskusi, Video
12. Kegiatan	
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan memberikan salam dan berdoa 2. Pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik 3. Pembimbing menyampaikan tujuan layanan
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing meminta siswa untuk mengikuti petunjuk kegiatan 2. Pembimbing memutar Video dari UNICEF tentang Sex Education For Children 3. Pembimbing menyampaikan materi tentang pendidikan seks untuk anak 4. Pembimbing memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 5. Pembimbing melaksanakan diskusi dan sharing dengan para siswa 6. Siswa saling bercerita tentang pengalamannya dalam berperan sebagai pria dan wanita, pemahaman gender yang mereka ketahui serta pelecehan seksual yang kerap terjadi di lingkungan mereka terutama pada anak usia dini.
1) Berfikir	a. Guru BK Mengajak siswa untuk membedakan bentuk fisik dan peran sosial antara pria dan wanita
2) Merasa	a. Guru BK mengajak siswa untuk merasakan apakah dirinya sudah berperan sesuai dengan peran sosialnya atau belum.
3) Bersikap	Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat memunculkan sikap <i>aware</i> / peduli terhadap diri sendiri serta orang lain terkait maraknya

	kekerasan dan pelecehan seksual.
4) Bertindak	Siswa dapat menganalisis perbedaan gender dan mampu menghindari pelecehan dan kekerasan seksual.
5) Bertanggung jawab	Siswa dapat bertanggung jawab terkait tindakannya, dan mampu mempertanggungjawabkan secara sosial.
c. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka pertanyaan kepada peserta didik tentang aktivitas yang sudah dilakukan 2. Memberikan kesimpulan 3. Menutup pertemuan
13. Sumber/bahan dan alat	
a. Sumber/bahan	
b. Alat	Kertas dan Pulpen
14. Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah siswa yang belum memahami perbedaan gender serta peran sosialnya di masyarakat? 2. Adakah siswa yang mengalami pelecehan seksual dan kekerasan seksual. 3. Bagaimana perasaan siswa setelah memperoleh layanan
4. Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dan antusias dengan kegiatan yang dilakukan? 2. Apakah siswa secara aktif menanggapi apa yang sudah dipaparkan?
15. Catatan Khusus	Bagi yang mengalami pelecehan seksual dapat diberikan layanan konseling individual/kelompok.

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

MATERI BIMBINGAN PRIBADI
SEX EDUCATION FOR CHILDREN



Edukasi Seks untuk Anak

Praktikum BK Sosial Kelompok A
Tahun 2016

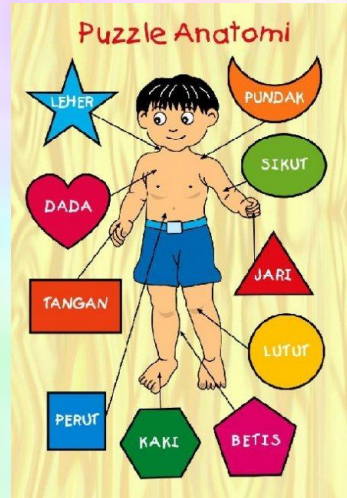
Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Yogyakarta
2016

YUK

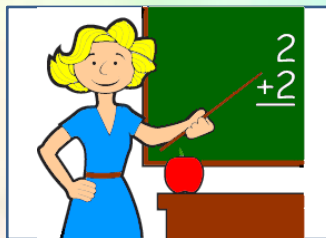
Kenali Badanmu..



Apa perbedaan laki-laki dan perempuan???



Siapa saja yang menyentuh tubuhmu selain kamu?



Bagaimana mereka menyentuh bagian tubuhmu?

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Membelai | <input type="checkbox"/> Menggosok |
| <input type="checkbox"/> Memencet | <input type="checkbox"/> Memijat |
| <input type="checkbox"/> Mencubit | <input type="checkbox"/> Mencium |
| <input type="checkbox"/> Menggelitik | <input type="checkbox"/> Memukul |
| <input type="checkbox"/> Memeluk | <input type="checkbox"/> Mencakar |
| <input type="checkbox"/> menampar | <input type="checkbox"/> memanja |
| <input type="checkbox"/> menggumul | <input type="checkbox"/> menggigit |



Bagaimana perasaanmu jika ada seseorang menyentuhmu seperti itu?



atau



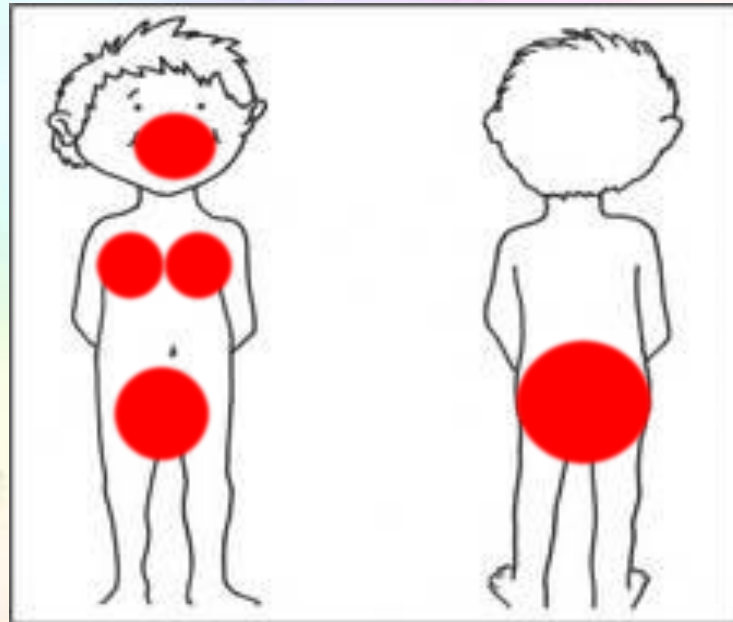
Siapa yang pernah mengalami itu?

**Kalau ada yang pernah mengalami itu,
apa yang harus kalian lakukan?**

**Kalau ada orang yang menyentuhmu
dengan cara yang salah?**



Zona Pribadi



Bagaimana rasanya?



Nyaman bukan??

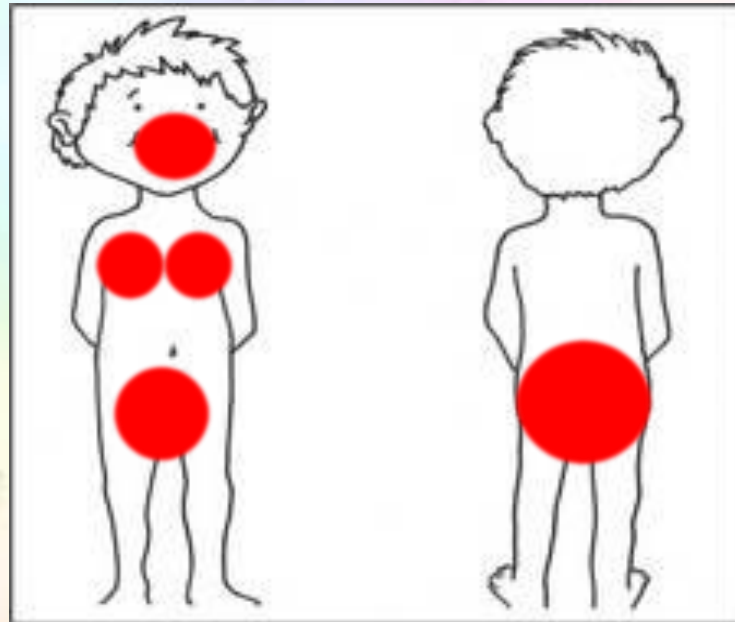
“sentuhan itu membuatmu bersih dan sehat”



Sentuhan Aman



Zona Pribadi

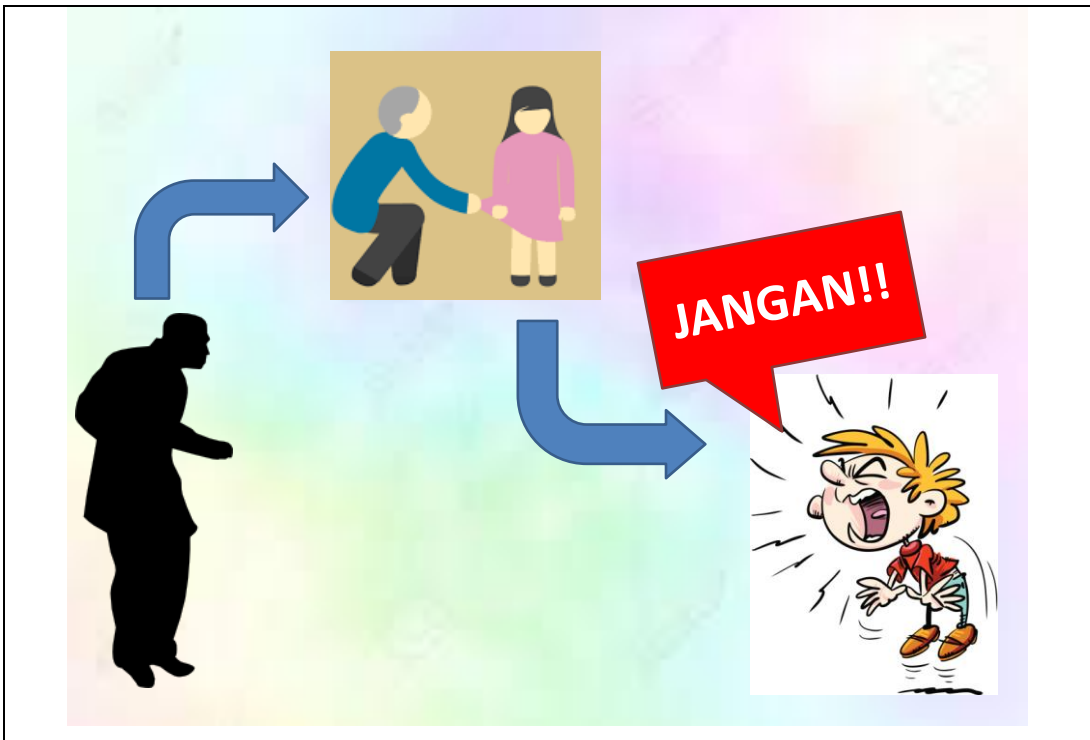


SALAH!!



SENTUHAN BERBAHAYA





Beritahu orang yang bisa kamu percaya



dan yakinkan mereka, sampai mereka mendengarkanmu!!



TERIMA KASIH



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

1.	Identitas	
	a. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
	b. Tahun Ajaran	2016/2017
	c. Kelas	IX
	d. Pelaksanan dan Pihak Terkait	Mahasiswa PPL
2.	Waktu	
	a. Tanggal	2 Agustus 2016 4 Agustus 2016 24 Agustus 2016
	b. Jam	09:20-10:20 11:00-12:00 13:00-14:00
	c. Volume Waktu	3 jam
	d. Tempat	Ruang BK, Ruang OSIS, Taman Timusr SMP N 6 Yogyakarta
3.	Bidang Bimbingan dan Konseling	Pribadi
4.	Materi	
	a. Tema	Saya mampu menerima kenyataan
	b. Sumber layanan	<ul style="list-style-type: none">• Komalasari, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks• Latipun. 2008. Psikologi Konseling. Malang: UPT Penerbitan UMM
5.	Tujuan Layanan	Agar siswa mampu menerima kenyataan hidup yang dialami
6.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan Pemahaman
7.	Metode dan Teknik	
	a. Jenis Layanan	Konseling Individual
	b. Kegiatan pendukung	Wawancara Konseling
8.	Sarana	
	a. Media	-

	b. Instrumen	-
	c. Sumber	-

Yogyakarta, Agustus 2106

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli :

Nama : X
Jenis kelamin : Laki-laki
Sekolah / Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

X adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Yogyakarta. X termasuk anak yang aktif mengikuti kegiatan sekolah. Namun X terlihat pendiam saat di sekolah. X mempunyai masalah terkait adik kelasnya. X mengalami putus cinta dengan adik kelas. Setiap hari X masih belum mampu menerima kenyataan bawa X telah putus cinta dengan adik kelasnya. X terkadang melampiaskan kemarannya dengan memukul diri sendiri, memukul kepala, membenturkan kepala dan tangan pada tembok.

X merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Ayah X sibuk bekerja, Ibu X sibuk dengan kegiatan sosial, 2 kakak x tidak berada di jogja. Akibatnya, X merasa kurang mendapat perhatian. Sehingga saat X menjalin hubungan pacaran dengan adik kelas. X merasa memperoleh perhatian dan kasih sayang. Jadi X masih terus berharap untuk tetap bisa menjalin hubungan dengan adik kelas.

Saat mengalami masalah seperti ini X tidak pernah bercerita pada keluarga. X biasanya berbagi cerita pada teman sekolahnya. Namun, saat X tidak mampu menghadapi stres yang di alami X melampiaskan kemarannya pada diri sendiri.

C. Kerangka Teori

Berdasarkan pemaparan kasus tersebut, terdapat pendekatan yang dapat digunakan sebagai dasar landasan yang dianggap sesuai untuk membantu dalam penyelesaian kasus ini yaitu menggunakan pendekatan Realitas. Konseling Realitas dikembangkan oleh William Glasser. Konseling realitas mempunyai ciri tidak terpaku pada kejadian masa lalu, tetapi lebih mendorong konseli untuk menghadapi realitas serta menekankan pada perubahan tingkah laku yang bertanggung jawab.

D. Diagnosis

Berdasarkan deskripsi masalah konseli di atas, konselor dapat menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh konseli adalah X belum mampu menerima kenyataan bahwa X sudah putus menjalin hubungan pacaran dengan adik kelasnya. Selain itu, X juga kurang mendapat perhatian dari keluarga, sehingga X masih tetap menginginkan menjalin perhatian dengan adik kelasnya. Karena X merasa bahwa, dengan menjalin hubungan dengan adik kelas, X merasa memperoleh perhatian dan kasih sayang.

E. Prognosis

Masalah konseli belum mampu menerima kenyataan bahwa ia telah putus hubungan dengan adik kelasnya dapat di atasi namun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk menangani masalah konseli ini, pendekatan konseling yang dapat digunakan pendekatan Realitas. Alasan menggunakan pendekatan ini yaitu agar konseli mampu menerima realitas yang ada. Konseli didorong untuk bertanggung jawab atas hidupnya, dan fokus pada hari ini dan saat ini.

F. Tujuan Konseling

1. Mengarahkan konseli untuk dapat menerima kenyataan
2. Mengarahkan konseli untuk fokus pada hari ini dan saat ini
3. Mengarahkan konseli agar bertanggung jawab atas perbuatannya
4. Mendukung upaya konseli untuk dapat mengalihkan stres dengan strategi *copying* yang tepat

G. Layanan Konseling

Pendekatan yang digunakan adalah Realitas. Langkah-langkah konseling yang ditempuh:

1. Dalam proses konseling, konselor mengeksplorasi keinginan, kebutuhan, dan apa yang dipersepsikan konseli terkait kondisi yang dihadapinya. Konseli menginginkan kasih sayang dari orang-orang terdekatnya.
2. Kemudian konselor memfokuskan konseli pada masa sekarang tanpa terpaku pada permasalahan masa lalu. Pada tahap ini konselor membangkitkan kesadaran konseli bahwa apa kondisi yang ia alami tidak dapat dipungkiri. Konseli mengevaluasi perilakunya dan

penilaian terhadap dirinya berdasarkan norma yang berlaku di masyarakat.

3. Kemudian mulai menentukan alternatif apa saja yang harus dilakukan agar dapat menerima kenyataan. Disini konseli mengubah perilaku totalnya, tidak hanya sikap dan perasaan namu, namun yang diutamakan tindakan dan pikiran.
4. Konseli mulai menetapkan perubahan yang dikehendaknya dan komitmen terhadap apa yang telah direncanakan

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

1.	Identitas	
	a. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
	b. Tahun Ajaran	2016/2017
	c. Kelas	VIII
	d. Pelaksanan dan Pihak Terkait	Mahasiswa PPL
2.	Waktu	
	a. Tanggal	19 Agustus 2016
	b. Jam	10:00-11:00
	c. Volume Waktu	1 Jam
	d. Tempat	Ruang Kelas
3.	Bidang Bimbingan dan Konseling	Pribadi
4.	Materi	
	a. Tema	Menjalin komunikasi yang baik
	b. Sumber layanan	<ul style="list-style-type: none">• Komalasari, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks• Latipun. 2008. Psikologi Konseling. Malang: UPT Penerbitan UMM
5.	Tujuan Layanan	Saya dapat menjalin komunikasi yang baik dengan temannya
6.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan Pemahaman
7.	Metode dan Teknik	
	a. Jenis Layanan	Konseling Individual
	b. Kegiatan pendukung	Wawancara Konseling
8.	Sarana	
	a. Media	-
	b. Instrumen	-
	c. Sumber	-

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli :

Nama : Y
Jenis kelamin : perempuan
Sekolah / Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Y merupakan siswa kelas VIII. Saat praktikan selesai memberikan layanan bimbingan klasikal, tiba-tiba Y menghampiri Praktikan ingin bercerita. Saat itu Praktikan mengajak Y untuk ke ruang BK namun Y tidak mau.

Y mengalami masalah dengan teman sekelasnya yakni bernama D. Saat kelas VII Y dan D merupakan sahabat dekat. Namun sudah 2 bulan ini mereka tidak saling menyapa. Y mengalami kerenggangan hubungan dengan D. Berdasarkan cerita Y, masalah ini juga diketahui oleh seluruh teman satu kelasnya, sampai-sampai teman satu kelasnya meledek mereka berdua. Y merasa tidak nyaman dengan hal ini. Berdasarkan cerita Y, D mengalami kecemburuan sosial dengan Y. Y menginginkan dapat menjalin hubungan persahabatan lagi dengan D.

Sudah 2 bulan Y dan D tidak menjalin komunikasi. Mereka selalu berdiam-diam saat di kelas. Y enggan meluruskan masalah, karena saat meluruskan masalah selalu diabaikan.

C. Kerangka Teori

Berdasarkan pemaparan kasus tersebut, terdapat pendekatan yang dapat digunakan sebagai dasar landasan yang dianggap sesuai untuk membantu dalam penyelesaian kasus ini yaitu menggunakan pendekatan Behavior. Konseling Behavior dikembangkan oleh B.F Skinner yang sangat menekankan pentingnya pengaruh lingkungan terhadap individu (terkenal dengan konsep penguatan). Skinner berpandangan bahwa perasaan dan pikiran memang berpengaruh dalam suatu tindakan namun sebenarnya yang menjadi penyebab tindakan itu adalah kondisi lingkungan. Penekanan utamanya pada dampak lingkungan terhadap perilaku. Dalam kasus ini, konseli mengalami masalah pertemannya dengan teman satu kelasnya. Oleh karena itu, pendekatan Behavior digunakan dalam konseling ini.

D. Diagnosis

Berdasarkan deskripsi masalah konseli di atas, konselor dapat menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh konseli Y yaitu kurang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik untuk menyelesaikan masalah. Y Masih menginginkan untuk menjalin persahabatan dengan D.

E. Prognosis

Masalah konseli yakni kurang mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dapat di atasi dengan teknik modeling. Untuk menangani masalah ini dapat digunakan pendekatan Behavioral Therapy dengan teknik modeling

F. Tujuan Konseling

Membantu konseli untuk menemukan alternatif penyelesaian masalahnya

G. Layanan Konseling

Teknik yang digunakan dalam konseling ini yaitu *Modeling* (pembentukan perilaku model). Pembentukan perilaku model digunakan untuk membentuk perilaku baru pada konseli. Teknik ini digunakan untuk melatih konseli dapat berkomunikasi yang baik dengan orang lain, sehingga dapat menyelesaikan masalahnya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

1.	Identitas	
	a. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
	b. Tahun Ajaran	2016/2017
	c. Kelas	VII
	d. Pelaksanan dan Pihak Terkait	Mahasiswa PPL
2.	Waktu	
	a. Tanggal	26 Agustus 2016
	b. Jam	12:30-13:30
	c. Volume Waktu	1
	d. Tempat	Ruang Kelas
3.	Bidang Bimbingan dan Konseling	Pribadi
4.	Materi	
	a. Tema	Sex education For Children
	b. Sumber layanan	<ul style="list-style-type: none">• Komalasari, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks• Latipun. 2008. Psikologi Konseling. Malang: UPT Penerbitan UMM
5.	Tujuan Layanan	Agar siswa mampu bersikap asertive saat mengalami pelecehan seksual
6.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan Pemahaman
7.	Metode dan Teknik	
	a. Jenis Layanan	Konseling Individual
	b. Kegiatan pendukung	Wawancara Konseling
8.	Sarana	
	a. Media	-
	b. Instrumen	-
	c. Sumber	-

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli :

Nama : Z
Jenis kelamin : Laki-laki
Sekolah / Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseling ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut bimbingan kelompok yang berjudul Sex Education For Children. Pada saat layanan bimbingan dan konseling terdapat sesi sharing antar anggota kelompok bimbingan. Z saat itu bercerita bahwa ia sering dipegang pantannya oleh kakaknya. Hal ini terjadi saat Z sedang tiduran dikamar, tiba-tiba kakak perempuannya datang memasukkan tangan ke dalam celana Z. Kejadian ini berlangsung semenjak awal kelas 6 SD sampai ujian nasional. Kurang lebih selama satu tahun Z, sering di pegang pantatnya oleh kakaknya.

Z merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Orang tua Z sudah mengetahui hal ini terjadi. Orang tua Z sudah mengingatkan kakak perempuan Z untuk tidak melakukan hal tersebut. Untuk kamar tidur pun sudah di pisah dan tidak dalam satu kamar.

C. Kerangka Teori

Berdasarkan pemaparan kasus tersebut, terdapat pendekatan yang dapat digunakan sebagai dasar landasan yang dianggap sesuai untuk membantu dalam penyelesaian kasus ini yaitu menggunakan pendekatan Behavior. Konseling Behavior dikembangkan oleh B.F Skinner yang sangat menekankan pentingnya pengaruh lingkungan terhadap individu (terkenal dengan konsep penguatan). Skinner berpandangan bahwa perasaan dan pikiran memang berpengaruh dalam suatu tindakan namun sebenarnya yang menjadi penyebab tindakan itu adalah kondisi lingkungan. Penekanan utamanya pada dampak lingkungan terhadap perilaku. Dalam kasus ini, konseli mengalami pelecehan seksual oleh kakaknya. Oleh karena itu, pendekatan Behavior di gunakan dalam konseling ini.

D. Diagnosis

Berdasarkan deskripsi masalah, Konseli mengalami masalah pelecehan seksual yang di sebabkan oleh lingkungan.

E. Prognosis

Konseli mengalami masalah pelecehan seksual dapat di atasi dengan *asertive training*. Untuk menangani masalah konseli ini dapat digunakan pendekatan Behavioral Therapy, hal ini dikarenakan permasalahan konseli di sebabkan oleh lingkungan.

F. Tujuan Konseling

Membantu konseli untuk menemukan alternatif penyelesaian masalahnya

G. Layanan Konseling

Teknik yang digunakan dalam konseling ini yaitu Asertive training. Teknik ini digunakan untuk melatih konseli mengatakan tidak ketika ketika terjadi pelecehan seksual.

Langkah-langkah konseling yang ditempuh:

1. Assesment. Langkah awal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli. Konselor mendorong konseli untuk menceritakan apa yang sebenarnya dialami oleh konseli. Langkah ini diperlukan untuk mengidentifikasi teknik apa yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
2. Goal Setting. Langkah ini sebagai tahap untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan dilakukan melalui tahapan: 1) konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli, 2) konseli mengkhususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling, 3) konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli.
3. Technique implementation. Langkah ini bertujuan untuk menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
4. Evaluation termination. Langkah ini untuk melakukan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai tujuan konseling.
5. Feedback. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

1.	Identitas	
	a. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
	b. Tahun Ajaran	2016/2017
	c. Kelas	VIII
	d. Pelaksanan dan Pihak Terkait	Mahasiswa PPL
2.	Waktu	
	a. Tanggal	29 Agustus 2016
	b. Jam	07:45-08:45
	c. Volume Waktu	1 Jam
	d. Tempat	Ruang OSIS
3.	Bidang Bimbingan dan Konseling	Pribadi-Sosial
4.	Materi	
	a. Tema	Manfaat persahabatan
	b. Sumber layanan	<ul style="list-style-type: none">• Komalasari, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks• Latipun. 2008. Psikologi Konseling. Malang: UPT Penerbitan UMM
5.	Tujuan Layanan	Agar siswa mampu menjalin persahabatan dengan teman sebaya
6.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
7.	Metode dan Teknik	
	a. Jenis Layanan	Konseling Kelompok
	b. Kegiatan pendukung	Wawancara konseling dan diskusi
8.	Sarana	
	a. Media	-
	b. Instrumen	-
	c. Sumber	-

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

1.	Identitas	
	a. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
	b. Tahun Ajaran	2016/2017
	c. Kelas	VIII
	d. Pelaksanan dan Pihak Terkait	Mahasiswa PPL
2.	Waktu	
	a. Tanggal	29 Agustus 2016
	b. Jam	07:45-08:45
	c. Volume Waktu	1 Jam
	d. Tempat	Ruang OSIS
3.	Bidang Bimbingan dan Konseling	Pribadi-Sosial
4.	Materi	
	a. Tema	Manfaat persahabatan
	b. Sumber layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Komalasari, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks • Latipun. 2008. Psikologi Konseling. Malang: UPT Penerbitan UMM
5.	Tujuan Layanan	Agar siswa mampu menjalin persahabatan dengan teman sebaya
6.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
7.	Metode dan Teknik	
	a. Jenis Layanan	Konseling Kelompok
	b. Kegiatan pendukung	Wawancara konseling dan diskusi
8.	Sarana	
	a. Media	-
	b. Instrumen	-
	c. Sumber	-
9.	Sasaran Penilaian	Siswa Anggota Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> a. Inisial A b. Inisial B c. Inisial C d. Inisial D

		<p>e. Inisial E</p> <p>f. Inisial Y</p>
10	Langkah Kegiatan	<p>Pembentukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor mengucapkan terimakasih dan menerima konseli dengan terbuka b. Memimpin doa bersama c. Konselor menjelaskan pengertian, tujuan dan konseling kelompok d. Konselor menjelaskan asas konseling kelompok bersifat rahasia yang harus dipegang teguh untuk para konseli
		<p>Peralihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memimpin dialog dengan para konseli untuk saling percaya dan menghormati pendapat setiap anggota b. Konselor menanyakan pada konseli atas kesiapan nya dalam mengikuti kegiatan selanjutnya c. Konselor meminta agar setiap anggota kelompok aktif dalam diskusi d. Konselor memberi contoh masalah yang timbul berkaitan dengan penyalahgunaan hp
		<p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berfikir : Mempersilahkan anggota kelompok menyampaikan masalahnya masing-masing Memilih/menentukan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu b. Merasa : Konselor mengajak konseli untuk berempati terhadap masalah temannya c. Bersikap : Menentukan prioritas

		<p>masalah yang akan dipecahkan terlebih dahulu</p> <p>d. Berbuat : setiap anggota kelompok mampu menyelesaikan masalah pribadinya</p> <p>e. Bertanggung jawab : Menegaskan komitmen anggota kelompok yang masalahnya sudah di bahas</p>
		<p>Penutup/Pengakhiran:</p> <p>a. Konselor menyampaikan konseling kelompok akan diakhiri dan meminta anggota menyampaikan kesan dan kemajuan yang didapatkan</p> <p>b. Menyepakati kegiatan konseling lanjutan bila masalah masih kembali terjadi</p> <p>c. Menyimpulkan solusi dari kegiatan konseling kelompok</p> <p>d. Merahasiakan isi kegiatan konseling kelompok</p> <p>e. Memimpin doa penutup</p>
10.	Deskripsi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Y mengalami masalah dengan D yakni sudah selama 2 bulan tidak saling sapa. A, B,C dan F merupakan teman sekelas Y dan D. Mereka berenam selalu bersama. Namun apabila dalam kelompok tersebut ada Y, maka D tidak ikut bergabung, dan juga sebaliknya. • Menurut pernyataan Y, D tidak mau menyapa Y dikarenakan kecemburuan dalam pergaulan. • Menurut D, Y adalah teman kacang yang lupa sama kulitnya, Y datang menemui D hanya saat butuh saja dan D merasa tidak nyaman.

11.	Layanan Konseling	Layanan konseling yang diberikan melalui pendekatan Analisis transaksional. Pembimbing bersama-sama dengan siswa melakukan analisis permasalahan untuk memperoleh posisi i'm ok, you're ok sesuai dengan teori analisis transaksional. Agar Y maupun D tidak dalam posisi yang dirugikan dan di harapkan mampu menjalani pertemanan dengan lebih baik lagi.

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

1.	Identitas	
	a. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
	b. Tahun Ajaran	2016/2017
	c. Kelas	VIII
	d. Pelaksanan dan Pihak Terkait	Mahasiswa PPL
2.	Waktu	
	a. Tanggal	2 September 2016
	b. Jam	09:20-10:00
	c. Volume Waktu	1 Jam
	d. Tempat	Taman Utara Masjid SMP 6 Yogyakarta
3.	Bidang Bimbingan dan Konseling	Pribadi-Sosial
4.	Materi	
	a. Tema	Stop Bullying
	b. Sumber layanan	<ul style="list-style-type: none">• Komalasari, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks• Latipun. 2008. Psikologi Konseling. Malang: UPT Penerbitan UMM
5.	Tujuan Layanan	Agar siswa dapat mencegah dan menghindari serta mengatasi aksi bullying yang marak terjadi di bangku pendidikan.
6.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
7.	Metode dan Teknik	
	a. Jenis Layanan	Konseling Kelompok
	b. Kegiatan pendukung	Wawancara konseling dan diskusi
8.	Sarana	
	a. Media	-
	b. Instrumen	-
	c. Sumber	-

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

1.	Identitas	
	a. Satuan Pendidikan	SMP Negeri 6 Yogyakarta
	b. Tahun Ajaran	2016/2017
	c. Kelas	VIII
	d. Pelaksanan dan Pihak Terkait	Mahasiswa PPL
2.	Waktu	
	a. Tanggal	2 September 2016
	b. Jam	09:20-10:00
	c. Volume Waktu	1 Jam
	d. Tempat	Taman Utara Masjid SMP 6 Yogyakarta
3.	Bidang Bimbingan dan Konseling	Pribadi-Sosial
4.	Materi	
	A. Tema	Stop Bullying
	B. Sumber layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Komalasari, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks • Latipun. 2008. Psikologi Konseling. Malang: UPT Penerbitan UMM
5.	Tujuan Layanan	Agar siswa dapat mencegah dan menghindari serta mengatasi aksi bullying yang marak terjadi di bangku pendidikan.
6.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
7.	Metode dan Teknik	
	a. Jenis Layanan	Konseling Kelompok
	b. Kegiatan pendukung	Wawancara konseling dan diskusi
8.	Sarana	
	a. Media	-
	b. Instrumen	-
	c. Sumber	-
9.	Sasaran Penilaian	Siswa Anggota Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> a. Inisial H b. Inisial J

10	Langkah Kegiatan	Pembentukan : <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor mengucapkan terimakasih dan menerima konseli dengan terbuka b. Memimpin doa bersama c. Konselor menjelaskan pengertian, tujuan dan konseling kelompok d. Konselor menjelaskan asas konseling kelompok bersifat rahasia yang harus dipegang teguh untuk para konseli
		Peralihan : <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memimpin dialog dengan para konseli untuk saling percaya dan menghormati pendapat setiap anggota b. Konselor menanyakan pada konseli atas kesiapannya dalam mengikuti kegiatan selanjutnya c. Konselor meminta agar setiap anggota kelompok aktif dalam diskusi d. Konselor memberi contoh masalah yang timbul berkaitan dengan penyalahgunaan hp
		Kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> a. Berfikir : Mempersilahkan anggota kelompok menyampaikan masalahnya masing-masing Memilih/menentukan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu b. Merasa : Konselor mengajak konseli untuk berempati terhadap masalah temannya c. Bersikap : Menentukan prioritas masalah yang akan dipecahkan terlebih dahulu

		<ul style="list-style-type: none"> d. Berbuat : setiap anggota kelompok mampu menyelesaikan masalah pribadinya e. Bertanggung jawab : Menegaskan komitmen anggota kelompok yang masalahnya sudah di bahas
		<p>Penutup/Pengakhiran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konselor menyampaikan konseling kelompok akan diakhiri dan meminta anggota menyampaikan kesan dan kemajuan yang didapatkan b. Menyepakati kegiatan konseling lanjutan bila masalah masih kembali terjadi c. Menyimpulkan solusi dari kegiatan konseling kelompok d. Merahasiakan isi kegiatan konseling kelompok e. Memimpin doa penutup
10.	Deskripsi Masalah	H sering di bulli oleh J dengan kata-kata yang kurang pantas untuk di dengarkan. H sering di ejek oleh J dengan menggunakan nama orang tua yang di ubah, serta julukan-julukan yang tidak semestinya.
11.	Layanan Konseling	Layanan konseling yang diberikan menggunakan pendekatan behavior yakni teknik asertive training dan pembiasaan perilaku. Teknik asertive training dimaksudkan agar siswa mampu mlawan atau menolak apabila aksi buliying terjadi di hadapannya. Sedangkan pembiasaan perilaku di maksudkan agar siswa mempunyai kebiasaan untuk berbicara yang baik sesuai norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama Konseli : HA (inisial)
2. Kelas : VIII C
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta
5. Nama Orang tua : Ibu D (Inisial)

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sudah 6 hari tidak masuk sekolah. Berdasarkan hasil kolaborasi dengan orang tua wali murid di ketahui bahwa H A mengidap sakit kelenjar getah bening. Untuk memastikan kebenaran tersebut pihak sekolah mencoba mengunjungi rumah HA. Home Visit ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan perhatian pihak sekolah kepada siswanya.

C. TUJUAN HOME VISIT

1. Untuk memastikan bahwa HA tidak masuk sekolah benar-benar dikarenakan sakit
2. Untuk memberikan dukungan secara moril agar H A cepat sembuh
3. Untuk memberikan informasi dari sekolah terkait kegiatan belajar mengajar selama H A tidak masuk.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : 1 September 2016
2. Yang di temui : Orang tua (Ibu) dan Neneknya

E. HASIL HOME VISIT

Home visit di lakukan oleh wali kelas VIII C, Mahasiswa PPL sebagai perwakilan dari guru bimbingan dan konseling dan salah satu siswa kelas VIII C.

Dari home visit diketahui bahwa HA benar-benar mengidap sakit kelenjar getah bening. Berdasarkan keterangan dari ibu D, HA sudah di periksakan di puskesmas dan di rumah sakit swasta di jogja. Namun, memang membutuhkan waktu yang lama untuk

penyembuhan. Leher HA terlihat bengkak yang diakibatkan karena sakit kelenjar getah bening.

Berdasarkan informasi dari ibu HA, ada salah satu kerabatnya yang meninggal karena kanker. Selain itu, Ibu D juga pernah mengalami tumor payudara. IBU D khawatir jika HA mengidap penyakit yang sama, untuk itu Ibu HA memohon izin kepada wali kelas VIII C agar HA boleh tidak masuk sekolah sampai penyakitnya benar-benar sembuh.

Ibu wali kelas C mengizinkan HA untuk tidak masuk sekolah dahulu sampai HA benar-benar sembuh. Ibu Walikelas juga menyampaikan bahwa selama HA tidak masuk sekolah, ada beberapa mata pelajaran yang sudah ulangan. Ibu walikelas saat ini meminta HA untuk fokus pada kesembuhannya dahulu. Untuk masalah ulangan, jika memang sudah sembuh dapat menghubungi guru mata pelajaran masing-masing untuk meminta izin ulangan. Selain itu terkait materi pelajaran yang satu minggu tidak dapat diikuti, HA dapat meminjam catatan teman agar tidak ketinggalan. Ibu walikelas C juga menyampaikan semoga HA cepat sembuh dan dapat mengikuti kegiatan belajar

F. TINDAK LANJUT

1. Menyampaikan hasil home visit kepada guru bimbingan dan konseling
2. Memberitahukan pada teman sekelas HA bahwa HA tidak dapat masuk sekolah dikarenakan sakit. Hal ini dimaksudkan agar saat ada bapak/ibu guru menayakan HA, bapak/ibu guru mengetahui alasan HA tidak berangkat sekolah dikarenakan sakit.
3. Memantau perkembangan kesehatan HA melalui presensi harian, jika dalam beberapa hari ke depan sudah bisa masuk ke sekolah, maka tidak di perlukan tindak lanjut lebih jauh lagi.

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing PPL,

Mahasiswa PPL,

Sri Partini, S. Pd

NIP. 195712091986022003

Sapta Purnawati

NIM. 13104241059



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

FO3

Untuk
Mahasiswa

Nama Lokasi : SMP N 6 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jalan R.W. Monginsidi 1 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Sumber Dana dalam Rupiah				Jumlah
			Swadaya Sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Pem. Kot DIY	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1	Pembuatan Satlan dan media	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat satlan dan media bimbingan• Membeli pensil warna sebagai perlalatan saat memberikan layanan 6 pack		68.000			68.000
2	Lembar evaluasi	Foto copi lembar evaluasi 40 lbr x 8		48.000			48.000

		kelas					
3	Pengisian papan bimbingan	Terdapat papan bimbingan untuk siswa		30.000			30.000
4	Pembuatan leaflet	Foto copy leaflet 40 lbr x 2 kelas		32.000			32.000
5	Pembuatan laporan PPL	Pengeprinan laporan PPL		50.000			50.000
Jumlah							238.000



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 6 Yogyakarta
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan R. W. Manginsidi
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Bimbingan dan Konseling / FIP
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2/8/16	2	Visiter poker	Basil	[Signature]
2	13/9/16	2	ujian	Basil	[Signature]
3	15/9/16	2	Kuontor	Basil/Sumar	[Signature]

PERHATIAN :

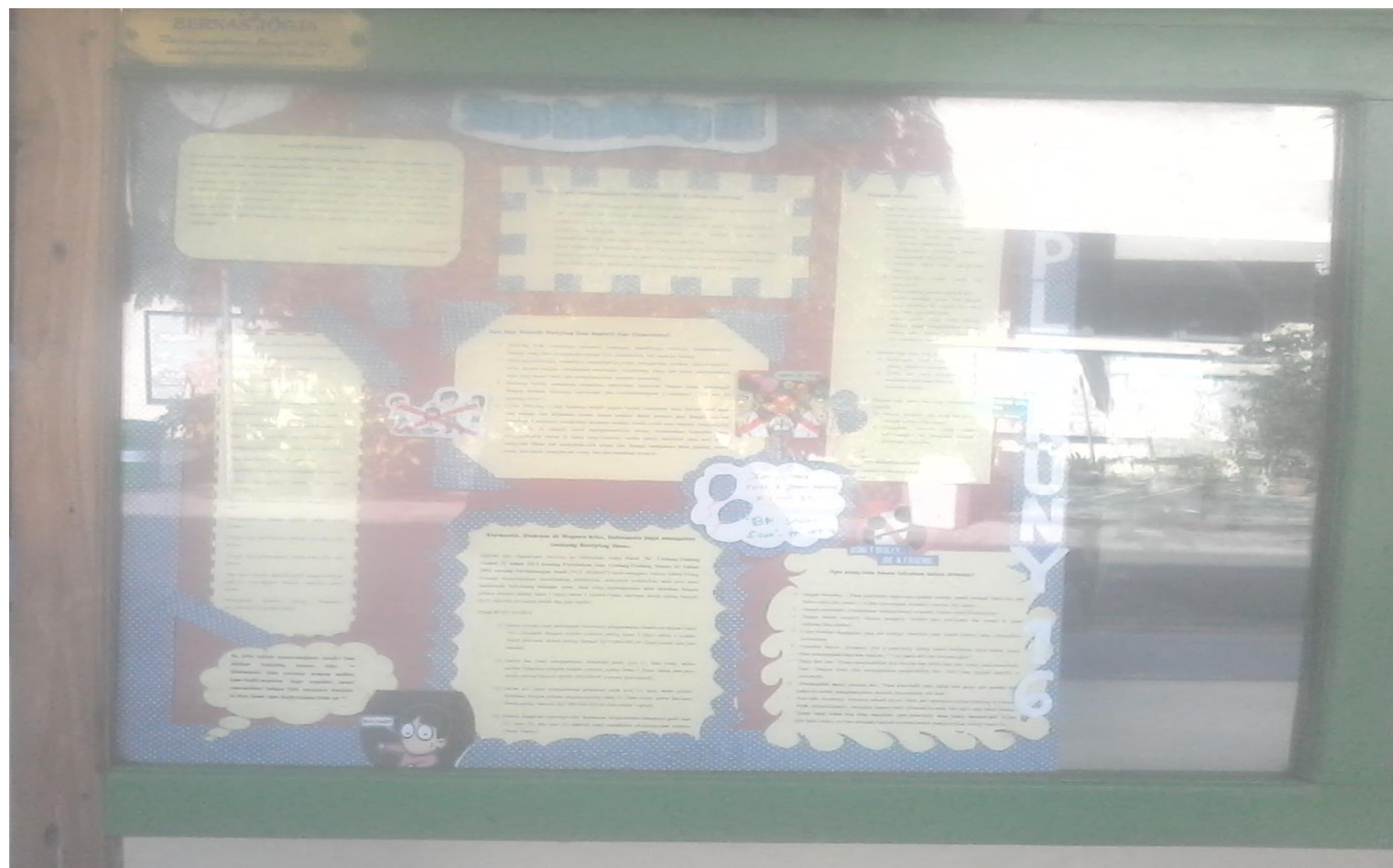
- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di kelas.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Lembaga : _____ Mhs PPL/ Magang III Prodi : BK

[Signature] [Signature]
 (CHRISTINE ARISTY) (SAPTA PUSNAWATI)

Lampiran Media



Papan Bimbingan

berpegang teguh pada prinsip-prinsip Anda tanpa mudah diganggu oleh pendapat orang lain.

- **Selalu Optimis**
Orang-orang yang memiliki nilai percaya diri tinggi akan selalu melihat sisi yang positif dalam setiap hal, mereka tidak akan berkibul-hati dengan situasi yang mungkin bisa di katakan buruk bagi mereka. Orang yang optimis selalu merasa bahwa hal-hal yang di lakukan akan berhasil dan akan bermanfaat bagi orang banyak. Di saat mereka melakukan kesalahan tertentu, mereka selalu bisa bergerak dan mengatasi kesalahan tersebut dan melakukan sesuatu yang berbeda. Menjadi optimis memungkinkan seseorang untuk melwati situasi buruk dengan nyaman tanpa ada banyak beban yang menghalangi dan melanjutkan hidupnya dengan santai.
- **Pandai dalam bergaul**
Orang yang percaya diri jika bergaul pasti dapat di terima dengan baik karena dari rasa percaya diri tersebut membuat orang lain percaya bahwa ia adalah pribadi yang baik.
- **Selalu menunjukkan muka yang ceria**
Dimanapun mereka berada, orang yang percaya diri selalu ceria karena mereka selalu berpikir positif dan selalu optimis menjalani kehidupan.

Ketorangan di atas merupakan ciri-ciri orang yang mempunyai sifat optimis dan percaya diri dalam hidup mereka



D. Manfaat Percaya diri

- Tidak ragu-ragu dalam melakukan sesuatu.
- Mampu menunjukkan jati diri yang sebenarnya.
- Optimis dalam segala hal
- Membantu meraih kesuksesan.
- Mampu mengapresiasi diri secara positif dan jujur.
- Berpikir realistis
- Menangkal keraguan-keraguan yang ada dalam diri ketika melakukan sesuatu.

E. Tips Membangun Rasa Percaya Diri

- Berdo'a
- Teracnyum
- Eye contac
- Mengutar suara
- Lupakan standar orang lain
- Beri penampilan terbaik
- Berbicara secara perlahan dan teratur



Percaya diri itu kunci keberhasilan hidup. Percaya deh...
-Ghifman Pratama-

Sumber:

<http://khalidkhalid.blogspot.com/2012/05/merayadiri-melakukan-merayadiri.html>

<http://kolejarmahkota.com/men-pertahankan-kepercayaan-diri/>

trust yourself




LAYANAN Bimbingan dan KONSELING PUSKAS

Sept 2020/2021
2008220020
0000000000000000



Leaflet

A. Pengertian Kepercayaan Diri



Percayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menajms secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri (Lic, 2003).

Percaya diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berfikir dan berprasaan sehingga seseorang yang mempunyai kebebasan berfikir dan berprasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri.

Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan yang ada didalam diri seseorang harus dikembangkan dan dimanfaatkan agar menjadi produktif dan berguna bagi orang lain (Hakim, 2002).


Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-

masing. Kelebihan yang ada didalam diri seseorang harus dikembangkan dan dimanfaatkan agar menjadi produktif dan berguna bagi orang lain (Hakim, 2002).

B. Akibat Kurang Percaya Diri

Orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, pendorong morass / berakap sebagai berikut:


- Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh-sungguh.
- Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (ngambang)
- Mudah frustasi atau givrup ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- Kurang termotivasi untuk maju, malaksanakan atau setengah-setengah
- Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal)
- Canggung dalam menghadapi orang
- Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
- Sering memiliki harapan yang tidak realistis
- Terlalu perfeksionis
- Terlalu sensitif (perasa)



C. Ciri-Ciri Orang yang percaya diri

Berikut adalah tiga ciri-ciri yang menggambarkan seorang individu menjalani dengan percaya diri:

- **Selalu yakin**
Orang-orang yang memiliki keyakinan dalam diri mereka percaya bahwa mereka sebenarnya bisa melakukannya dengan baik dalam melakukan apa pun yang mereka ingin lakukan dan membuat baik dengan apa yang telah mereka tetapkan untuk dilakukan. Mereka memiliki gagasan yang jelas tentang kegiatan mereka sendiri dan tahu mana langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini memungkinkan mereka untuk naik ke kesempatan yang lebih baik dan menangani situasi apa pun yang mereka dapatkan dari hidup mereka sendiri.
- **Tegas**
Individu yang benar-benar percaya diri selalu memiliki ketegasan. Ketegasan ini sebenarnya karena memiliki keyakinan dan prinsip-prinsip. Meskipun kemungkinan ia memiliki pendapat yang mungkin dianggap tidak populer di kalangan teman-teman atau orang di sekitar mereka (dengan kata lain ia meniadakan norma), namun ia tetap memiliki keberanian untuk berdiri pada hal-hal yang ia yakini benar, dan ia tidak berharap untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain di sekitarnya. Namun ingat, ketegasan yang dimaksud di sini tidak menuju hal-hal yang negatif seperti tugas dalam hal mengganggu seseorang. Ketegasan disini adalah menyatakan dan



DAFTAR SMA NEGERI DI YOGYAKARTA



NAMA SEKOLAH	ALAMAT
SMA NEGERI 1	Jl. HOS Cokroaminoto 10 Yk
SMA NEGERI 2	Jl. Bener Tegalrejo Kota Yogyakarta
SMA NEGERI 3	Jl. Laksda L. Yos Sudarso
SMA NEGERI 4	Jl. Magelang
SMA NEGERI 5	Jl. Nyi Pembayun 39 Yk
SMA NEGERI 6	Jl. C Simanjuntak 2 Yk
SMA NEGERI 7	Jl. MT Haryono no. 47 Yk
SMA NEGERI 8	Jl. Sidobali 1 Yk
SMA NEGERI 9	Jl. Sagan 1 Yk
SMA NEGERI 10	Jl. Gandekan no. 5 Yk
SMA NEGERI 11	Jl. AM Sangaji 50 Yk

Sumber:

<http://skul-id.blogspot.co.id/2015/02/tips-memilih-sma-atau-smk-setelah-lulus.html>

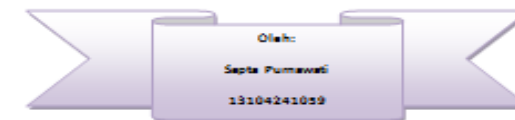
DAFTAR SMK NEGERI DI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	ALAMAT	NO. TELP	KOMPETENSI KHUSUS
SMK NEGERI 1 (2010 2) Yogyakarta	Jl. Kamolan (Gd) 10 Yk	0112141	1. Administrasi Perkantoran 2. Akuntansi 3. Tata Naga/Perpustakaan
SMK NEGERI 2 (2011) Yogyakarta	Jl. AM Sangaji 50 Yk	0118081	1. Teknik Sipil 2. Teknik Bangunan 3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 4. Teknik Kendaraan Ringan 5. Teknik Komputer dan Jaringan 6. Multimedia 7. Teknik Permesinan 8. Teknik Gambar Teknik dan Baku 9. Teknik Survei dan Pemetaan
SMK NEGERI 4 (2012) Yogyakarta	Jl. P. J. Henggowati 2 Yogyakarta	0118301	1. Teknik Sipil 2. Teknik Bangunan 3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 4. Teknik Kendaraan Ringan 5. Teknik Komputer dan Jaringan 6. Teknik Gambar Teknik 7. Teknik Permesinan 8. Teknik Multimedia
SMK NEGERI 5 (2013) Yogyakarta	Jl. Sultan 00 Yk	0112331	1. Administrasi Perkantoran 2. Bahasa Inggris 3. Bahasa Jepang 4. Pakaian 5. Usaha Perawatan Kulit 6. Tata Rias dan Rias 7. Tata Rias dan Rambut
SMK NEGERI 6 (2014) Yogyakarta	Jl. Kamolan 11 Yk	0118101	1. Desain dan Produksi One Stop 2. Desain dan Produksi One Legam 3. Desain dan Produksi One Station 4. Desain Komunikasi Visual 5. Desain dan Produksi One Center 6. Desain dan Produksi One Unit 7. Desain dan Produksi One Unit
SMK NEGERI 8 (2014) Yogyakarta	Jl. Kamolan 4 Yk	0113321	1. Administrasi Perkantoran 2. Bahasa Inggris 3. Bahasa Jepang 4. Pakaian 5. Usaha Perawatan Kulit 6. Tata Rias dan Rias 7. Tata Rias dan Rambut
SMK NEGERI 11 (2016) Yogyakarta	Jl. Bawangan Kidul 1/ 010 16	0110401	1. Administrasi Perkantoran 2. Akuntansi 3. Multimedia 4. Usaha Perawatan Kulit 5. Tata Naga/Perpustakaan



CHOOSE YOUR SCHOOL

Layanan Bimbingan dan Konseling Karir



PPL BK UNY 2016

IPS MEMILIH SMA ATAU SMK SETELAH LULUS SMP

1. Menentukan Bakat dan Minat



Bakat dan minat merupakan hal yang harus kita telaah pertama kali. Kita punya bakat di bidang apa? Minat di bidang apa? Misal kita punya minat di bidang ilmu alam, maka sebaiknya kita memilih masuk ke SMA. Namun apabila kita berminat pada bidang penerbangan, kita bisa memilih SMK Penerbangan. Lalu bagaimana apabila kita memiliki lebih dari satu bidang minat? Tentu kita harus memilih salah satu. Kita sebaiknya memilih bidang yang kita benar-benar minati dan kita punya komitmen di dalamnya, bukan hanya minat untuk waktu tertentu saja. Remaja mempunyai sifat labil, sehingga terkadang minat dapat berubah sewaktu-waktu.

2. Menentukan Tujuan Setelah Lulus SMA/SMK

Setelah lulus dari jenjang SMA/SMK, mana yang akan kita pilih? Kuliah atau kerja? Atau bahkan kuliah sambil kerja? Ini perlu kita pikirkan matang-matang sebelum menentukan pilihan. Apabila kita lebih ingin kuliah, maka pilihlah SMA. Apabila kita ingin langsung kerja, maka pilihlah SMK. Jika kita ingin kerja tetapi malah melanjutkan SMA, itu adalah pilihan yang sangat salah. Di SMA, kita akan dipersiapkan menuju perguruan tinggi. Apabila kita memilih bekerja, maka sia-sialah persiapan itu. Apabila kita ingin kuliah tetapi malah melanjutkan ke SMK, itu juga salah. Di SMK, kita akan

dipersiapkan untuk bekerja setelah lulus. Peluang lulusan SMK untuk masuk PTN adalah kecil, karena harus bersaing dengan siswa SMA yang notabene memang dipersiapkan secara matang untuk bersaing masuk PTN. Namun jika lulusan SMK masuk PTS, mungkin akan lebih mudah.

3. Menyesuaikan dengan Kondisi Ekonomi Keluarga

Biaya sekolah merupakan hal penting yang wajib kita pertimbangkan. Jangan memilih sekolah yang biayanya tidak sesuai dengan keadaan keluarga. Misalnya memilih sekolah yang jaraknya sangat jauh dari tempat tinggal, sehingga kita terpaksa menyewa tempat kost untuk itu. Jika keluarga mampu membiayai tentu bukan menjadi



masalah. Namun apabila keluarga tidak mampu membiayai, maka jangan memaksakan diri. Apabila kita memaksakan diri, maka kita harus menanggung resiko yang mungkin akan terjadi. Intinya, pilihlah sekolah yang biaya sekolahnya sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga.

3. Minta Pendapat Orang Tua



Ini sangat penting. Selain sebagai penanggung jawab biaya sekolah, orang tua juga akan menentukan kesuksesan di jenjang lanjutan.

nanti. Pendapat orang tua dapat kita pertimbangkan sebagai acuan untuk menentukan jenjang pendidikan lanjutan. Namun apabila pendapat orang tua kurang sesuai dengan kehendak kita, kita sebaiknya tidak usah memaksakan kehendak. Ungkapkanlah pendapat kita dengan sopan, baik, dan disertai alasan logis.

4. Meminta Pendapat Orang Sekitar

Mintalah pendapat orang sekitar, apabila kita masih ragu-ragu dalam memilih. Mintalah pendapat dari teman sekolah, guru, ataupun saudara. Pendapat mereka dapat dijadikan pertimbangan.

5. Jangan Ikut-ikutan Teman

Biasanya, siswa masuk ke sekolah tertentu karena banyak temannya. Ini harus dihindari, karena yang kita pertaruhkan adalah masa depan. Pilihlah sekolah yang benar-benar kita inginkan. Ingat, kita sekolah karena ingin mendapat ilmu dan masa depan yang cerah bukan karena banyaknya teman di sekolah tersebut. Jangan sampai sekolah yang kita pilih tidak cocok dengan minat dan kemampuan kita.



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah



Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Kegiatan Administrasi Guru



Kegiatan Administrasi Guru



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Layanan Klasikal



Layanan Klasikal



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Layanan Klasikal



Layanan Klasikal



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Layanan Klasikal



Layanan Klasikal



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Konseling Kelompok



Bimbingan Kelompok

